

**STUDI KESIAPAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENERAPKAN KURIKULUM 2013 DI SMAN 12 BANDAR LAMPUNG**

Skripsi

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

Oleh :

**Finaty Arifin
1511010269**

Jurusan :Pendidikan Agama Islam



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1440 H/ 2019 M**

**STUDI KESIAPAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENERAPKAN KURIKULUM 2013 DI SMAN 12 BANDAR LAMPUNG**

Skripsi

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**



Pembimbing I : Dr. Rijal Firdaos, M.Pd.
Pembimbing II : Dra. Uswatun Hasanah, M.Pd.I.

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1440 H/ 2019 M**

STUDI KESIAPAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENERAPKAN KURIKULUM 2013 DI SMAN 12 BANDAR LAMPUNG

Oleh:
Finaty Arifin

ABSTRAK

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang telah disahkan oleh pemerintah pada tanggal 15 Juli 2013. Pemberlakuan kurikulum 2013 merupakan komitmen pemerintah dalam rangka usaha meningkatkan mutu Pendidikan di Indonesia. Dalam upaya pelaksanaan kurikulum 2013 yang diberlakukan pada tahun ajaran 2013-2014 pemerintah mendapatkan bantahan yang cukup keras, baik dalam pihak guru, sekolah maupun pengamat pendidikan. Berpijak dari itulah peneliti melakukan penelitian di SMAN 12 Bandar Lampung dengan judul Studi Kesiapan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013 di SMA Negeri 12 Bandar Lampung. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : Bagaimanakah Kesiapan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013 di SMA Negeri 12 Bandar Lampung?

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Studi Kesiapan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013 di SMA Negeri 12 Bandar Lampung. Dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan tolak ukur dalam upaya meningkatkan keberhasilan proses belajar Pendidikan Agama Islam dan dapat dijadikan sebagai bahan-bahan pertimbangan dalam mengatasi permasalahan pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Jenis penelitian ini adalah *field research* dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data yaitu dengan observasi, wawancara mendalam kepada sejumlah subyek dan informan serta dokumentasi. Yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, waka kurikulum, guru, dan siswa yang sudah ditetapkan. Analisa data dilakukan sejak awal penelitian dan proses dilaksanakan sampai kepada kesimpulan.

Berdasarkan hasil data diperoleh dari penelitian, dan setelah data dianalisa maka dapat disimpulkan bahwa guru sudah berusaha dengan semaksimal mungkin dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 dan dalam proses pembelajaran guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam telah siap untuk melaksanakan studi pembelajaran secara keseluruhan sesuai dengan ketentuan kurikulum 2013, dari proses perancangan pembelajaran yang sudah sesuai dengan ketentuan kurikulum 2013 dan guru telah mengembangkan perencanaan pembelajaran kurikulum 2013 dengan cara memperkaya silabus dan RPP, serta proses pembelajaran yang inovasi serta kreatif yang dilakukan tidak hanya didalam kelas merupakan salah satu komponen dari kurikulum 2013.

Kata kunci : Implementasi Kurikulum 2013, Pendidikan Agama Islam.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp (0721)703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : STUDI KESIAPAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM MENERAPKAN KURIKULUM 2013 DI SMA
NEGERI 12 BANDAR LAMPUNG

Nama Mahasiswa : Finaty Arifin
NPM : 1511010269
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJUI

Untuk di Munaqasyah dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah Fakultas
Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Dr. Rijal Firdaos, M.Pd
NIP. 198209072008011010

Pembimbing II

Dra. Uswatun Hasanah, M.Pd.I
NIP. 196812051994032001

Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

Dr. Imam Syafe'i, M. Ag
NIP. 196502191998031002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame I Bandar Lampung 35131 Telp (0721)703260

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul: **STUDI KESIAPAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENERAPKAN KURIKULUM 2013 DI SMA NEGERI 12 BANDAR LAMPUNG**, disusun oleh **Finaty Arifin**, NPM: **1511010269**, Jurusan: **Pendidikan Agama Islam**, Fakultas: **Tarbiyah dan Keguruan**, telah diujikan dalam sidang Munaqasyah pada hari, tanggal: **Selasa, 26 Februari 2019**.

TIM MUNAQASYAH

Ketua : Dr. Imam Syafe'i, M.A.g (.....)

Sekretaris : Dr. Sunarto, S.Pd.I, M.Pd.I (.....)

Penguji Utama : Dr. Andi Thahir, S.Psi.,M.A.Ed.D (.....)

Penguji Pendamping I : Dr. Rijal Firdaos, M.Pd (.....)

Penguji Pendamping II : Dra. Uswatun Hasanah, M.Pd.I (.....)

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan


Prof. Dr. H. Chairul Anwar, M.Pd
NIP. 195608101987031001

MOTTO

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ^ط
وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ^ع
وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya: “Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (Q.S. Al-Mujadilah: 11)¹



¹ Dapertemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Solo: PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2011), cet. Ke-2 h. 543

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim...

Dengan rahmat Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang,
Kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tuaku, Ayah Zainul Arifin dan Ibunda Sofiaty. Terimakasih atas segala jeri payah perjuangan membesarkanku dengan kasih sayang maupun dengan material, terimakasih atas limpahan kasih sayang yang saat ini masih terasa mengiringi langkah kesuksesanku, menghantarkanku mendapatkan gelar sarjana. Limpahan do'a dan kasih sayang yang tak terhingga selalu engkau berikan kepadaku.
2. Suamiku tercinta Waluyo Erry Wahyudi, Terimakasih atas segala dukungan motivasi serta semangatnya dengan kasih dan sayang maupun material, yang tidak pernah lelah membimbing dan menasehatiku setiap saat.
3. Almamater tercinta UIN Raden Intan Lampung tempatku menuntut ilmu pengetahuan.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Finaty Arifin, yang dilahirkan di Bandar Lampung pada tanggal 9 Juni 1997, buah cinta pasangan ayah Zainul Arifin dan ibunda Sofiaty sebagai putri tunggal. Selama menuntut ilmu pendidikan pertama kali penulis tempuh adalah di Taman Kanak-kakak Karya Utama Way Kandis Bandar Lampung selama 2 tahun selesai pada tahun ajaran 2002/2003, selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 3 Prumnas Way Kandis Bandar Lampung selesai pada tahun ajaran 2008/2009.

Setelah menyelesaikan pendidikan di Sekolah Dasar, penulis melanjutkan pendidikannya di SMP Kartika II-2 (PERSIT) Bandar Lampung selesai pada tahun ajaran 2011/2012. Lalu kembali melanjutkan pendidikan ke SMA Negeri 12 Bandar Lampung selesai pada tahun ajaran 2014/2015. Kemudian penulis melanjutkan S1 Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di IAIN Raden Intan Lampung pada tahun 2015, dan pada tahun 2017 IAIN Raden Intan Lampung menjadi UIN Raden Intan Lampung hingga saat ini.

Pada semester VI tahun 2018 tepatnya pada tanggal 8 juli 2018 penulis menikah dan tetap melanjutkan pendidikan di UIN Raden Intan Lampung, pada tahun 2018 saat penulis semester VI penulis menjalankan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Way Huwi, Jati Agung Lampung Selatan selama 30 hari. Selanjutnya pada saat penulis semester VII penulis menjalankan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 12 Bandar Lampung selama 50 hari. Dan hingga saat ini menulis masih

menempuh pendidikan di UIN Raden Intan Lampung Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam.



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, sang pencipta langit dan bumi serta segala isinya yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, serta kasih sayang-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dan tak lupa shalawat dan salam penulis junjungkan kepada Rasulullah Muhammad SAW, Nabi yang telah membawa penulis dari zaman kebodohan menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan yang luar biasa seperti saat ini.

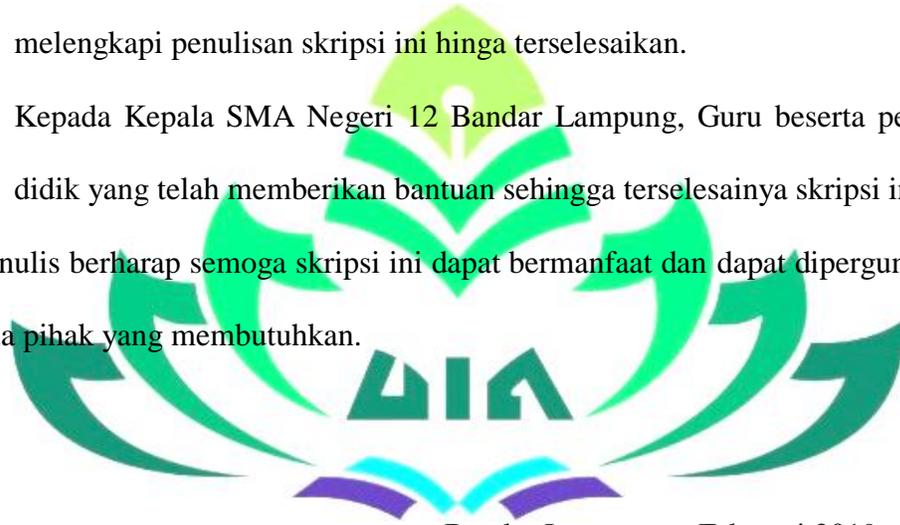
Dalam penyusunan skripsi yang berjudul “Studi Kesiapan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013 di SMA Negeri 12 Bandar Lampung”, penulis menyadari masih banyak kekurangan, baik dari segi isi maupun teknik penulisannya, untuk itu baik kritik dan saran sangat penulis harapkan demi kesempurnaan penulisan pada tahap selanjutnya.

Selama penyusunan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bimbingan dan arahan dari berbagai pihak, maka dengan segala kerendahan hati penulis ucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Chairul Anwar, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
2. Bapak Dr. Imam Syafe'i, M.Ag dan Bapak Dr. Rijal Firdaos, M.Pd selaku Ketua Jurusan dan Sekertaris Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
3. Bapak Dr. Rijal Firdaos, M.Pd selaku dosen pembimbing I yang telah mengarahkan, dan Ibu Dra. Uswatun Hasanah, M.Pd.I selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan.

4. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan khususnya Prodi PAI yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menuntut ilmu di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
5. Bapak Ibu Staf Karyawan Perpustakaan Tarbiyah dan Perpustakaan Pusat UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan bantuan untuk melengkapi penulisan skripsi ini hingga terselesaikan.
6. Kepada Kepala SMA Negeri 12 Bandar Lampung, Guru beserta peserta didik yang telah memberikan bantuan sehingga terselesainya skripsi ini.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan dapat dipergunakan bagi semua pihak yang membutuhkan.



Bandar Lampung, Februari 2019

Finaty Arifin
1511010269

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Alasan Memilih Judul	1
B. Latar Belakang Masalah.....	1
C. Identifikasi Masalah.....	14
D. Rumusan Masalah.....	14
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	14

BAB II KAJIAN TEORI 15

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan 15

B. Studi Kesiapan Guru 16

 1. Studi Kesiapan Guru16

 2. Tugas dan Peran Guru19

 3. Kompetensi Guru21

C. Implementasi Kurikulum 201322

 1. Pengertian Kurikulum 201322

 2. Tujuan dan Fungsi Kurikulum 2013.....25

 3. Komponen-komponen Kurikulum 2013.....26

 4. Prinsip-prinsip Kurikulum 2013.....30

 5. Implementasi Kurikulum 2013.....32

 6. Hakikat Implementasi Kurikulum 201332

 7. Peran Guru dalam Implementasi Kurikulum 2013.....34

D. Studi Kesiapan Guru dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013 ...35

 1. Merancang pembelajaran yang efektif dan bermakna35

 2. Prinsip pembelajaran kurikulum 201338

 3. Memilih dan Menentukan Pendekatan Pembelajaran.....39

 4. Proses Pembelajaran Kurikulum 2013.....40

 5. Kunci Sukses Kurikulum 2013.....44

E. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam48

 1. Pengertian Pendidikan Agama Islam48

 2. Fungsi dan Tujuan Pendidikan Agama Islam50

 3. Ruang Lingkup Materi Pendidikan Agama Islam.....52

BAB III METODE PENELITIAN54

A. Jenis-Jenis Penelitian54

B. Lokasi Penelitian.....55

C. Instrumen Penelitian55

D. Sumber Data.....57

E. Teknik Pengumpulan Data.....58

F. Teknik Analisis Data.....60

G. Uji Keabsahan Data62

H. Triangulasi	65
BAB VI ANALISIS PENELITIAN	67
A. Deskripsi Data.....	67
1. Sejarah Berdirinya SMAN 12 Bandar Lampung	67
2. Visi Misi SMAN 12 Bandar Lampung	68
3. Letak Geografis.....	69
4. Data Kepsek dan Tenaga Pengajar/Guru	70
5. Data Sarana dan Prasarana.....	76
B. Penyajian Data.	80
C. Analisis dan Pembahasan.....	90
BAB V PENUTUP.....	95
A. Kesimpulan	95
B. Saran.....	97
DAFTAR PUSTAKA.....	98



DAFTAR TABEL

1.1	Hasil belajar peserta didik.....	6
1.2	Hasil belajar peserta didik.....	9
2.1	Perubahan kurikulum dari KTSP ke K13	30
4.1	Data Kepsek yang pernah menjabat.....	67
4.2	Letak Geografis.....	69
4.3	Data Guru.....	71
4.4	Data Personel Non-Pns SMAN 12 Bandar Lampung.....	75
4.5	Data Jumlah Siswa.....	77
4.6	Data Sarana Prasarana.....	78



DAFTAR LAMPIRAN

1. Kerangka Wawancara dengan Guru PAI.....	101
2. Kerangka Wawancara dengan Kepala Sekolah	102
3. Lembar Observasi I Kelas X MIA 1	104
4. Lembar Observasi II Kelas X MIA 1	105
5. Lembar Observasi I Kelas XI MIA 1	106
6. Lembar Observasi II Kelas XI MIA 1	107
7. Data Dokumentasi.....	108
8. RPP Guru PAI.....	109
9. Profil Sekolah.....	135
10. Surat Permohonan Penelitian.....	149
11. Surat Keterangan Penelitian dari Sekolah.....	150
12. Lembar Pengesahan Proposal	151
13. Kartu Konsul.....	152
14. Persetujuan.....	153
15. Pengesahan.....	154
16. Dokumentasi Foto.....	155

BAB I

PENDAHULUAN

A. Alasan Memilih Judul

Alasan penulis memilih judul skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Judul tersebut sesuai dengan fakultas dan jurusan tempat penulis belajar dan mengajukan judul tersebut yaitu Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Pendidikan Agama Islam, maka penulis beranggapan bahwa judul tersebut nantinya akan ada manfaatnya bila penulis akan menjadi guru Pendidikan Agama Islam.
2. Penulis beranggapan bahwa untuk mengetahui prestasi atau keberhasilan suatu pendidikan yaitu dengan mengadakan atau melaksanakan kurikulum 2013, yang sesuai dengan langkah-langkah yang ditetapkan.
3. Memungkinkan adanya pendukung dan literature yang menunjang bersifat teoritis maupun lapangan dan terjangkau serta memungkinkan terlaksananya penelitian.
4. Penulis memiliki motivasi tersendiri untuk meneliti tentang bagaimana kesiapan guru dalam penerapan kurikulum 2013 di SMAN 12 Bandar Lampung khususnya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam

B. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dapat diartikan sebagai sebuah tradisi budaya untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia, melalui proses yang panjang dan berlangsung sepanjang hayat. Pendidikan terjadi melalui interaksi insani, tanpa batasan waktu dan

ruang. Pendidikan tidak hanya dimulai dan diakhiri di sekolah. Pendidikan akan dimulai dari lingkungan keluarga, dilanjutkan serta ditempa dalam lingkungan sekolah, lalu diperkaya dalam lingkungan masyarakat dan hasil-hasilnya digunakan dalam kehidupan pribadi, keluarga, masyarakat, agama, bangsa dan negara.

Daur ulang maupun siklus ini berlangsung selama manusia hidup dalam konteks sosialnya. Pendidikan yang secara langsung dalam lingkungan sekolah disebut pendidikan formal dikarenakan ada unsur kesengajaan, diniati, diatur, dan direncanakan sedemikian rupa melalui tata cara serta mekanisme yang sesuai perundang-undangan yang diberlakukan untuk itu. Dengan peraturan yang mengikat. Aturan maupun ketertarikan diwujudkan dalam satu sistem pendidikan sebagai sub-sistem dari kehidupan sosial pada umumnya. Sistem merupakan seperangkat objek atau konsepsi yang memiliki sejumlah komponen yang saling berhubungan serta mempengaruhi satu dengan yang lainnya untuk mencapai tujuan tertentu. Tujuan umum pendidikan diperlukan sebagai arah dari sistem dan pelaksanaan pendidikan. Selanjutnya komponen pendidikan merupakan unsur-unsur yang dapat menangkis tujuan pendidikan.²

Pada hakikatnya sudah menjadi kodrat manusia yaitu untuk harus menuntut ilmu dan mendapatkan pengetahuan serta pendidikan yang layak secara formal maupun non formal, seperti kata pepatah “*dimana ada kemauan disitu ada jalan*”, dalam Al-Qur’an surat Al-Alaq ayat 1-5 dijelaskan bahwa manusia wajib menuntut ilmu dan harus mempunyai kemauan untuk mencari ilmu yang diawali dengan

² Nana Sudjana, *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum di Sekolah*, (Bandung : Sinar Baru Algensindo, 2013), cet. Ke- 7 h. 2

membaca dan menggunakan pena, pendidikan diperoleh sejak manusia dari dalam kandungan hingga liang lahat

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَلَمْ يَكُنْ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

Artinya: "1. bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, 2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. 3. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, 4.yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, 5. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya."³ (Q.S Al-Alaq 1-5)

Di dalam Al-Qur'an surat Al-Mujadilah ayat 11 juga dijelaskan, barang siapa yang berilmu dan perpendidikan Allah akan mengangkat derajat orang tersebut.

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءٰمَنُوْا اِذَا قِيْلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوْا فِى الْمَجْلِسِ فَاَفْسَحُوْا يَفْسَحِ اللّٰهُ لَكُمْ ۗ وَاِذَا قِيْلَ اَنْشُرُوْا فَاَنْشُرُوْا يَرْفَعِ اللّٰهُ الَّذِيْنَ ءٰمَنُوْا مِنْكُمْ وَالَّذِيْنَ اٰتُوْا الْعِلْمَ دَرَجٰتٍ ۗ وَاللّٰهُ بِمَا تَعْمَلُوْنَ خَبِيْرٌ

Artinya: "Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu

³ Dapertemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Solo: PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2011), cet. Ke-2 h. 597

dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (Q.S. Al-Mujadilah: 11)⁴

Pendidikan juga dapat diartikan usaha sadar serta terencana untuk menerapkan situasi pembelajaran dalam belajar mengajar supaya siswa siswi berperan cekatan untuk menumbuhkan kelebihan atau potensi diri peserta didik agar dapat memiliki kekuatan spiritual keagamaan, kecerdasan akhlak mulia, pengendalian diri dan seni keterampilan yang diperlukan dirinya dalam masyarakat Indonesia. Pendidikan juga disebut kebiasaan, pengajaran, ketekunan dan keteladanan serta sebagainya.⁵

Pendidikan didalam lingkup sekolah condong bersifat formal. Guru menjadi tenaga pendidik sudah disiapkan dengan formal didalam satuan pendidikan. Pendidik berperan pokok dalam suatu proses belajar mengajar sebab berinteraksi langsung bersama peserta didik. Dalam belajar mengajar di kelas ataupun dalam menerima materi pasti siswa siswi akan merasakan beberapa masalah dalam belajar dikelas, dan salah satunya tentang pelajaran Pendidikan Agama Islam.⁶

Pendidikan Agama sesungguhnya sudah ada jauh sebelum kemerdekaan Indonesia. Tetapi dikarena politik, pendidikan pemerintah penjajah (Belanda) disekolah-sekolah Negeri tidak diberikan Pendidikan Agama Islam. Karena, politik mengatakan bahwa pendidikan itu harus “Netral” yang artinya pihak pemerintah tidak mau ataupun tidak boleh mencampurkan pendidikan dengan Agama. Karena, Agama

⁴ Dapertemen Agama, *Opcit.*, h.533

⁵ Munarji, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT. Bina Ilmu 2004), h. 9

⁶ Nana Sudjana, *Opcit.*, h. 10

merupakan tanggung jawab dari keluarga usul wakil-wakil rakyat supaya Pendidikan Agama dimuat dalam proses pembelajaran atau mata pelajaran di sekolah umum maupun negeri itu selalu ditolak dari pihak Hindia Belanda. Pendidikan Agama hanya ada pada sekolah-sekolah partikulier (swasta) atau yang disebut dengan sekolah rakyat (SR).⁷

Setelah Indonesia merdeka, para perintis kemerdekaan menyadari bahwa betapa penting dan berguna Pendidikan Agama disekolah-sekolah umum. Ki Hajar Dewantara selaku menteri pendidikan, pengajaran, dan kebudayaan pada kabinet pertama menegaskan bahwa Pendidikan Agama harus dijalankan disekolah-sekolah negeri. Oleh karena itu pemerintah menetapkan no.1/SD tanggal 3 januari 1946 didirikannya Kementerian Agama.

Oleh sebab itu disekolah-sekolah umum harus memasukkan Pendidikan Agama Islam, karena pendidikan Agama Islam merupakan salah satu mata pelajaran yang harus di mengerti dan dipelajari oleh peserta didik. kenyataan ini dapat dikemukakan lembaga pendidikan atau sekolah dibawah naungan kementerian pendidikan dan kebudayaan. Salah satunya adalah SMA Negeri 12 Bandar Lampung. SMA Negeri 12 Bandar Lampung adalah salah satu sekolah pendidikan formal yang didalam kurikulumnya pelajaran Pendidikan Agama Islam yang wajib di tempuh di sekolah. Didalam hasil prapenelitian yang peneliti lihat, dapat di simpulkan bahwasanya dari dulu hingga saat ini guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 12 Bandar Lampung sudah menerapkan kurikulum 2013 seperti yang sudah dilakukan penulis pada pra penelitian, dimana siswa banyak sekali mengalami

⁷ Munarji, *Opcit*, h. 12

masalah dalam memahami atau menerima materi mata Pendidikan Agama Islam, hal ini dibuktikan dengan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang rendah dan banyak siswa yang tidak lulus dalam mengikuti evaluasi pembelajaran dan guru mata pelajaran pun kurang inovatif, variatif, dan kreatif dalam proses pembelajaran.

Kurikulum adalah niat dan harapan serta impian yang dituangkan dalam bentuk maupun program pendidikan yang akan dilaksanakan oleh guru disekolah. Isi kurikulum memuat pengetahuan ilmiah, termasuk kegiatan dan pengalaman belajar, yang disusun sesuai taraf perkembangan siswa. Kurikulum akan mempunyai arti dan fungsi untuk mengubah siswa apabila dilaksanakan serta di transformasikan dengan pendidik atau guru kepada peerta didik siswa didalam suatu kegiatan yang di namakan proses belajar mengajar. Dan dapat dikatakan proses belajar mengajar merupakan operasionalisasi dari kurikulum.⁸

Hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam peserta didik kelas XI

MIA 1 SMA N 12 Bandar Lampung

Tabel 1.1

NO	NAMA SISWA	KKM	LK/PR	NILAI	KETERANGAN
1.	PUTRA ANJAS	75	L	75	TUNTAS
2.	FARIA PUTRI	75	P	73	TIDAK TUNTAS
3.	NURLELA	75	P	76	TUNTAS
4.	AILSAL LUTHFI	75	P	60	TIDAK TUNTAS
5.	DESTIANA PUTRI	75	P	80	TUNTAS
6.	BELLA PUSPITA	75	P	78	TUNTAS
7.	MAHARANI PUTRIANA	75	P	65	TIDAK TUNTAS
8.	ANGGI NURLIA	75	P	68	TIDAK TUNTAS
9.	HANNA PERTIWI	75	P	68	TIDAK TUNTAS

⁸ *Ibid.*, h. 4

10.	ANNISA CAHYANITA	75	P	60	TIDAK TUNTAS
11.	BALDAN TOYYIBAH	75	L	70	TIDAK TUNTAS
12.	BALQIS PUTRI	75	P	73	TIDAK TUNTAS
13.	BUNGA NAJLA	75	P	80	TUNTAS
14.	CAHYA ANDARA	75	L	75	TUNTAS
15.	AMALLIA EFENDI	73	P	65	TIDAK TUNTAS
16.	DELIA NATALIA	77	P	76	TUNTAS
17.	DENI APRIYADI	72	L	69	TIDAK TUNTAS
18.	DESI NATASYA	75	P	81	TUNTAS
19.	DESRITA PRATIWI	75	P	65	TIDAK TUNTAS
20.	NAILAH PUTRI	75	P	65	TIDAK TUNTAS
21.	DINA PUTRI OKTARIA	75	P	69	TIDAK TUNTAS
22.	FAHIZ HAFIDUDDIN	75	L	70	TIDAK TUNTAS
23.	FIGEL GAMALIEL	75	L	75	TIDAK TUNTAS
24.	FITRI YOHANA	75	P	74	TIDAK TUNTAS
25.	HANNA JULIA MIRZA	75	P	74	TIDAK TUNTAS
26.	INDAH LESTARI	75	P	77	TUNTAS
27.	KHLARISMATEIN	75	P	77	TUNTAS
28.	LINTANG AZZAHRA	75	P	82	TUNTAS
29.	M.FARDHAN SEPTIAN CAHYA	75	L	70	TIDAK TUNTAS
30.	M.NAUFAL RIZQULLAH	75	L	72	TIDAK TUNTAS
31.	REZA FAHREZI	75	L	74	TIDAK TUNTAS
32.	NOVITA PERDANA	75	P	79	TUNTAS
33.	DANDI	75	L	84	TUNTAS
34.	RESTI APRILYANI	75	P	75	TUNTAS
35.	FEBRIAN	75	L	84	TUNTAS
36.	RISMAYLANI	75	P	76	TUNTAS
37.	RUBEN NASRULLAH	75	L	79	TUNTAS
38.	SHAFI FITRIANA	75	P	66	TIDAK TUNTAS
39.	UMMI	75	P	70	TUNTAS

Sumber : Data hasil pembelajaran siswa-siswi kelas X MIA 1 SMAN 12
Bandar Lampung tahun ajaran 2017/2018

Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas XI

MIA 1 SMA N 12 Bandar Lampung

Tabel 1.2

NO	NAMA SISWA	KKM	LK/PR	NILAI	KETERANGAN
1.	ABDI RIZALDI	75	L	75	TUNTAS

2.	AUDI PUTRI LIZA	75	P	73	TIDAK TUNTAS
3.	BELLA FEBIAN	75	P	76	TUNTAS
4.	CICIA RAHAYU	75	P	60	TIDAK TUNTAS
5.	CHINDY ANASTASYA	75	P	80	TUNTAS
6.	CLAUDIA INDAH	75	P	78	TUNTAS
7.	DONNA	75	P	65	TIDAK TUNTAS
8.	DWITA SARI	75	P	68	TIDAK TUNTAS
9.	DYANTI PUTRI INDAH	75	P	77	TUNTAS
10.	ELZA SAFIRA	75	P	75	TUNTAS
11.	ENDAR PUTRA	75	L	70	TIDAK TUNTAS
12.	ERNI YAHNI	75	P	73	TIDAK TUNTAS
13.	FATMA SARI	75	P	80	TUNTAS
14.	FATURROHMAN AKBAR	75	L	75	TUNTAS
15.	FAUZIAH PURNAMA	73	P	65	TIDAK TUNTAS
16.	FITRIANA	77	P	76	TUNTAS
17.	FURQON LUKMAN	72	L	69	TIDAK TUNTAS
18.	GINA HANAN	75	P	81	TUNTAS
19.	GUSTIA OKTA	75	P	65	TIDAK TUNTAS
20.	HANIN NIA	75	P	65	TIDAK TUNTAS
21.	HAFIDZA SAFANA	75	P	69	TIDAK TUNTAS
22.	IKHSAN TARINAMON	75	L	70	TUNTAS
23.	IKHLAS SAFANI	75	L	75	TIDAK TUNTAS
24.	JESSICA AULIA	75	P	74	TIDAK TUNTAS
25.	KALLYA ANINA	75	P	74	TIDAK TUNTAS
26.	LOLA SAPITRI	75	P	77	TUNTAS
27.	MUHAMMAD ATID	75	L	77	TUNTAS
28.	MUHAMMAD LUTFI	75	L	82	TIDAK TUNTAS
29.	NAUFAL YANZI	75	L	70	TIDAK TUNTAS
30.	OPVAN SARYATO	75	L	72	TIDAK TUNTAS
31.	SUTOSO SAPUTRA	75	L	74	TIDAK TUNTAS
32.	ZAINAB SALSABILA	75	P	79	TUNTAS

Sumber : Data hasil pembelajaran siswa-siswi kelas XI MIA 1 SMAN 12
Bandar Lampung tahun ajaran 2017/2018

Dari masalah diatas guru sebagai pendidik memiliki peranan penting dalam mengatasi masalah peserta didik di SMA Negeri 12 Bandar Lampung terutama didalam pelajaran Pendidikan Agama Islam dan kurikulum pun menjadi acuan sangat penting untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik, kurikulum akan menjadi pokok acuan dan panduan bagi siswa siswi didalam KBM atau proses belajar

mengajar. Kurikulum juga dapat diartikan sebagai perangkat dalam mata pelajaran yang harus dipelajari oleh peserta didik.⁹

Hal ini dapat dilihat dari substansi perubahan dari (KTSP) kurikulum 2006 ke (K13) Kurikulum 2013 ini merupakan inovasi sebuah dalam suatu proses belajar mengajar didalam kelas, dari gaya belajar mengajar ala bank, yaitu pendidik menulis di papan tulis dan peserta didik mengikuti atau mencatatnya di buku dan pendidik menerangkan dan menjelaskan sedangkan peserta didik memperhatikan dan mendengarkan dan proses belajar mengajar yang lebih mengedepankan murid untuk melakukan pengamatan, bertanya, mengeksplorasi, mencoba, dan mengekspresikannya. Suatu proses belajar mengajar atau pembelajaran yang menuntut peserta didik untuk dapat aktif dalam sebuah pembelajaran hanya mungkin terwujud apabila bila mindset atau pola pikir guru sudah berubah. gurupun tidak lagi memiliki pola pikir atau mindset bahwa dalam memberikan materi pembelajaran peserta didik harus di dalam kelas dan melihat ke papan tulis. Mengajar dapat berlangsung di perpustakaan, sungai, tanah lapang, atau juga di kebun. Alat pembelajaran atau yang biasa kita sebut media pembelajaran juga tidak harus buku, komputer, atau alat praga. Pohon dan tanaman di kebun, sungai tanah lapang, dan sejenisnya juga dapat menjadi media dalam proses pembelajaran.

Mengubah pola pikir atau mindset pendidik seperti ini sangat sulit, karena sudah bertahun-tahun guru mengajar dengan metode klasik dan model ala bank. Sulit apabila tiba-tiba guru wajib mengubah dirinya menjadi seorang motivator dan

⁹Ahmad Janan Asiffudin, *Mengungkit Pilar Pendidikan Islam, (Tinjauan Filosofis)*, (Yogyakarta: Suka Press, 2010), h.111

fasilitator. Mengubah pola pikir atau mindset guru inilah pekerjaan rumah tersendiri bagi Kemendikbud dalam menerapkan (K13) Kurikulum 2013. Kegagalan mengubah pola pikir atau mindset guru dapat menjadi sumber kegagalan implementasi (K13) Kurikulum 2013. Problemnya adalah perubahan pola pikir mindset guru tidak dapat dilakukan dalam waktu dekat dan singkat, tetapi butuh waktu beberapa tahun, padahal (K13) Kurikulum 2013 itu wajib diterapkan secepatnya. Pembahasannya merupakan persoalan suatu teknis dilatihkan dalam jangka waktu seminggu, akan tapi perubahan pola pikir atau mindset guru tersebut harus dilakukan terus-menerus dengan cara mendorong guru untuk terus berusaha untuk mengetahui apa yang harus diubah dan guru harus terus belajar.

Penyebab diterapkannya (K13) kurikulum 2013 itu ditandai dengan adanya berbagai pola prinsip pengembangan kurikulum 2013 antara lain yaitu:

- a. Peningkatan dalam iman, takwa, serta akhlak
- b. Keperluan kompetensi masa yang akan datang
- c. Meningkatkan potensi, kecerdasan, dan minat yang sesuai dalam tingkat kemampuan dan perkembangan siswa siswi.
- d. Keragaman potensi dan karakteristik daerah dan lingkungan
- e. Tuntutan pembangunan daerah dan nasional
- f. Tuntutan dunia kerja
- g. Agama
- h. Perkembangan ilmu teknologi, seni, dan pengetahuan
- i. Dinamika pesatnya globalisasi
- j. Persatuan kesatuan nasional serta nilai kebangsaan
- k. situasi sosial budaya penduduk setempat
- l. Kesetaraan atau kesamaan tingkat gender

m. Karakter satuan pendidikan¹⁰

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang telah disahkan oleh pemerintah pada tanggal 15 Juli 2013. Pemberlakuan kurikulum 2013 merupakan komitmen pemerintah dalam rangka usaha meningkatkan mutu Pendidikan di Indonesia. Dalam upaya pelaksanaan kurikulum 2013 yang diberlakukan pada tahun ajaran 2013-2014 pemerintah mendapatkan bantahan yang cukup keras, baik dalam pihak guru, sekolah maupun pengamat pendidikan. Penerapan atau implementasi (K13) Kurikulum 2013 dapat melalui beberapa problem di lapangan. Selain tentang paradigmatik, seperti mengubah pola pikir mindset guru tersebut, ada masalah sistem yang berkaitan dengan adanya perubahan struktur kurikulum yang menyebabkan pelajaran yang hilang ataupun bertambahnya jam.

Pendidik merupakan tenaga profesional yang berperan dalam merancang serta menjalankan proses belajar mengajar didalam kelas, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembinaan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi tenaga pendidik pada para perguruan tinggi. Guru sebagai peranan penting dalam pelaksana kurikulum, kurang diperdayakan. Mereka semestinya diberikan berbagai pelatihan, retraining, redukasi, dan sebagainya agar memahami kurikulum yang baru.

Adanya inovasi perubahan serta perkembangan dan perubahan zaman, kurikulum mengalami inovasi yang signifikan. Dengan adanya perkembangan teknologi dan kebutuhan serta kurikulum yang rancang juga berkembang dari

¹⁰M.Fadhilah, *Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTs, & SMA/MA*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2014), h.26

perkembangan ini maka kurikulum mengalami inovasi bertahap menjadi lebih baik sebagaimana pengertian kurikulum dalam UU no. 20 tahun 2003 tentang sisdiknas pasal 1 ayat 19 yaitu kurikulum adalah seperangkat dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.¹¹

Usaha penyempurnaan kurikulum untuk menerapkan dan mewujudkan teniks pendidikan nasional yang kompetitif juga relevan serta sesuai dengan perkembangan zaman yang senantiasa menjadi tuntutan masyarakat. Hal tersebut sesuai dengan UU no. 20 Tahun 2003 tentang suatu sistem pendidikan nasional pasal 35 juga 36 yang menjelaskan bahwa perlunya peningkatan standar pendidikan nasional sebagai acuan kurikulum dengan berencana dan berkala dalam proses mewujudkan tujuan pendidikan nasional.¹²

Ketertarikan dan keinginan penulis untuk dapat menjadikan sekolah tersebut menjadi objek penelitian berdasarkan pemikiran bahwa SMA Negeri 12 Bandar Lampung merupakan sebuah lembaga pendidikan fomal yang sudah melakukan dan menjalankan uji coba kurkulum 2013, dan daripada itu pula Pendidikan Agama Islam merupakan suatu mata pelajaran yang harus dipelajari.

Mengingat seperti itu pentingnya kurikulum untuk tercapainya tujuan pembelajaran khususnya pelajaran Pendidikan Agama Islam. Maka penulis merasa tertarik untuk meneliti bagaimana proses belajar mengajar pendidikan agama Islam

¹¹Muslich Mansur, *KTSP (Dasar Pemahaman dan Pengembangan)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h.1

¹²Mida Latifatul Muzamiroh, *Kupas Tuntas Kurikulum 2013, (Kelebihan dan Kekurangan)*, (Surabaya: Kata Pena, 2013), h.110

yang telah menerapkan kurikulum 2013 di SMA Negeri 12 Bandar Lampung. Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa penulis untuk perlu melakukan penelitian tentang “Studi Kesiapan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013 di SMA Negeri 12 Bandar Lampung”.

C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat untuk memfokuskan pembahasan kiranya perlu diambil identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Belum maksimalnya penerapan kurikulum 2013 dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
2. Kurangnya pemahaman guru tentang Kurikulum 2013 dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

D. Rumusan Masalah

Dengan adanya latar belakang diatas, maka penulis mencoba merumuskan apa yang menjadi pokok permasalahannya, yaitu: “Bagaimanakah Kesiapan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menerapkan Kurikulum 2013 di SMA Negeri 12 Bandar Lampung?”

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui Kesiapan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menerapkan Kurikulum 2013 di SMA Negeri 12 Bandar Lampung.

2. Kegunaan Penelitian

Menambah pengetahuan yang lebih matang dan menambah wawasan dalam bidang penelitian, sehingga dapat dijadikan sebagai latihan dan pengalaman teknik-

teknik yang baik khususnya dalam membuat karya tulis ilmiah, juga sebagai kontribusi nyata bagi dunia pendidikan.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Dalam hasil penelitian terdahulu yang relevan ini akan dibahas mengenai penelitian-penelitian yang telah dilakukan para peneliti terdahulu sebagai acuan menentukan tindakan selanjutnya sekaligus sebagai bahan pertimbangan penelitian. Ada beberapa penelitian terdahulu yang relevan atau berhubungan dengan penelitian yang peneliti lakukan, yaitu sebagai berikut:

1. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Irma Surya Wardani S1 Pendidikan Agama Islam IAIN Raden Intan Lampung pada tahun 2013 dengan judul skripsi *Implementasi Kurikulum 2013 Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMAN 1 Sukoharjo Kabupaten Pringsewu* yang menyimpulkan bahwa implementasi kurikulum 2013 di SMAN 1 Sukoharjo Pringsewu 60% berjalan baik dan 40% menjadi kendala dalam penerapan kurikulum 2013 karena fasilitas sekolah yang kurang memadai, serta keterbatasan pengetahuan guru tentang metode pembelajaran yang diterapkan kurikulum 2013, guru masih banyak menggunakan metode ceramah karena kurangnya media pembelajaran seperti alat peraga dan LCD di sekolah tersebut.
2. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Masruroh S1 Pendidikan Agama Islam UIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 2014 dengan judul skripsi

kesiapan guru dalam melaksanakan kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA 87 Jakarta yang menyimpulkan bahwa guru di SMA 87 Jakarta telah siap melaksanakan Kurikulum 2013 karena didukung oleh fasilitas sekolah dan guru juga sudah mengikuti seminar tentang Kurikulum 2013.

Bedasarkan hasil kedua peneliti diatas maka peneliti menyimpulkan bahwa kurikulum 2013 sukses diterapkan apabila fasilitas didukung oleh sekolah dan guru pun memahami tentang kurikulum 2013 atau setidaknya guru pernah mengikuti seminar tentang 2013 sehingga guru mempunyai gambaran dalam proses pembelajaran di kelas dan penilaian terhadap peserta didik dengan acuan kurikulum 2013.

B. Studi Kesiapan Guru

1. Studi Kesiapan Guru

Kesiapan dapat diartikan sebagai suatu kompetensi, maksudnya ialah seseorang yang sudah punya kompetensi, artinya personal tersebut telah memiliki kesiapan yang dapat dikatakan telah cukup untuk melakukan sesuatu.

Inovasi kurikulum pada saat ini menuntut para guru agar selalu siap kapanpun dan dimanapun untuk melakukan inovasi-inovasi atau perubahan guna memenuhi kesuksesan proses belajar mengajar sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran. Oleh sebab itu guru harus mempunyai kesiapan kapan saja serta dimana saja yang dikarenakan guru abad 21 menuntut pendidik yang profesional yaitu pendidik yang

telah memiliki kualifikasi kesiapan dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran.¹³

Guru dapat diartikan sebagai seseorang yang memiliki keperibadian yang dapat digugu serta ditiru, menjadi guru tidaklah mudah dikarena guru adalah profesi yang memerlukan dan harus memiliki keahlian khusus, sebagai seorang pendidik tidak dapat dilaksanakan dengan orang diluar pendidikan. Guru merupakan seorang yang dapat diberikan respon positif bagi anak didik dalam proses pembelajaran, untuk sekarang ini sangat diperlukan guru yang mempunyai basic, yaitu kompetensi, sehingga proses belajar mengajar yang berlangsung belajar sesuai dengan yang kita harapkan.”¹⁴

Menurut Abuddin Nata, mengatakan arti pendidik sebagai “seseorang yang memberikan pengetahuan, keterampilan atau pengalaman kepada orang lain.”¹⁵ Ramayulis juga mengatakan bahwa pendidik merupakan profesi yang bertanggung jawab mengarahkan anak didik agar menjadi sesorang yang manusiawi, dan guru mempunyai peran utama yaitu “mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, dan mengevaluasi muridnya dalam pendidikan.”¹⁶

Menurut Drs. H.A. Ametembun, guru adalah semua orang yang berwenang dan bertanggung jawab terhadap pendidikan murid, baik secara individual maupun klasikal, baik di sekolah maupun diluar sekolah.

¹³Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), h. 59

¹⁴Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2000), cet. ke-1, h. 31

¹⁵Abuddin Nata, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Gaya Media Pratama, 2005), cet. ke-1 h. 113

¹⁶Ramayulias, *Profesi dan Etika Guru*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2013), cet. ke-2, h. 4

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa guru dalam melaksanakan pendidikan di lingkungan formal dan non formal diuntut untuk mendidik dan mengajar. Karena keduanya mempunyai peran yang penting dalam proses belajar belajar untuk mencapai tujuan ideal pendidikan. Mengajar lebih cenderung mengajar anak didik menjadi orang yang pandai tentang ilmu pengetahuan saja tetapi jiwa dan watak anak didik tidak dibangun dan dibina, sehingga disini mendidiklah yang berperan untuk membentuk jiwa dan watak anak didik dengan kata lain mendidik adalah kegiatan *transfer of values*, memindahkan sejumlah nilai kepada anak didik.

Menurut pandangan Islam pendidikan sebagai proses berawal dari Allah SWT. Sebagai *robb al-'alamin*, menciptakan para nabi dan rasul untuk mendidik manusia di muka bumi ini. Pada hakikatnya kata *rabb* (tuhan) dan *murabby* (pendidik) berasal dari akal seperti termuat dalam Al-Qur'an Q.S Al-Isra': 24 yaitu:

وَأَخْفِضْ لَهُمَا جَنَاحَ الذُّلِّ مِنَ الرَّحْمَةِ وَقُلْ رَبِّ ارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيَانِي صَغِيرًا

Artinya: "dan rendahkanlah dirimu terhadap mereka berdua dengan penuh kesayangan dan ucapkanlah: "Wahai Tuhanku, kasihilah mereka keduanya, sebagaimana mereka berdua telah mendidik aku waktu kecil". (Q.S Al-Isra': 24)¹⁷

Dengan demikian, sosok guru tersebut haruslah mampu dalam berbagai bidang seperti kata Zaikah Daradjat "*guru adalah pendidik profesional*", pendidikan adalah individu yang mampu melaksanakan tindakan mendidik dalam situasi pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan. Sedangkan pendidik dalam Islam adalah orang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan anak didik dengan

¹⁷ Dapertemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Solo: PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2011), cet. Ke-2, h. 282

mengupayakan perkembangan seluruh potensi anak didik baik potensi afektif, kognitif maupu psikomotorik.¹⁸

Guru sangat berperan dalam menentukan berhasil atau tidaknya implementasi kurikulum disekolah, sesuai dengan standar yang ditetapkan. Oleh karena itu, guru beserta tenaga pendidik lainnya harus memahami Standar Isi dan Standar Lulusan yang telah disusun BSNP, serta menjadikan acuan dalam mengembangkan kurikulum yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan sekolah.¹⁹

Menjadi guru berdasarkan tuntunan hati nurani tidaklah semua orang dapat melaksanakannya. Guru dituntut mempunyai suatu pengabdian yang dedikasi dan loyalitas, ikhlas, sehingga menciptakan anak didik yang dewasa. Menurut Prof, Dr. Zakiah Daradjat, menjadi guru harus memenuhi beberapa syarat yaitu: 1) Takwa Kepada Allah SWT, 2) Berilmu, 3) Sehat Jasmani, dan 4) berkelakuan baik. Guru adalah orang yang bertanggung jawab mencerdaskan kehidupan anak didik, untuk itulah guru dengan penuh dedikasi dan loyalitas berusaha membimbing dan membina anak didik agar dimasa mendatang menjadi orang yang berguna bagi nusa bangsa dan agama. Keperibadian guru merupakan faktor yang menentukan terhadap keberhasilan dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik.²⁰

2. Tugas dan Peran Guru

¹⁸ Hawi Akmal, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), h. 9-11

¹⁹E Mulyasa, *Impelemtasi Kurikulum 2013 Revisi*, (Jakarta Timur: PT. Bumi Aksara, 2018), cet. ke-1, h. 3

²⁰ Hawi Akmal, *Opcit.*, h. 19

Menurut Moh. Uzer Usman dan Syaiful Bahri, tugas seorang pendidik dibagi menjadi tiga jenis yaitu; 1. Tugas bidang profesi 2. Tugas kemanusiaan 3. Tugas kemasyarakatan.²¹

Pertama dijelaskan tugas pendidik sebagai profesi ialah guru harus mempunyai tugas untuk dapat mengembangkan profesionalitas diri, mendidik peserta didik, mengajar peserta didik dan melatih peserta didik yang sesuai dengan kemajuan ilmu di era globalisasi ini. pendidik wajib mampu mengembangkan dan meneruskan nilai kehidupan, mengembangkan dan meneruskan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dan juga mengembangkan keterampilan serta dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari yang sesuai dengan perkembangan zaman.

Kedua tugas pendidik dalam bidang kemanusiaan disekolah yaitu pendidik wajib mampu menjadikan dirinya sebagai orang tua kedua disekolah untuk peserta didik. Guru pun wajib menarik simpati dan perhatian sehingga menjadi idola dan publik figur untuk peserta didiknya dan karena itu juga perlu diperhatikan bagi seorang guru dalam aspek penampilan baik dalam berbusana maupun bersikap kepada peserta didiknya. Kegagalan pertama yang diperoleh adalah tidak tercapainya indikator pembelajaran jika penampilan dan sikap seorang guru sudah tidak menarik.

Ketiga tugas guru dalam bidang kemasyarakatan. Sebagaimana tertulis dalam pembukaan UUD 1945 yakni pendidikan ialah hak semua bangsa, oleh sebab itu setiap orang berhak merasakan dan memperoleh pendidikan. Jadi seorang pendidik memiliki peran penting dalam mencerdaskan dan memajukan kehidupan bangsa.²²

Untuk itu tugas guru bukan hanya memindahkan muatan materi ke peserta didik, tetapi dalam kurun waktu 24 jam ia harus siap sedia sebagaimana tutur bapak Abdurrahmansyah. Adapun bidang-bidang garapan profesi atau tugas kemanusiaan dan kemasyarakatan sebagai berikut

- a. Guru sebagai profesi atau jabatan atau pekerjaan yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru, tugasnya meliputi mendidik, mengajar, melatih.

²¹Syaiful Bahri Djamarah, *Opcit.*, h. 37

²² Pembukaan UUD 1945

- b. Guru sebagai bidang kemanusiaan, disekolah ia harus menjadikan dirinya sebagai orang tua kedua untuk peserta didiknya.²³

Dalam penulisan ini, peran pendidik yang dimaksud yaitu dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran merupakan proses suatu kegiatan pendidik dan peserta didik yang menciptakan hubungan sosial timbal balik sehingga guru memegang peran penting. dalam proses pembelajaran yang mana proses pembelajaran tersebut merupakan inti dari proses pendidikan.²⁴

Peran guru sebagai pendidik sesungguhnya sangat kompleks, tidak terbatas pada saat berlangsungnya interaksi edukatif di dalam kelas. Dengan menelaah kalimat diatas, maka sosok guru itu harus siap sedia mengontrol peserta didik kapan dan dimana saja.²⁵

3. Kompetensi guru

Beberapa kompetensi yang harus dimiliki seorang guru untuk menjadi pendidik yang profesional yang dapat dipertanggung jawabkan untuk mencapai suatu tujuan. Abdul Majid, kompetensi ialah “seperangkat tindakan inteligent penuh tanggung jawab yang harus dimiliki seseorang sebagai syarat untuk dianggap mampu melaksanakan tugas-tugas dalam bidang tertentu.”²⁶

Kompetensi juga merupakan perpaduan dari pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak. Kompetensi juga dapat diartikan sebagai kemampuan, dalam hal ini guru juga harus memiliki kemampuan tersendiri, guna mencapai harapan yang kita cita-citakan dalam melaksanakan pendidikan pada umumnya dan proses belajar mengajar pada

²³ Hawi Akmal, *Opcit.*, h. 13

²⁴ Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2006), cet. ke-20, h. 9

²⁵ Hawi Akmal, *Opcit.*, h. 15

²⁶ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), cet. ke-10., h. 5

khususnya. Agar guru memiliki kemampuan ia perlu membina diri secara baik karena fungsi guru itu sendiri ialah membina dan mengembangkan kemampuan siswa secara profesional dalam proses belajar mengajar.²⁷

Beberapa kompetensi yang wajib guru miliki sebagai syarat untuk menjadi guru yang profesional meliputi:

a) Kompetensi Pedagogis (kemampuan guru mampu mengolah pembelajaran peserta didik, b) Kompetensi Keterampilan (kemampuan profesional yang mencerminkan keperibadian yang menjadi teladan bagi anak didik), c) Kompetensi Sosial (kemampuan pendidik dalam berkomunikasi serta bergaul secara efektif), dan d) Kompetensi Profesional (kemampuan pendidik dalam penguasaan materi pembelajaran secara meluas dan mendalam)²⁸

Kompetensi guru PAI diharapkan benar-benar dapat teraplikasikan dalam proses belajar mengajar, baik itu bagi peserta didiknya maupun tenaga pendidik itu sendiri sehingga tercapai tujuan dari pendidikan itu yaitu menciptakan manusia yang beriman dan bertakwa.²⁹

C. Implementasi Kurikulum 2013

1. Pengertian Kurikulum dan Kurikulum 2013

Istilah kurikulum bukan istilah asli dalam Bahasa Indonesia, istilah kurikulum baru masuk dalam khazanah pembendaharaan kata dalam dunia pendidikan di Indonesia sekitar pada tahun 1968. Sejak kelahiran kurikulum 1968 untuk

²⁷ Hawi Akmal, *Opcit.*, h. 1

²⁸ Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: PT Rajawali Pres: 2013), h. 22

²⁹ Hawi Akmal, *Opcit.*, h. 9

menggantikan kurikulum sebelumnya yaitu Rencana Pelajaran 1950. Ketika itu, istilah yang digunakan dalam dunia pendidikan adalah rencana pelajaran, bukan kurikulum.³⁰

Istilah kurikulum memiliki berbagai tafsiran yang dirumuskan oleh pakar-pakar dalam bidang pengembangan kurikulum sejak dulu sampai dewasa ini. Tafsiran-tafsiran tersebut berbeda dari satu dengan yang lainnya, sesuai dengan titik berat inti dan pandangan dari pakar bersangkutan. Kurikulum secara etimologis adalah tempat berlari, dengan kata yang berasal dari bahasa latin *curir* yaitu pelari, dan *curere* yang artinya tempat berlari. Dalam sejarahnya kurikulum merupakan suatu jarak yang harus ditempuh oleh pelari mulai dari garis awal atau start sampai ke garis finish, kemudian pengertian kurikulum tersebut juga mendapat tempat di dunia pendidikan, dengan pengertian sebagai rencana dan pengaturan tentang sejumlah mata pelajaran yang harus dipelajari peserta didik dalam menempuh pendidikan di lembaga pendidikan.

Kurikulum adalah suatu perangkat yang dijadikan acuan dalam mengembangkan suatu proses pembelajaran yang berisi kegiatan-kegiatan siswa yang akan dapat diusahakan untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran khususnya dan tujuan pendidikan secara umum.³¹ Kurikulum juga dapat didefinisikan sebagai rencana tertulis tentang kemampuan yang harus dimiliki berdasarkan standar nasional, materi yang perlu diajarkan dan pengalaman belajar yang harus dijalani

³⁰Suparlan, *Tanya Jawab Pengembangan Kurikulum dan Materi Pembelajaran*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2012), cet. Ke- 2 h. 34

³¹Imas Kurniasih, *Implementasi Kurikulum 2013 : Konsep Dan Penerapan*, (Surabaya Kata Pena, 2014), cet. Ke-5, h. 6

untuk mencapai kemampuan tersebut, dan evaluasi yang perlu dilaksanakan untuk mencapai kemampuan peserta didik, serta seperangkat peraturan yang berkenaan dengan pengalaman belajar peserta didik dalam mengembangkan potensi dirinya pada satuan pendidikan tertentu.³²

Perubahan kurikulum merupakan perubahan yang sangat mendasar dalam sistem pendidikan nasional, dan akan mengubah komponen-komponen pendidikan lainnya, oleh karena itu, setiap perubahan kurikulum perlu melibatkan beberapa ahli dalam berbagai bidang perubahan kurikulum harus disikapi secara positif dengan mengkaji dan memahami pengembangan, penjabaran, dan penerapannya di sekolah. Lebih dari itu, perubahan kurikulum harus diantisipasi dan dipahami oleh berbagai pihak, karena kurikulum sebagai rancangan pembelajaran memiliki kedudukan yang sangat strategis, dan menentukan keberhasilan pembelajaran secara keseluruhan baik terhadap proses maupun hasil³³

Kurikulum 2013 menekankan pengembangan kompetensi pengetahuan, keterampilan, dan sikap peserta didik secara holistik (seimbang). Kompetensi pengetahuan, keterampilan, dan sikap pertama kali dikemukakan oleh bloom dan sudah menjadi dasar dalam pengembangan kurikulum di Indonesia sejak kurikulum 1973 (kurikulum PSPP). Akan tetapi, dalam implementasinya guru-guru tidak mengembangkan kompetensi keterampilan dan sikap secara eksplisit.³⁴

³²Fathoni Ahmad. 2015. *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Al-Idarah: jurnal kependidikan Islam. Vol.5, No.1. h 81

³³ E Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2013 Revisi, Opcit.*, h. 6-7

³⁴Herry Widyastono, *Pengembangan Kurikulum Di Era Otonomi Daerah dari Kurikulum 2004. 2006, Ke Kurikulum 2013*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2014), h.119

Kurikulum 2013 revisi merupakan wujud penyempurnaan kurikulum yang berbasis karakter sekaligus berbasis kompetensi dan diberlakukan secara berangsur-angsur tahun ajaran 2017/2018. Revisi kurikulum 2013 merupakan perubahan kurikulum yang disesuaikan dengan penataan Standar Nasional Pendidikan (SNP), Standar Nasional Lulusan (SKL), Standar Isi (SI), Standar Proses (SP), dan Standar Penilaian Pendidikan (SPP). Hasil revisi ini semua diberi nama Kurikulum Nasional (kurnas) dan tetapi pada akhirnya diberi nama Kurikulum 2013 Revisi.³⁵

2. Tujuan dan Fungsi Kurikulum 2013

Kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga Negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia. Sedangkan fungsi kurikulum 2013 yaitu mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermatabat dalam mencerdaskan kehidupan bangsa³⁶

Mengenai tujuan kurikulum 2013, secara khusus dapat penulis uraikan sebagai berikut:

- a. Meningkatkan mutu pendidikan dengan menyeimbangkan hard skill dan soft skill melalui kemampuan sikap, keterampilan dan pengetahuan dalam rangka menghadapi tantangan global yang terus berkembang.

³⁵ E Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2013 Revisi, Opcit.*, h. 6-7

³⁶*Ibid.*, h. 119-131

- b. Membentuk dan meningkatkan sumber daya manusia yang produktif, kreatif dan inovatif sebagai modal pembangunan bangsa dan negara Indonesia.
- c. Meningkatkan tenaga guru untuk menyampaikan materi serta meningkatkan administrasi mengajar, karena pemerintah sudah menyiapkan semua komponen kurikulum beserta buku teks yang di gunakan dalam proses pembelajaran dikelas.
- d. Meningkatkan persaingan yang sehat antara sekolah atau satuan pendidikan tentang kualitas pendidikan yang akan diperoleh. Karena sekolah diberikan keleluasaan untuk mengembangkan kurikulum 2013 sesuai dengan satuan pendidikan, kebutuhan peserta didik dan potensi daerah.³⁷

3. Komponen Kurikulum 2013

Kurikulum memiliki 5 komponen utama yaitu sebagai berikut:

- a. Tujuan

Tujuan pendidikan yakni di rekomendasikan untuk pengembangan pertumbuhan yang seimbang dari kompetensi serta keperibadian total manusia, meliputi latihan spiritual, intelektual dan kepekaan fisik sehingga menjadi manusia muslim yang berkembang dalam hal keimanan, ketakwaan kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

³⁷M. Fadilah, *Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), h. 24-25

Para pakar pendidikan Islam telah sepakat bahwa tujuan dari pendidikan bukanlah untuk mengisi otak anak didik dengan segala macam ilmu yang belum pernah mereka ketahui, akan tetapi:

- a. Mendidik akhlak dan jiwa mereka
- b. Menanamkan rasa keutamaan (*fadhilah*)
- c. Membiasakan mereka dengan kesopanan yang tinggi
- d. Mempersiapkan mereka dengan kehidupan yang suci seluruhnya dengan penuh keikhlasan dan kejujuran³⁸

Merujuk dari tujuan diatas maka pendidikan Islam ialah membentuk budi pekerti dan pembentukan jiwa atau secara singkat pendidikan Islam adalah keutamaan (*fadhilah*).³⁹

Dalam permendikbud No. 69 Tahun 2013 dikemukakan bahwa tujuan pendidikan pada kurikulum 2013 yaitu: kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afeksi. Serta mampu berkontribusi dalam berkehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara dan peradaban dunia.⁴⁰

- b. Materi Pembelajaran

³⁸Muhammad Athiyah Al-Abrasyi, *Prinsip-Prinsip Dasar Pendidikan Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2003), h. 13

³⁹*Ibid.*, h.13

⁴⁰Permendikbud No.69 Tahun 2013

Isi kurikulum berisi pencapaian target yang jelas, materi standar, standar hasil pendidikan yang terdiri dari program inti, lokal, ekstra, kurikuler dan keberibadian.⁴¹

Pembelajaran dapat dikatakan berhasil secara keseluruhan sangat tergantung dari keberhasilan dan kreatifan guru dalam merancang pembelajaran. Materi pembelajaran adalah bagian yang tak terpisah dari silabus yakni perencanaan, prediksi, proyeksi tentang apa yang akan dilakukan pada saat kegiatan pembelajaran dikelas.

Dapat disimpulkan secara garis besar bahwa materi pembelajaran merupakan pengetahuan, keterampilan, sikap yang harus anak didik kuasai untuk menentukan standar kompetensi yang berlaku dan di terapkan.⁴²

c. Strategi Pembelajaran

Strategi pelaksanaan dalam kurikulum terlihat dari cara yang di dilaksanakan didalam pelaksanaan guru mengajar, dari cara guru dalam memberi penilaian, melaksanakan bimbingan dan penyuluhan serta mengatur kegiatan disekolah dengan keseluruhan. Dengan ini pendidik dapat menetapkan serta menerapkan berbagai kegiatan dalam menentukan strategi pembelajaran serta tiap-tiap strategi pembelajaran mempunyai keunggulan dan kelemahan masing-masing.

Dalam pembelajaran kurikulum 2013 ada beberapa prinsip yang harus diperhatikan bersama oleh para guru dalam melaksanakan pembelajaran, diantaranya: (1) berpusat pada peserta didik; (2) mengembangkan kreativitas peserta didik; (3) menciptakan kondisi yang menyenangkan dan menantang; (4) bermuatan

⁴¹Munarji, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT. Bina Ilmu 2004), h. 84-85

⁴²Loekloek Endah Purwanti & Sofan Amir, *Panduan Memahami Kurikulum 2013*,(Jakarta: PT, Prestasi Pustakarya, 2013), h. 255

nilai etika, estetika, logika, kinestika; (5) menyediakan pengalaman belajar yang beragam melalui penerapan berbagai strategi dan metode pembelajaran yang menyenangkan, kontekstual, efektif, efisien, dan bermakna.⁴³

d. Organisasi Kurikulum

Macam-macam pengorganisasian kurikulum antara lain sebagai berikut:

- 1) Mata pelajaran terpisah
- 2) Mata pelajaran berkorelasi
- 3) Bidang studi
- 4) Program yang berpusat pada anak
- 5) Inti masalah
- 6) Ecletic program

e. Evaluasi Kurikulum

Evaluasi kurikulum dapat diartikan sebagai untuk mengecek kinerja kurikulum dan keseluruhan dilihat dari berbagai sisi kriteria. Indikator dalam kinerja yang dievaluasi tidak hanya terbatas pada efektifitas, tetapi juga relevansi, efisiensi, feasibility program. Tujuan diadakannya kurikulum untuk melihat luas atau tidaknya kurikulum tersebut. Apa sebenarnya evaluasi kurikulum tersebut ditujukan untuk mengevaluasi keseluruhan sistem kurikulum atau komponen-komponen tertentu saja dalam sistem kurikulum tersebut. Salah satu komponen kurikulum penting yang perlu dievaluasi adalah berkenaan dengan proses dan hasil belajar siswa.⁴⁴

⁴³M. Fadilah, *Op cit.*, h. 180

⁴⁴Akhmad, Zainul. 2016. *Implementasi Kurikulum 2013 mata Pelajaran Pai di Smp 26 Surabaya*. Journal pend.islam spt. UIN Sunan Ampel Surabaya vol.14 No.10

Evaluasi kurikulum penting dilakukan bukan sekedar untuk mengetahui baik tidaknya suatu kurikulum dalam upaya mengubah kurikulum, tetapi juga untuk mengetahui sarana, sumber, dan kemampuan para pelaksana, pembina kurikulum disekolah. Sebab bagaimanapun baiknya kurikulum tanpa kemampuan para pelaksanaannya maka hasil pendidikan tidak akan optimal⁴⁵

4. Prinsip-prinsip Kurikulum 2013

Kurikulum memang bukan satu-satunya penentu mutu pendidikan, ia juga bukan perangkat tunggal penjabaran visi pendidikan. Meskipun demikian, kurikulum menjadi perangkat yang strategis untuk menyampaikan kepentingan membentuk konsep dan perilaku individu. Pada umumnya para pendidik dan masyarakat luas tidak menyadari apa sebenarnya peran kurikulum di dalam proses pembelajaran peserta didik. Kurikulum adalah program dan isi dari suatu sistem pendidikan yang berupaya dalam melaksanakan proses akumulasi ilmu pengetahuan antar generasi dalam suatu masyarakat. Kurikulum 2013 dirumuskan dan dikembangkan dengan suatu optimis yang tinggi untuk menghasilkan lulusan sekolah yang lebih cerdas, kreatif, inovatif dan memiliki percaya diri yang tinggi sebagai individu maupun bangsa, serta toleransi terhadap segala perbedaan yang ada. Mengatasi masalah dan tantangan berupa kompetensi riil yang di butuhkan di dunia kerja pada saat ini merupakan salah satu tujuan pengembangan kurikulum 2013

Pembelajaran pada kurikulum 2013 berbeda dengan kurikulum-kurikulum sebelumnya pembelajaran pada kurikulum ini lebih menggunakan pendekatan *scientific* dan tematik-integratif. Proses pembelajaran diselenggarakan dengan

⁴⁵ Nana Sujana, *Op cit.*, h. 131

interaktif, inspiratif, menantang dan memotivasi siswa, kreativitas, dan kemandirian sesuai bakat minat, fisik dan perkembangan psikologi siswa.⁴⁶

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang di maksud untuk melanjutkan pengembangan kurikulum berbasis kopetensi (KBK) yang telah dirintis pada tahun 2004 dengan mencangkup kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan secara terpadu. Dengan kata lain *hard skill* dan *soft skill* berjalan secara seimbang dan berjalan secara integrative.⁴⁷

Dalam hal ini ada prubahan pradigma kurikulum dari KTSP ke kurikulum 2013 sebagai berikut:⁴⁸

Tabel 2.1. perubahan kurikulum KTSP dan K13

NO	KURIKULUM 2013	KBK 2004 DAN KTSP 2006
1	Standar kompetensi lulusan diturunkan dari kebutuhan	standar kompetensi kelulusan diturunkan dari standar isi
2	Standar isi diturunkan dari standar kompetensi lulusan melalui kompetensi isi yang bebas mata pelajaran	Standar isi dirumuskan berdasarkan tujuan mata pelajaran (Standar Kompetensi Lulusan Mata Pelajaran) yang dirinci menjadi standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran
3	Semua mata pelajaran harus berkontribusi terhadap pembentukan sikap, keterampilan dan pengetahuan	Pemisahan antara mata pelajaran pembentukan sikap, pembentukan keterampilan dan pembentukan pengetahuan
4	Mata pelajaran diturunkan dari kompetensi yang ingin di capai	Kompetensi diturunkan dari mata pelajaran
5	Semua mata pelajaran diikat dengan kompetensi isi (tiap kelas)	Mata pelajaran lepas satu dengan yang lain, seperti sekumpulan mata pelajaran yang terpisah

⁴⁶Suyatmin. 2017. *Implementasi kurikulum 2013*. Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial, Vol.27 No.2

⁴⁷M. Fadilah, *Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), h.171

⁴⁸Daryanto, *Pendekatan Pembelajaran Sainifik Kurikulum 2013*, (Jogja: Gava Media 2014), h. 8

6	Kurikulum adalah turunan dari proses dan penilaian	Kurikulum adalah bagian dari standar isi
---	--	--

Tabel diatas menjelaskan perubahan paradigma kurikulum dari kurikulum yang lama, kemudian mengacu pada kurikulum yang baru yaitu kurikulum 2013 yang mana suasana belajar yang sangat menyenangkan. Proses belajar terbukti interaktif, inspiratif, menantang dan memotivasi siswa, kreatif, dan kemandirian sesuai bakat minat, fisik dan perkembangan psikologi siswa, sehingga dalam hal ini cocoklah kurikulum 2013 di kembangkan dan diterapkan di Indonesia sesuai harapan masyarakat.⁴⁹

5. Implementasi Kurikulum 2013

Untuk mewujudkan peserta didik yang kompetitif, keberadaan suatu kurikulum senantiasa dievaluasi dan diperbarui. Keberadaan suatu kurikulum, seperti perubahan KTSP 2006 ke Kurikulum 2013 adalah sebagai upaya meningkatkan kualitas pendidikan nasional di tengah masyarakat dunia yang dinamis dan kompetitif, dimana kurikulum diperlukan evaluasi, inovasi dan bahkan perubahan yang harus disesuaikan dengan kemajuan zaman. Tidak akan mungkin kalau bangsa kita ingin maju dan berkembang seperti Negara lain, kita tidak merubah konsep untuk kemajuan tersebut.

Perubahan KTSP 2006 ke Kurikulum 2013, sesungguhnya suatu hal yang biasa, asalkan dilakukan secara terencana, guna merespon dan mengantisipasi perkembangan, tuntutan atau kebutuhan masyarakat. Globalisasi telah terjadi dalam berbagai bidangnya, termasuk dalam bidang sains dan teknologi, sosial-politik,

⁴⁹ *Ibid.*, h. 12

budaya dan etika yang berimplikasi pada banyaknya masalah yang muncul dalam dunia pendidikan di berbagai Negara. Beragam permasalahan pendidikan itu mendorong dunia pendidikan agar selalu mengevaluasi kurikulum.⁵⁰

6. Hakikat Implementasi Kurikulum 2013

Upaya pelaksanaan atau penerapan kurikulum merupakan Implementasi Kurikulum. Dalam penerapan kurikulum, diwajibkan sepenuh hati serta keinginan yang kuat didalam proses pelaksanaannya. Apabila yang dilaksanakan bertolak belakang atau dapat dikatakan menyimpang dari rencana ini merupakan permasalahan kurikulum.⁵¹

Penerapan atau implementasi ini juga dapat dikatakan sebuah proses penerapan konsep, ide dan kebijakan serta inovasi dalam suatu tindakan singkat dan praktis sehingga dapat memberikan dampak baik berupa sikap, pengetahuan serta keterampilan.⁵²

Dari pengertian implementasi diatas, implementasi kurikulum 2013 dapat di simpulkan sebagai suatu sebuah proses penerapan konsep, ide dan kebijakan serta inovasi kurikulum (kurikulum potensial) suatu aktifitas belajar mengajar sehingga anak didik menguasai dan memahami seperangkat kompetensi sebagai hasil interaksi lingkungan.

Implementasi kurikulum mencakup 3 kekuatan pokok yaitu:

a. Pengembangan program

⁵⁰Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam, di Sekolah, Madrasah dan Perguruan Tinggi*, (Jakarta: Raja GrafindoPersada, 2007), h.14

⁵¹Imas Kurniasih & Berlin Sani, *Sukses Mengimplementasi Kurikulum 2013*, (Surabaya: Kata Pena, 2014), h. 5

⁵²E. Mulyasa, *Implementasi Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2018), h. 178

Pengembangan program kurikulum mencakup pengembangan program tahunan, program semester, program modul (pokok bahasan), program mingguan dan harian, program pengayaan dan remedial, serta program bimbingan konseling.

b. Pelaksanaan pembelajaran

Pada dasarnya proses pembelajaran mencakup 3 hal yaitu, pre tes, pembentukan kompetensi, dan post tes.

c. Evaluasi hasil belajar

Evaluasi hasil belajar dapat dilakukan dengan penilaian kemampuan dasar, penilaian akhir satuan pendidikan, sertifikasi serta penilaian program.⁵³

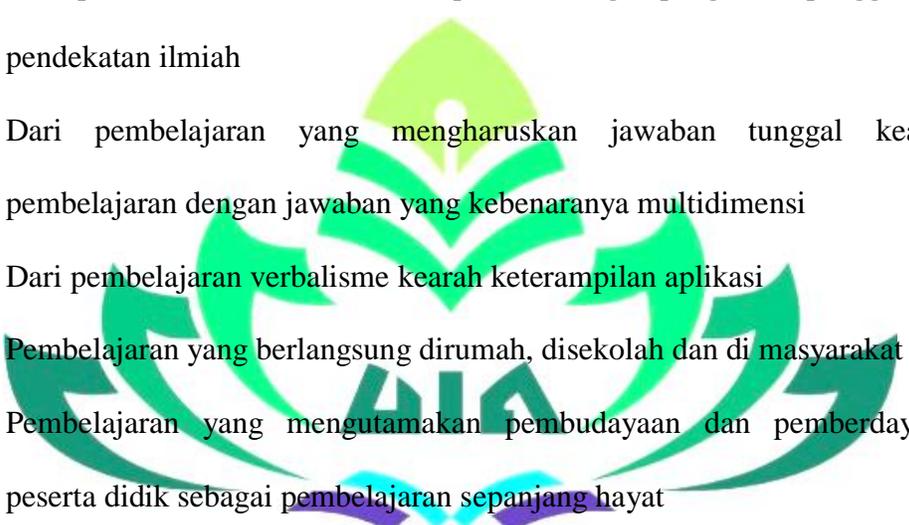
7. Peran guru dalam Implementasi Kurikulum 2013

Guru sangat berperan dan menentukan berhasil atau tidaknya implementasi kurikulum disekolah, sesuai dengan standar yang ditetapkan. Oleh karena itu, guru beserta tenaga kependidikan lainnya harus memahami Standar Isi, Standar Kompetensi Lulusan yang telah disusun oleh BNSP, serta menjadikan acuan dalam mengembangkan kurikulum yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan sekolah.⁵⁴

Dalam mewujudkan ketercapaian pembelajaran, disimpulkan prinsip-prinsip yang akan dijadikan acuan guru didalam menjalankan proses pembelajaran, yaitu:

⁵³Dakie, *Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 20-21

⁵⁴ E Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2013 Revisi*, *Opcit.*, h. 3

- 
- a. Dari anak didik diberitahu menjadi anak didik mencari tahu
 - b. Dari guru sebagai pendidik yang satu-satunya sumber belajar menjadi belajar berbasis aneka sumber belajar
 - c. Dari pembelajar berbasis konten kearah pembelajaran berbasis kompetensi
 - d. Dari pembelajaran persial kearah pembelajaran terpadu
 - e. Dari pendekatan tekstual kearah proses sebagai penguatan penggunaan pendekatan ilmiah
 - f. Dari pembelajaran yang mengharuskan jawaban tunggal kearah pembelajaran dengan jawaban yang kebenarannya multidimensi
 - g. Dari pembelajaran verbalisme kearah keterampilan aplikasi
 - h. Pembelajaran yang berlangsung dirumah, disekolah dan di masyarakat
 - i. Pembelajaran yang mengutamakan pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik sebagai pembelajaran sepanjang hayat
 - j. Pemanfaatan teknologi informasi untuk meningkatkan efesiensi dan efektivitas pembelajaran.

Prinsip-prinsip pembelajaran tersebut di aplikasikan dalam kegiatan pembelajaran secara satu kesatuan dan terintegrasi. Serta berlaku terhadap semua mata pelajaran. Dengan memperhatikan berbagai prinsip tersebut, pembelajaran akan lebih menghargai peserta didik sebagai manusia yang perlu di manusiakan. Selain itu juga dalam proses pembelajaran dapat memancing anak didik untuk membutuhkan semangat anak didik agar lebih kreatif, jujur, bertanggung jawab dan mandiri.⁵⁵

D. Studi Kesiapam Guru dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013

⁵⁵*Ibid.*, h. 174-175

1. Merancang Pembelajaran Efektif dan Bermakna

Implementasi kurikulum 2013 merupakan suatu aktualisasi kurikulum dalam proses pembelajaran serta pembentukan komponen dan karakter anak didik. Merancang dan menggambarkan kegiatan pembelajaran sangat penting juga perlu bagi pendidik sebagai acuan untuk melaksanakan proses kegiatan pembelajaran supaya lebih terarah, efisien dan efektif. Implementasi kurikulum diberbagai sekolah dilakukan secara bertahap sesuai dengan kesiapan masing-masing. Dengan demikian, secara bertahap Indonesia dapat menyiapkan generasi emas yang berkualitas sehingga mampu menanggalkan dan meninggalkan suatu negara berkembang menuju negara maju.⁵⁶

Guru sebagai pekerjaan profesional diharuskan melakukan gambaran atau perencanaan sebelum melaksanakan pembelajaran sebagai pekerjaannya. Sebagaimana di jelaskan oleh Sanjaya sebagai berikut:

Pertama, sesederhana apapun proses pembelajaran yang dirangka oleh pendidik, proses ini diarahkan supaya mencapai suatu tujuan. Pendidik yang hanya menjalankan melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan ceramah, tentunya ceramah guru diarahkan supaya mencapai sebuah tujuan proses pembelajaran dengan menganalisis kasus, maka proses analisis kasus ini yaitu proses yang bertujuan untuk pencapaian pembelajaran yang lebih kompleks.

Kedua, pembelajaran tidak hanya penyampaian materi pembelajaran, tapi merupakan pembentukan anak didik. Anak didik diharuskan memiliki minat serta bakat berbeda, anak didik pun memilih dan menentukan model belajar yang berbeda,

⁵⁶E Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2013 revisi*, Opcit., h. 2

inilah sebabnya proses pembelajaran merupakan proses kompleks serta wajib memperhitungkan berbagai kemungkinan yang akan terjadi. Kemungkinan-kemungkinan tersebut yang seterusnya memerlukan gambaran atau perencanaan yang matang dari masing-masing pendidik.

Ketiga, proses pembelajaran akan efektif dengan cara memanfaatkan sarana dan prasarana yang disediakan disekolah serta memanfaatkan berbagai sumber belajar. Untuk menyampaikan materi pembelajaran misalnya, pendidik dapat memanfaatkan LCD untuk menghidupkan proses pembelajaran. Untuk dapat memberikan sumber belajar yang beragam pendidik dapat menggunakan internet dan lainnya. Maka dari perlu perencanaan yang matang dalam memanfaatkannya untuk keperluan pencapaian tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.⁵⁷

Pembelajaran dapat dikatakan efektif jika mampu memberikan pengalaman baru, dan membentuk kompetensi peserta didik, serta mengantarkan mereka ketujuan yang ingin dicapai secara optimal. Pembelajaran efektif menuntut keterlibatan peserta didik secara aktif, karena mereka merupakan pusat kegiatan pembelajaran dan pembentukan kompetensi. Peserta didik didorong untuk menafsirkan informasi yang disajikan oleh guru sampai informasi tersebut dapat di terima dengan akal sehat. Pembelajaran efektif perlu di tinjau oleh suasana dan lingkungan belajar yang memadai. Oleh karena itu, guru harus mampu mengolah tempat belajar dengan baik, mengolah peserta didik, mengolah kegiatan

⁵⁷ Mida Latifatul, *Kupas Tuntas Kurikulum 2013 Kelebihan dan Kekurangan*, (Surabaya : Kata Pena 2013), h. 37

pembelajaran, mengolah isi materi pembelajaran, dan mengolah sumber-sumber belajar.⁵⁸

Penerapan kurikulum khususnya kurikulum 2013 yang melibatkan banyak pihak terutama pendidik yang bertugas didalam kelas. Masing-masing guru memikul tanggung jawab secara aktif didalam perencanaan, pelaksanaan, penilaian, pengadministrasian, dan peribahan kurikulum. Keberhasilan kurikulum terletak di tangan guru sebagai pendidik dan pembentukan karakter peserta didik.⁵⁹

2. Prinsip Pembelajaran Kurikulum 2013

Prinsip pembelajaran kurikulum 2013 tidak jauh berbeda dengan kurikulum sebelumnya (KBK/KTSP), titik tekanan pembelajaran sebagaimana diketahui bahwa kurikulum 2013 berupa memadukan antara kemampuan sikap, keterampilan dan kognitif dan itu merupakan suatu perbedaan kurikulum 2013 dari kurikulum sebelumnya. Dapat disimpulkan bahwa, sikap dan keterampilan lebih condong menjadi prioritas utama dari pada pengetahuan. Walaupun demikian tujuan harapan kegiatan kemampuan ini dapat berjalan seimbang sehingga pencapaian tujuan pembelajaran dapat berhasil dengan maksimal.⁶⁰

Dalam mewujudkan ketercapaian pembelajaran, disimpulkan prinsip-prinsip yang akan dijadikan acuan guru didalam menjalankan proses pembelajaran, yaitu:

- a. Dari anak didik diberitahu menjadi anak didik mencari tahu
- b. Dari guru sebagai pendidik yang satu-satunya sumber belajar menjadi belajar berbasis aneka sumber belajar

⁵⁸ E Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2013 revisi, Opcit.*, h 144-145

⁵⁹ Mida Latifatul, *Opcit.*, h. 37

⁶⁰ M. Fadilah, *Implementasi Kurikulum 2013*, (Jogjakarta: Ar-ruzz Media, 2014), h. 173

- c. Dari pembelajar berbasis konten kearah pembelajaran berbasis kompetensi
- d. Dari pembelajaran persial kearah pembelajaran terpadu
- e. Dari pendekatan tekstual kearah proses sebagai penguatan penggunaan pendekatan ilmiah
- f. Dari pembelajaran yang mengharuskan jawaban tunggal kearah pembelajaran dengan jawaban yang kebenarannya multidimensi
- g. Dari pembelajaran verbalisme kearah keterampilan aplikasi
- h. Pembelajaran yang berlangsung dirumah, disekolah dan di masyarakat
- i. Pembelajaran yang mengutamakan pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik sebagai pembelajaran sepanjang hayat
- j. Pemanfaatan teknologi informasi untuk meningkatkan efesiensi dan efektivitas pembelajaran.⁶¹

Prinsip-prinsip pembelajaran tersebut di aplikasikan dalam kegiatan pembelajaran secara satu kesatuan dan terintegrasi. Serta berlaku terhadap semua mata pelajaran. Dengan memperhatikan berbagai prinsip tersebut, pembelajaran akan lebih menghargai peserta didik sebagai manusia yang perlu di manusiakan. Selain itu juga dalam proses pembelajaran dapat memancing anak didik untuk membutuhkan semangat anak didik agar lebih kreatif, jujur, bertanggung jawab dan mandiri.⁶²

3. Memilih dan Menentukan Pendekatan Pembelajaran

⁶¹ Dakie, *Opcit.*, 174

⁶² *Ibid.*, h. 175

Pendekatan yang diterapkan dalam kurikulum 2013 adalah pendekatan *scientific* serta tematik-integratif. Pendekatan *scientific* merupakan pendekatan yang diterapkan dalam pembelajaran, dilakukan melalui proses ilmiah. Apa yang dipelajari serta di peroleh peserta didik dilaksanakan dan dilakukan dengan indra akal pikiran masing-masing anak didik sehingga anak didik merasakan dan mengalami secara langsung dalam proses mendapatkan ilmu pengetahuan serta dapat memecahkan masalah yang dihadapi dengan baik.⁶³

Dalam proses pembelajaran dengan pendekatan *scientific* ini dapat dilakukan diantaranya yaitu:

- a. Mengamati (*observing*) adalah melihat, mengamati, membaca, mendengar, menyimak (tanpa alat dan dengan alat).
- b. Menanya (*questioning*) adalah mengajukan pengamatan dari faktual sampai ke yang bersifat hipotesis, diawali dengan bimbingan guru sampai dengan mandiri (menjadi suatu kebiasaan).
- c. Mencoba (*experimenting*) adalah menemukan data yang diperlukan dari pertanyaan yang diajukan, menemukan sumber data (benda, dokumen, buku, eksperimen).
- d. Menalar (*associating*) adalah menganalisis data dalam bentuk membuat kategori, menentukan hubungan data/kategori, menyimpulkan dari analisis data.

⁶³M. Fadilah., *Opcit.*, h.175

- e. Mengkomunikasikan (*communicating*) adalah menyampaikan hasil konseptualisasi, dalam bentuk lisan, tulisan, diagram, bagan, gambar atau media lainnya.⁶⁴

4. Proses pembelajaran kurikulum 2013

Proses pembelajaran kurikulum 2013 terdiri dari adanya *perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran*.⁶⁵

Proses pembelajaran dalam mensukseskan penerapan kurikulum 2013 yakni keseluruhan proses pembelajaran, membentuk kompetensi, dan karakter anak didik yang di rencanakan. Untuk kepentingan ini, kompetensi inti, kompetensi dasar, materi standar, indikator hasil belajar, dan waktu yang diperlukan harus ditetapkan sesuai dengan kepentingan pembelajaran sehingga anak didik diharapkan memperoleh kesempatan dan pengalaman belajar yang optimal.⁶⁶

a. Perencanaan Pembelajaran

Proses perencanaan pembelajaran mempunyai 4 indikator kompetensi dalam implementasi kurikulum 2013 diantaranya sebagai berikut:

- 1) Guru telah menyusun RPP sesuai silabus dalam kurikulum yang diterapkan sekolah.
- 2) Guru menyampaikan materi pembelajaran dengan lancar dan jelas serta lengkap.
- 3) Guru menyesuaikan materi yang diajarkan dengan latar belakang, tingkat perkembangan peserta didik dan usia peserta didik.

⁶⁴*Ibid.*, h. 177

⁶⁵ Hamid Hasan, *Evaluasi Kurikulum*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), h. 45

⁶⁶ Ahmad Yani, *Mindset Kurikulum 2013*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h.65

- 4) Guru menghubungkan materi pembelajaran dengan lingkungan dan kehidupan sehari-hari anak didik.

Keberhasilan pembelajaran secara keseluruhan sangat tergantung pada keberhasilan guru merancang materi pembelajaran. Materi pembelajaran pada hakikatnya merupakan bagian tak terpisahkan dari silabus yakni perencanaan, prediksi.⁶⁷

b. Pelaksanaan Pembelajaran

Dalam kurikulum 2013 guru bukan sumber belajar tunggal belajar. Sumber belajar bagi anak didik dapat melalui buku-buku lain yang sesuai dengan materi ajar dan menunjang, media cetak, media elektronik maupun melalui internet. Sedangkan sikap, sikap tidak diajarkan secara variabel melainkan melalui contoh dan teladan.⁶⁸

Pelaksanaan pembelajaran akan tercapai dengan baik yaitu sesuai guru merancang pelaksanaan pembelajaran tersebut, Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan rencana yang menggambarkan prosedur dan manajemen pembelajaran, untuk mencapai satu atau lebih kompetensi dasar yang telah ditetapkan, dan merupakan komponen terpenting dari kurikulum 2013 yang pengembangannya harus dilakukan dengan cara profesional. RPP Kurikulum 2013 revisi yang akan bermuara pada pelaksanaan pembelajaran, sedikitnya mencakup tiga kegiatan yaitu, identifikasi kebutuhan, perumusan kompetensi dasar, dan penyusunan program pembelajaran.⁶⁹

⁶⁷ *Ibid.*, h. 69

⁶⁸ Idrus Alawi, Ida Saidah, dan Umi Nihayah, *Panduan Implementasi Kurikulum 2013 untuk Pendidik dan Tenaga Pendidik*, (Jakarta: Saraz Publishing, 2014), Cet. ke-1. h. 30

⁶⁹ E Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2013 revisi*, *Opcit.*, h. 107-108

Kurikulum 2013 dengan nyata ditampilkan tentang bahwa gambaran dan rancangan anak didik Indonesia yang akan dibentuk kurikulum 2013. Jika diringkas dalam kalimat maka ada 3 kata yang cukup menonjol yakni kemampuan berpikir kritis untuk menalar, berkomunikasi, dan mencipta. Untuk mencapai kompetensi ini, anak didik harus dibina kemampuannya dalam literasi teknologi informasi dan komunikasi, kemampuan belajar kontekstual, dan kemampuan menggunakan berbagai media komunikasi untuk menyampaikan gagasan-gagasannya.⁷⁰

Sesuai dengan standar kompetensi lulusan, sasaran pembelajaran mencakup ranah pengetahuan, pengetahuan, sikap dan keterampilan, yang didapatkan dari aktifitas yang berbeda-beda.⁷¹

4. Evaluasi Pembelajaran

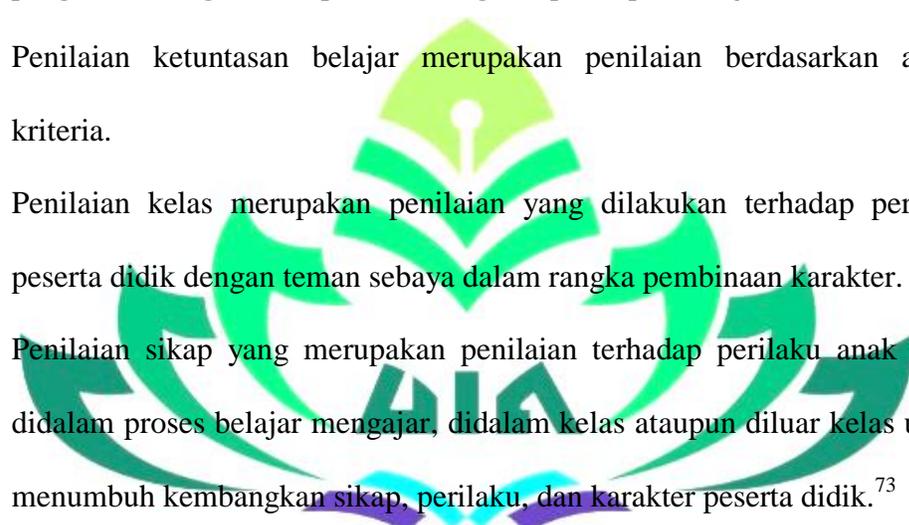
Dalam kurikulum 2013 revisi guru di tuntut merencanakan serta melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar peserta didik secara deskriptif, objektif, informatif dan akuntabel. Penilaian hasil belajar oleh pendidik dilakukan terutama untuk mengukur perubahan perilaku yang terjadi pada diri peserta didik, dalam Standar Nasional Pendidikan dikemukakan bahwa “penilaian hasil belajar peserta didik dilakukan dengan cara berkesinambung untuk memantau proses, kemajuan, dan perbaikan hasil dalam bentuk penilaian harian, penilaian tengah semester, akhir semester dan penilaian kenaikan kelas”.⁷²

Ada lima macam penilaian, diantaranya :

⁷⁰Ahmad Yani, *Opcit.*, h.75

⁷¹ *Ibid.*,h 76

⁷² E Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2013 revisi*, *Opcit.*, h. 173

- 
- a) Penilaian autentik merupakan penilaian yang dilakukan secara komprehensif untuk menilai mulai dari masukan (input), proses, dan keluaran (output) pembelajaran yang meliputi ranah sikap, pengetahuan, dan pengetahuan.
 - b) Penilaian hasil belajar merupakan penilaian yang dilakukan terhadap penguasaan tingkat kompetensi sebagai capaian pembelajaran.
 - c) Penilaian ketuntasan belajar merupakan penilaian berdasarkan acuan kriteria.
 - d) Penilaian kelas merupakan penilaian yang dilakukan terhadap perilaku peserta didik dengan teman sebaya dalam rangka pembinaan karakter.
 - e) Penilaian sikap yang merupakan penilaian terhadap perilaku anak didik didalam proses belajar mengajar, didalam kelas ataupun diluar kelas untuk menumbuh kembangkan sikap, perilaku, dan karakter peserta didik.⁷³

5. Kunci Sukses Kurikulum 2013

Kurikulum 2013 menjanjikan lahirnya generasi penerus bangsa yang produktif, kreatif dan inovatif dan berkarakter. Dengan kreatifitas, anak-anak bangsa mampu berinovasi secara produktif untuk menjawab tantangan masa depan yang semakin rumit dan kompleks. Maupun demikian, keberhasilan kurikulum 2013 dalam menghasilkan insan yang produktif, kreatif dan inovatif, serta dalam merealisasikan

⁷³Imas Kurniasih Dan Berlin Sani, *Revisi Kurikulum 2013 Implementasi Konsep dan Penerapan*, (Surabaya : Kata Pena, 2016), h.13-19

tujuan pendidikan bangsa yang bermatabat sangat ditentukan oleh berbagai faktor (kunci sukses).⁷⁴

a. Kepemimpinan di Sekolah

Dalam menjalankan fungsinya sebagai educator, kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk meningkatkan profesionalisme tenaga kependidikan disekolah. Sebagai *educator*, kepala sekolah harus senantiasa berupaya meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilakukan oleh para guru. Dalam hal ini faktor dari pengalaman akan sangat mempengaruhi dari seorang kepala sekolah terutama dalam mendukung terbentuknya pemahaman tenaga kependidikan terhadap pelaksanaan tugasnya.⁷⁵

Implementasi kurikulum 2013 sangat membutuhkan kondisi yang kondusif dan penciptaan budaya sekolah tergantung pada kemauan dari kepala sekolah dalam implementasi kurikulum 2013 yaitu

1) Budaya Keteladanan

Keteladanan memiliki makna yang lebih tinggi hanya sekedar menerima atau mengajurkan. Jika kurikulum 2013 adalah sistem pendidikan yang sarat dengan pendidikan karakter maka keberhasilan kurikulum 2013 sangat ditemukan oleh budaya keteladanan yang berkembang disekolah. Jangan berharap, jika peserta didik dapat dihentikan dalam kebiasaan merokok, jika gurunya tanpa malu-malu merokok

⁷⁴Mulyoto, *Strategi Pembelajaran di Era Kurikulum 2013*, (Prestasi Pustakarya, 2013), h.103

⁷⁵*Ibid.*,h.110

didalam kelas, diruang guru atau di lingkungan sekolah lainnya. Kasus ini hanya sekedar contoh bagaimana besarnya pengaruh keteladanan di sekolah.⁷⁶

2) Budaya Berinisiatif

Kurikulum 2013 membutuhkan budaya berinisiatif dalam mengembangkan sekolah. Perilaku inisiatif yang dibutuhkan dalam kurikulum 2013 antara lain, menjalankan ibadah sesuai kepercayaan masing-masing jika kebetulan sudah masuk waktu untuk melakukan ibadah (misalnya berinisiatif untuk melakukan shalat untuk yang beragama Islam), menegur peserta didik yang melakukan pelanggaran walaupun itu bukan kewajibannya, dan lain sebagainya.

3) Budaya Komunikasi dan Koordinasi

Hal ini perlu dilakukan agar tidak timbul presepsi atau kecurigaan. Berinisiatif sangat penting agar tidak menimbulkan konflik. Budaya komunikasi dan koordinasi juga diartikan bahwa dalam kurikulum 2013 banyak sekali yang harus dilakukan seperti mengembangkan KTSP, mengembangkan program sekolah kepada komite atau orang tua peserta didik, dan lain-lain.⁷⁷

b. Pentingnya Kompetensi Guru Secara Berkelanjutan

Kegiatan pendukung lainnya yang harus dibina terkait dengan implementasi kurikulum 2013 adalah pembinaan dan peningkatan kompetensi guru kelas dan bidang studi secara berkelanjutan. Sepintas, kelihatan fungsi dan peran guru pengajar tidaklah terlalu berat, tetapi bila dihayati dan dikaji lebih mendalam maka hal tersebut

⁷⁶Ahmad Yani, *Mindset Kurikulum 2013*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 220

⁷⁷*Ibid*, h.222

merupakan sesuatu yang kompleks, yang memerlukan keahlian, kompetensi kemauan dan komitmen yang tinggi.⁷⁸

Untuk hal-hal yang sangat erat kaitannya dengan tugas mengajar di kelas, terdapat 10 kompetensi atau kemampuan dasar, yaitu:

- 1) Menguasai bahan yang akan diajar
- 2) Mengolah program belajar mengajar
- 3) Mengolah kelas
- 4) Menggunakan media/sumber belajar
- 5) Menguasai landasan-landasan kependidikan
- 6) Mengelola interaksi belajar mengajar
- 7) Menilai peserta didik
- 8) Mengetahui fungsi dan program bimbingan dan penyuluhan
- 9) Mengetahui dan menyelenggarakan administrasi sekolah.⁷⁹

Esensi kurikulum 2013 yang perlu disampaikan atau dilatih secara terus menerus kepada guru adalah tenaga:

- a) Konten setiap Kompetensi inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) setiap mata pelajaran yang didalamnya terintegrasi dalam pembinaan sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan dan keterampilan.
- b) Pendekatan sistem pembelajaran tematik terintegrasi dan pendekatan saintifik. Dalam materi belajar sangat dinamis yang harus dikupas dan dikaji setiap waktu untuk selalu disegerakan, dengan demikian guru dapat

⁷⁸Syrifudin Nurdin, *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*, (Jakarta: Ciputat Pres, 2003), h.78

⁷⁹*Ibid.*, h. 79-80

memiliki wawasan yang luas dalam proses strategi pembelajaran yang sesuai.

c) Pendekatan pengukuran, evaluasi atau penilaian hasil dan proses belajar.

Instrumen penilaian serta pelaksanaan penilaian sangatlah rumit seperti apa yang kita ketahui, sehingga guru semakin mampu dan terampil dalam menilai perkembangan belajar anak didik.⁸⁰

c. Keaktifan Peserta Didik

Kunci ketiga dalam menentukan keberhasilan implementasi 2013 yaitu keaktifan siswa-siswi itu sendiri. Untuk mendorong dan mengembangkan peserta didik yang aktif, yang harus guru lakukan sebagai pendidik ialah mampu mendisiplinkan anak didiknya tersebut, terutama disiplin diri (*self-discipline*). Guru wajib mampu membantu dan mendorong anak didik mengembangkan pola perilaku; meningkatkan standar perilaku; meningkatkan standar perilaku; dan melaksanakan aturan sebagai alat untuk menegakkan disiplin dalam setiap aktifitasnya.⁸¹

d. Keaktifan Peserta Didik

Aktifitas peserta didik merupakan kunci ketiga yang menentukan keberhasilan implementasi 2013. Dalam rangka mendorong dan mengembangkan aktifitas peserta didik, guru harus mampu mendisiplinkan peserta didik, terutama disiplin diri (*self-discipline*). Guru harus mampu membantu peserta didik mengembangkan pola perilaku; meningkatkan standar perilaku; meningkatkan standar perilaku; dan

⁸⁰ Ahmad Yani, *Opcit.*, h. 219

⁸¹ Dirman, Cicih Juarsih, *Pengembangan Kurikulum dalam Rangka Pengembangan Implementasi standar Proses Pendidikan Siswa*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2014), h.52

melaksanakan aturan sebagai alat untuk menegakkan disiplin dalam setiap aktifitasnya.⁸²

E. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Pendidikan Agama Islam

“Pendidikan agama Islam adalah segala usaha yang berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak agar kelak setelah selesai pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam serta menjadikannya sebagai *way of life* (jalan kehidupan sehari).”

Ayat yang menjelaskan tentang pendidikan antara lain adalah surat Al-Mujadilah ayat 11, yaitu:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ
وَإِذَا قِيلَ ائْشُرُوا فَاَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ
وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: “Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: “Berlapang-lapanglah dalam majlis”, maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: “Berdirilah kamu”, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu

⁸²Dirman, Cicih Juarsih, *Pengembangan Kurikulum dalam Rangka Pengembangan Implementasi Standar Proses Pendidikan Siswa*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2014), h.52

dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.”⁸³

Sedang pendapat lain mengatakan :

“Pendidikan agama Islam menyangkut manusia seutuhnya ia tidak hanya memberi anak dengan pengetahuan agama, atau mengembangkan intelek anak saja dan tidak pula mengisi tetapi menyuburkan keseluruhan dari pribadi anak, mulai latihan-latihan (amaliah) sehari-hari yang sesuai dengan ajaran Islam, baik yang menyangkut hubungan manusia dengan alam serta manusia dengan dirinya sendiri.”⁸⁴

Pendidikan Agama Islam dapat diartikan sebagai usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam memahami, meyakini, mengayati dan mengamalkan agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengarahan atau latihan dengan memperhatikan tuntunan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antara umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan kesatuan nasional. Dalam pengertian tersebut dapat ditentukan beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran PAI yaitu:

- a. PAI sebagai usaha sadar yakni suatu kegiatan bimbingan, pengajaran atau latihan yang dilakukan secara berencana dan sadar atas tujuan yang hendak dicapai.
- b. Peserta didik yang hendak disiapkan untuk mencapai tujuan
- c. Guru PAI yang melakukan kegiatan bimbingan, pengajaran atau latihan secara sendiri terhadap peserta didiknya untuk mencapai tujuan PAI.

⁸³ Dapertemen Agama, *Opcit.*, h.533

⁸⁴ *Ibid.*, h. 55

- d. Kegiatan pembelajaran PAI diarahkan untuk meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan dan pengamalan ajaran Agama Islam dari peserta didik, disamping untuk membentuk kesalehan atau kualitas pribadi juga sekaligus untuk membentuk kesalehan sosial.⁸⁵

Pendidikan agama Islam juga dapat diartikan sebagai mendidik manusia untuk menjadi insan yang beriman dan bertaqwa sehingga muaranya adalah terciptanya kondisi dan situasi masyarakat yang sejahtera, masyarakat dalam kehidupan di alam semesta yang *rahmatan lil alamin*.⁸⁶

2. Fungsi dan Tujuan Pendidikan Agama Islam

Fungsi pengajaran agama Islam adalah untuk menanamkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT, serta membiasakan siswa berakhlak mulia. Drajat mengatakan bahwa fungsi dari Pendidikan Agama Islam adalah: (1) menumbuhkan rasa keimanan yang kuat; (2) mengembangkan kebiasaan dalam melakukan amal ibadah, amal saleh dan akhlak yang mulia; dan (3) Menumbuh kembangkan semangat untuk mengolah alam sekitar sebagai anugerah Allah SWT.⁸⁷ Agama dalam kehidupan sosial mempunyai fungsi sebagai sosialisasi individu, yang berarti bahwa agama bagi seorang anak akan mengantarkannya menjadi dewasa. Sebab itu untuk menjadi dewasa seseorang memerlukan semacam tuntunan umum untuk mengarahkan tujungan pengembangan keperibadian, dan dalam ajaran Islam inilah anak tersebut dibimbing pertumbuhan jasmani dan rohaninya dengan hikmah mengarahkan, mengajarkan, melatih, mengasuh, dan mengawasi berlaku ajaran Islam. Menurut Zakiah Daradjat fungsi agama itu adalah:

⁸⁵ Akmal Hawi, *Opcit.*, h. 19

⁸⁶ Syaiful Anwar. 2016. *Peran Pendidikan Islam dalam Membentuk Karakter Bangsa*. Al-Tadzkiyyah: Jurnal pendidikan islam Vol.7, No.2

⁸⁷ Abdul Basid, *Opcit.*, h. 9

- a. Memberikan bimbingan dalam hidup
- b. Menolong dalam menghadapi kesukaran
- c. Menentramkan batin

Dari beberapa penjelasan fungsi agama diatas dapat kita katakan bahwa agama sangat perlu dalam kehidupan manusia baik untuk orang tua maupun anak-anak. Khususnya bagi anak-anak, agama merupakan bibit terbaik yang diperlukan dalam pembinaan keperibadian. Anak dilahirkan dalam keadaan fitrah dengan tidak mengetahui sesuatu apapun, sebenarnya telah membawa potensi dasar beragama (fitrah). Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam surat Ar-rum ayat 30, yaitu:

فَأَقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا فِطْرَتَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا لَا تَبْدِيلَ لِخَلْقِ اللَّهِ
ذَلِكَ الدِّينُ الْقَيِّمُ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ ﴿٣٠﴾

Artinya: *Maka hadapkanlah wajahmu dengan Lurus kepada agama Allah; (tetaplah atas) fitrah Allah yang telah menciptakan manusia menurut fitrah itu. tidak ada peubahan pada fitrah Allah. (Itulah) agama yang lurus; tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui (Q.S Ar-Rum: 30)*⁸⁸

Dari ayat diatas dapat disimpulkan bahwa fitrah itu merupakan potensi dasar beragama yang dibawa sejak lahir, akan tetapi potensi itu masih perlu ditumbuhkembangkan menurut tahap dan masanya dengan norma agama dan susila.⁸⁹

Tujuan mata pelajaran pendidikan agama Islam adalah sesuatu yang ingin dicapai setelah melakukan serangkaian proses pembelajaran pendidikan agama Islam

⁸⁸ Dapertemen Agama, *Opcit*, h.399

⁸⁹ Akmal Hawi, *Opcit.*, h. 21-23

di sekolah atau madrasah.⁹⁰ Di samping itu, Zakiah daradjat mengemukakan bahwa tujuan pendidikan Islam adalah “untuk membentuk manusia beriman dan bertakwa kepada Allah SWT selama hidupnya, dan matipun tetap dalam keadaan muslim”. Pendapat ini didasari firman Allah QS. Al-Imron 102 yaitu⁹¹ :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تُقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنتُمْ مُسْلِمُونَ ﴿١٠٢﴾

*Artinya: Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah sebenar-benar takwa kepada-Nya; dan janganlah sekali-kali kamu mati melainkan dalam Keadaan beragama Islam. (QS. Al-Imron 102)*⁹²

3. Ruang Lingkup Materi Pendidikan Agama Islam

Adapun ruang lingkup dalam bahan pelajaran Pendidikan Agama Islam meliputi empat bidang studi, yaitu:

- a. Bidang studi Akidah Akhlak
- b. Bidang studi Al-Qur'an dan Al-Hadits
- c. Bidang studi Syari'ah atau Fiqih
- d. Bidang Studi Sejarah Islam.⁹³

Ruang lingkup pengajaran Pendidikan Agama Islam juga mencakup usaha keserasian, keselarasan dengan keseimbangan antara lain:

- 1) Hubungan manusia dengan Allah.
- 2) Hubungan manusia dengan sesama manusia.
- 3) Hubungan manusia dengan dirinya sendiri.
- 4) Hubungan manusia dengan makhluk lain dan lingkungan alamnya.⁹⁴

⁹⁰ Abdul Basid, dkk, *Pengembangan Kurikulum PAI di Sekolah Unggulan*, (Jakarta Timur: Balai Litbang Agama Jakarta, 2013), h. 8

⁹¹ Akmal Hawi, *Opcit.*, h. 20

⁹² Dapertemen Agama, *Opcit.*, h.65

⁹³ Abdul Basid, *Opcit.*, h. 9

⁹⁴ Akmal Hawi, *Opcit.*, h. 22



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis-Jenis Penelitian

Metode dapat diartikan sebagai komponen sangat penting didalam melakukan penelitian dibagian yang dapat di terangkan tentang hal yang menyangkut dengan metode yang akan di pergunakan dalam penelitian ini. Untuk penelitian penulis tahu Bagaimanakah kesiapan guru Pendidikan Agama Islam dalam menerapkan Kurikulum 2013 (K13) di SMAN 12 Bandar Lampung ini bersifat kualitatif deskriptif.

Menurut Nana Syaodih Sukmadinata, Penelitian deskriptif kualitatif di tunjukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan. Selain itu penelitian deskriptif tidak memberikan perlakuan, manipulasi atau mengubah pada variable-variabel yang diteliti, melainkan menggambarkan suatu kondisi yang apa adanya. Satu-satunya perlakuan yang diberikan hanyalah penelitian itu sendiri, yang dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

Metode penelitian ini sering disebut metode penelitian naturalistik sebab penelitiannya dilakukan pada situasi yang alamiah (*natural setting*) atau suatu obyek yang alamiah. Obyek yang alamiah merupakan obyek yang berkembang natural, tidak di buat buat serta manipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak mempengaruhi dinamika pada obyek tersebut. Hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna

dari pada generalisasi.⁹⁵ Sedangkan deskriptif adalah menggambarkan hasil pengamatan dan wawancara, tentang berbagai aktivitas yang sedang berlangsung sesuai dengan masalah dan fokus penelitian.⁹⁶

Pendapat Sugiono, penelitian kualitatif di amati dengan cara intensif, peneliti ikut berpartisipasi lama di lapangan, melakukan analisis reflektif terhadap berbagai dokumen yang di dapatkan di lapangan, dan menulis laporan penelitian dengan cara mendetail. Hal demikian dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan sebagai meneliti pada kondisi objek natural dan alamiah dimana peneliti adalah instrumen kunci.⁹⁷

B. Lokasi, Objek dan Subjek Penelitian

Dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian saat ini peneliti memilih SMAN 12 Bandar Lampung, alasannya sebab peneliti ingin tahu Bagaimanakah Studi Kesiapan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013 di SMA Negeri 12 Bandar Lampung.

Kalau membicarakan tentang subjek penelitian, sebelumnya kita dapat berbicara tentang satuan atau unit analisis, yakni subjek yang akan menjadi pusat perhatian sasaran penelitian.⁹⁸ Penentuan subjek dapat dilakukan pada saat peneliti mulai memasuki lapangan selama penelitian berlangsung dari awal hingga akhir. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah 2 orang tenaga pendidik atau guru bidang studi Pendidikan Agama Islam. Sedangkan yang menjadi objek

⁹⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h.3

⁹⁶ Nusa Putra, Ninin Dwilestari, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h.71

⁹⁷ *Ibid.*, Sugiono, h. 9-10

⁹⁸ Suharsismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 188

penelitiannya yaitu Bagaimanakah Kesiapan Guru dalam Mengimplementasi Kurikulum 2013 di SMAN 12 Bandar Lampung. Adapun penulis mengambil 2 orang guru bidang studi Pendidikan Agama Islam untuk menjadi subjek/sumber data karena peneliti berasumsi bahwa guru tersebut lebih memahami serta menguasai tentang objek yang akan diteliti.

C. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, yang akan menjadi instrumen atau yang biasa disebut alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Peneliti kualitatif sebagai *human instrumen* berguna menetapkan fokus penelitian, memilih informan untuk sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan menulis kesimpulan atas analisis temuannya. Peneliti sebagai instrumen atau alat penelitian sebab mempunyai ciri yakni dijelaskan sebagai berikut:

1. Peneliti sebagai alat peka untuk dapat bereaksi terhadap segala stimulus dari lingkungan yang wajib diperkirakannya bermakna atau tidak bagi penelitian
2. Peneliti sebagai alat untuk dapat menyesuaikan dirinya terhadap semua aspek keadaan dan dapat mengumpulkan aneka ragam data sekaligus,
3. Tiap situasi adalah keseluruhan dapat diartikan bahwa tidak ada suatu instrumen berupa test atau angket yang dapat menangkap keseluruhan situasi kecuali manusia sendiri,
4. Suatu situasi yang mengimplikasikan atau menyangkut interaksi manusia tidak dapat dipahami dengan pengetahuan semata dan untuk

memahaminya, kita perlu selalu merasakannya, menyelaminya atas dasar pengetahuan kita,

5. Peneliti sebagai instrumen dapat segera menganalisis data yang didapatkan. Peneliti akan dapat mengartikan, melahirkan hipotesis dengan segera untuk dapat menentukan arah pengamatan, dan untuk mentest hipotesis yang akan timbul seketika,
6. Hanya manusia sebagai instrumen dapat menyimpulkan berdasarkan data yang telah dikumpulkan pada saat serta menggunakan segera sebagai balikan untuk mendapatkan perubahan, penegasan, perbaikan atau perlakuan.⁹⁹

D. Sumber Data

Sumber data dapat diartikan sebagai subyek dari mana data diperoleh. Penentuan sampelnya dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yakni teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu, pertimbangan tertentu ini, contohnya orang yang sangat tahu tentang apa yang kita inginkan.¹⁰⁰ Sumber data terbagi menjadi dua yakni data sekunder dan data primer.

- a. Data primer, yakni data yang utama dalam penelitian ini yang langsung di dapat oleh penulis tanpa harus ada perantara dari responden dilapangan dan buku-buku yang meliputi *Studi Kesiapan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013 di SMA Negeri 12 Bandar*

⁹⁹ Sugiyono, *Proses Metode Penelitian*, (Semarang: ANF Bina Karsa, 2010), h. 61-62

¹⁰⁰ Sugiyono, *Opcit.*, h. 300

Lampung Data ini dapat diambil dari sumber yaitu sebagian dari anak kelas XI.

- b. Data sekunder, yaitu data yang mendukung terhadap data primer, data yang di dapat oleh perantara dalam arti data yang di peroleh telah tersedia sebelumnya tanpa harus terjun langsung pada responden. Data sekunder ini akan diperoleh dari kepala sekolah, kepala TU, dan guru mengenai sejarah singkat sekolah, letak geografis, keadaan guru dan karyawan, keadaan siswa, keadaan sarana prasarana, kurikulum, sistem pendidikan dan pengembangan program yang dilaksanakan di *SMA N 12 Bandar Lampung*. Sumber data pada penelitian ini adalah para siswa- siswi di SMA N 12 Bandar Lampung (Kelas XI).

E. Teknik pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang di gunakan peneliti untuk mendapatkan serta mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab masalah penelitian. Dalam penelitian kualitatif data yang didapatkan haruslah jelas, mendalam, dan spesifik. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengumpulan data dengan teknik:

- 1) Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Gejala maupun fenomena yang berkaitan dengan permasalahan didalam penelitian ini amati serta dilihat secara teliti dan cermat sehingga mendapatkan hasil dari penelitian yang ada telah memenuhi

standar data yang ditetapkan. Dalam hal tersebut peneliti akan mengamati aktivitas seputar masalah Studi Kesiapan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013 di SMA Negeri 12 Bandar Lampung.

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang penting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

2) Wawancara

Penelitian wawancara, teknik wawancara mendalam di pakai untuk teknik pengumpulan data. Wawancara mendalam merupakan metode perolehan keterangan digunakan untuk mendapatkan informasi dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antar peneliti dengan informan. Penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur.

Sugiyono berpendapat bahwa wawancara dapat dilakukan dengan cara terstruktur, semi terstruktur, maupun tidak terstruktur di antaranya adalah sebagai berikut:

a. Wawancara terstruktur

Wawancara terstruktur dapat digunakan untuk teknik pengumpulan data, apabila peneliti sudah mengetahui pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh, oleh karenanya pengumpulan data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawaban pun telah disiapkan.

b. Wawancara semi terstruktur

Jenis wawancara tersebut telah termasuk didalam kategori *in-dept interview* (wawancara secara mendalam) yang mana dalam melaksanakannya lebih bebas apabila di bandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan wawancara ini untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka dan lebih luas.

c. Wawancara tidak terstruktur

Wawancara tidak terstruktur merupakan “wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya Pedoman wawancara hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanya.¹⁰¹

Wawancara dilaksanakan dengan para informan. Dengan menggunakan alat perekam, peneliti akan meminta ijin agar bersedia untuk diwawancarai dengan alat perekam untuk memperoleh hasil wawancara yang tepat akurat dan agar tidak kehilangan informasi. Sebelum mengajukan pertanyaan, peneliti menjelaskan terlebih dahulu mengenai permasalahan penelitian dan pedoman yang dilakukan selama kegiatan wawancara berlangsung.

3) Dokumentasi

Penelitian ini dokumentasi di lakukan untuk mendapatkan data yang lengkap, seperti dokumen tentang latar belakang dan kegiatan-kegiatan yang di

¹⁰¹*Ibid.*, Sugiyono, h 73-74

laksanakan yang berhubungan dengan mengembangkan logika matematika.

Dokumen di perlukan untuk mendukung kelengkapan dari data penelitian¹⁰²

F. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis data kualitatif berfokus pada penunjukan makna, deskripsi, penjernihan serta penempatan data pada konteksnya masing-masing, dan menggambarannya dalam kata-kata dari pada di dalam angka-angka. Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan saat proses pengumpulan data berlangsung. Analisa data pada penelitian ini terdiri dari empat aktivitas sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat diartikan sebagai aktivitas pengumpulan data dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi.

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pembinaan, pemusatan perhatian, pengabstraksian dan pentransformasian data kasar dari lapangan. Proses tersebut berjalan dari awal hingga akhir penelitian selama penelitian dilaksanakan. Fungsinya adalah untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi sehingga interpretasi bisa ditarik yang disesuaikan dengan data-data relevan atau cocok dengan tujuan pengambilan data dilapangan dan yang diperlukan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian.

3. Display Data

¹⁰² Sutrisno Hadi, *Metodelogi Research*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbit FB UGM, 2014), h. 286

Display data dapat di artikan sebagai sekumpulan informasi tersusun yang dapat memberi kemungkinan untuk mengambil atau menarik kesimpulan serta pengambilan tindakan, yang disajikan antara lain dalam teks naratif, matriks, grafiks, jaringan dan bagan. Display data bertujuan untuk memudahkan membaca serta menarik kesimpulan.

4. Penarik Kesimpulan

Penarik kesimpulan maksudnya untuk menerjemahkan hasil analisis didalam rumusan yang singkat, menjelaskan pola urutan serta mencari hubungan antara dimensi-dimensi yang diuraikan.

G. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dapat dikatakan juga kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan cara perpanjang pengamatan serta peningkatan ketekunan dalam sebuah penelitian.

1. Perpanjang Pengamatan

Dengan adanya perpanjang pengamatan berarti peneliti akan terjun kelapangan kembali untuk melakukan pengamatan serta wawancara lagi, dengan sumber data yang telah di temui ataupun yang baru.

Dengan adanya perpanjang pengamatan terebut berarti hubungan penelitian dengan narasumber akan semakin terbentuk *rapport*, semakin akrab (tidak ada jarak lagi). Semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang di sembunyikan atau ditutupi lagi. Apabila telah terbuka *rapport*, maka sudah terjadi

kewajaran dalam penelitian. Dimana dalam kehadiran peneliti tidak lagi menggunakan perilaku yang di pelajari.

Pada tahap pertama penelitian memasuki lapangan, penelitian masih dianggap orang asing, masih dicurigai, sehingga informasi yang diberitahu belum akurat lengkap, tidak mendalam dan mungkin masih banyak yang disembunyikan dan rahasiakan. Dengan adanya perpanjangan pengamatan ini, peneliti pengecek ulang apakah data yang sudah diberikan merupakan data yang sudah fix benar atau tidak. Apabila data yang didapatkan selama ini setelah dicek kembali pada sumber data asli atau sumber data yang lain ternyata tidak benar, maka peneliti melakukan pengamatan lagi yang lebih panjang atau lebih luas dan mendalam sehingga dapat memperoleh data yang pasti kebenarannya.

Berapa lama panjang pengamatan ini dilakukan, akan sangat tergantung pada kedalaman, keluasan, dan kepastian data. Kedalaman merupakan apakah peneliti ingin mengenali data sampai ada tingkat makna. Makna berarti data dibalik yang tampak. Keluasan berarti, banyak sedikitnya informasi yang telah diperoleh.

Dalam hal ini setelah peneliti memperpanjang pengamatan, apakah akan menambah fokus penelitian, sehingga memerlukan tambahan informasi baru lagi. Data yang pasti merupakan data yang telah valid yang sesuai dengan apa yang terjadi.

Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, sebaiknya di fokuskan pada pengujian data yang sudah diperoleh, apakah data yang diperoleh itu setelah dicek kembali kelapangan benar atau tidak, berubah atau tidak.

Bila dicek data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan adalah melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan di rekam secara pasti dan sistematis.

Meningkatkan ketekunan dapat dibarengi mengecek soal-soal, atau makalah yang telah di kerjakan ada yang salah atau tidak. Demikian pula untuk dapat meningkatkan ketekunan maka, peneliti dapat memberikan deskripsi data yang pasti atau akurat serta sistematis tentang apa yang telah diamati.

Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan yaitu dengan cara mencari lalu membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Maka dari itu wawasan peneliti akan semakin luas akurat dan tajam, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu benar/dipercaya atau tidak.¹⁰³

H. Triangulasi

Triangulasi didalam uji keabsahan merupakan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Dengan hal tersebut terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu.

1. Triangulasi sumber

¹⁰³ Lex, J. Moeloeng, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), h. 331

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh dari beberapa sumber. Sebagai contoh, untuk menguji kredibilitas data tentang gaya kepemimpinan seseorang maka pengumpulan data dan mengujian data yang sudah di peroleh dapat dilakukan ke bawahan yang di pimpin, ke atasan yang menguasai, dan rekan kerja adalah kelompok kerjasama.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik tersebut untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang di peroleh dari wawancara, lalu di cek dengan observasi, dokumentasi dan kuesioner. Bilang dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan, untuk memastikan data mana yang di anggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.

3. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang di kumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari dengan narasumber segar, belum banyak masalah, akan memberikan data lebi valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lainnya dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya. Triangulasi juga dapat juga dilakukan dengan cara pengecekan hasil penelitian dan tim peneliti

lain yang diberikan tugas pengumpulan data. Triangulasi metode berarti pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data.¹⁰⁴



¹⁰⁴ *Ibid.*, h. 332

BAB IV

ANALISIS PENELITIAN

A. Analisis Data

1. Sejarah Berdiri SMA Negeri 12 Bandar Lampung

Sejarah berdirinya SMA Negeri 12 Bandar Lampung, SMA Negeri 12 terletak di Jalan Letkol Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung. SMA Negeri 12 Bandar Lampung berdiri tahun 1992, sebagai UGB yang menempati gedung SMA Negeri 5 Way Halim Bandar Lampung pada siang hari.

Pada tahun 1993 menempati gedung baru yang ada di jalan Letkol Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung hingga saat ini.

Yang telah menduduk sebagai Kepala SMA Negeri 12 Bandar Lampung

Tabel 4.1

No	Nama	NIP	Pangkat / Gol.	Masa Jabatan
1	Dra. Aslawati Agim	130553052	Pemb / IV a	Th 1992 – 1996
2	Drs. Junaidi Zain	460009070	Pemb / IV a	Th 1996 – 1999
3	Drs. Budiono Pribadi	130903747	Pemb / IV a	Th 1999 – 2002
4	Drs. Hi. Tarman Jupani	130805564	Pemb / IV a	Th 2002 – 2007
5	Hi. Jalaluddin Syarif, S.Pd	19531123 199003 1004	Pemb / IV a	Th 2007 – 2013

6	Drs. Mahlil, MPd.I	19670415 199403 1 011	Pemb / IV a	Th 2014 – 2017
7	Dra. Hj. Mis Alia, M.Pd	19611024 198010 2 001	Pemb TK I/ IV a	Th 2017- Sampai Sekarang

2. Visi dan Misi SMA Negeri 12 Bandar Lampung

a. Visi SMA Negeri 12 Bandar Lampung

“Berprestasi, Beriman, Berakhlak dan Populis”

b. Misi SMA Negeri 12 Bandar Lampung:

- 1) Menerapkan disiplin yang tinggi dalam segala kegiatan
- 2) Menjadikan siswa yang berhasil dan berkembang secara optimal
- 3) Menumbuhkan penghayatan dan pengamalan terhadap ajaran agama yang dianut
- 4) Menciptakan kegiatan belajar mengajar yang optimal dalam suasana sekolah yang kondusif
- 5) Menjadikan salah satu sekolah unggulan dengan memberdayakan seluruh potensi yang ada
- 6) Menjadikan sekolah sebagai tempat belajar yang sejuk, teduh dan menyenangkan
- 7) Menciptakan administrasi sekolah yang handal dan profesional
- 8) Menciptakan sekolah dengan sarana yang lengkap
- 9) Menumbuh kembangkan rasa kepedulian terhadap masyarakat sekelilingnya.

3. Letak Geografis

a. Lokasi Sekolah

- 1) Alamat : Jalan Letkol Endro Suratmin
- 2) Kelurahan : Sukarame
- 3) Kecamatan : Sukarame
- 4) Kabupaten/Kota : Bandar Lampung
- 5) Provinsi : Lampung
- 6) KodePos : 35131

Tabel. 4.2

Status Pemilikan	Luas Tanah Seluruhnya		Penggunaan Bangunan	Halaman / Taman	Lapangan Olahraga	Kebun	Lain2
	Sertifikat	23.000 m ²					
Milik	Sertifikat	23.000 m ²	6.200 m ²	13.800 m ²	2.000 m ²	6.000 m ²	1.000 m ²
	Belum Sertifikat						
Bukan Milik							

b. Data Pelengkap

- 1) Tahun Pendirian : 1993
- 2) Jenjang Akreditasi : Terakreditasi A
- 3) Status Tanah : Milik Negara (HGB)
- 4) Luas Tanah : 23.000 Meter Persegi

- 5) Nomor Rekening Bank : 397.03.04.16745.8
- 6) Nama Bank : Bank Lampung
- 7) Rekening Atas Nama : SMA Negeri 12 Bandar Lampung (BOSDA)
- 8) NPWP : 00.284.539.4.323.000
- 9) Nomor Telepon : (0721) 781150
- 10) Email Sekolah : smandalas@yahoo.com
- 11) Website Sekolah : sman12bdl.sch.id

4. Data Kepala Sekolah dan Tenaga Pengajar/Guru

a. Identitas kepala sekolah

Nama Kepala Sekolah : Dra. Hj. Mis Alia, M. Pd

NIP : 19611024 19810 2 001

Alamat Kepala Sekolah : JL. Kenanga No. 32 Rawa Laut
Bandar Lampung

No. SK : 821.2/928/VI.04/2017

Tanggal : 02 Mei 2017

Latar Belakang Pendidikan :

SD : Lulus Tahun 1974

SMP : Lulus Tahun 1977

SPG : Lulus Tahun 1980

Sarjana : Lulus Tahun 1986

Pasca Sarjana /S2 : Lulus Tahun 2011

b. Data Guru dan Staf Karyawan PNS SMAN 12 Bandar Lampung

Tabel. 4.3

NO	NAMA	LULUSAN	PEND. TERAKHIR & TH LULUS	MATA PELAJARAN
1	Dra. Hj. Mis Alia, M.Pd	S2 Pen.Bing UNILA	S2	B. INGGRIS
2	Dra. Hj. Eliyati B.	FISIP UNILA	S1/1986	GEOGRAFI
3	Dra. Hj. Fatmah	MIPA UNILA	S1/1986	BIOLOGI
4	Ema Amalia, S.Pd.	S1. Pen MTK STKIP	S1/1997	MTK
5	Drs. Hi. Jahidin Husin, M.Pd.	Sejarah STKIP	S2/2011	GEOGRAFI
6	Dra. Hj. Belly Kadarsyah	Bindo STKIP	S1/1984	B. INDONESIA
7	Dra. Septi Dwiharyani	FEB UNILA	S1/1988	EKONOMI
8	Dra. Riris Sitompul	Sejarah STKIP	S1/1986	SEJARAH
9	Dra.Sri Adiningsih	MIPA UNILA	S1/1993	FISIKA
10	Dra. Siti Sundari	Manajemen UBL	S1/1983	SOSIOLOGI
11	Dra. Djuhaela Kadir	Manajemen Darmajaya	S1/1984	EKONOMI
12	Dra.Hj. Asmiati	Pend Sejarah STKIP	S1/1985	SOSIOLOGI
13	Dra. Linda Wardhati	FISIP UNILA	S1/1988	SEJARAH
14	Hj. Endriani, M.Pd.	S2 BING UNILA	S2/2001	B. INGGRIS

15	Dra. Ani Herliani	Penjas UNILA	S1/2007	PENJASKES
16	Dra. Maria M. Widyowati	MIPA	S1/1992	BIOLOGI
17	Dra. Hj. Hernawati	BK UNILA	S1/1987	BK
18	Drs. Muslim	FEB UNILA	S1/1985	EKONOMI
19	Dra. Nurlela	BK UNILA	S1/1989	BK
20	Dra. Yusna	BK STKIP	S1/1992	BK
21	Drs. Y. Sudaryadi	BK UNILA	S1/1987	BK
22	Endang, M.Pd.	S2. Bindo UNILA	S2/2011	B. INDONESIA
23	Dra. Sri Mulya Rahmawati	Fisip Unila	S1/1986	SOSIOLOGI
24	Dra. Mei Rusida	BING STKIP	S1/1990	B. INGGRIS
25	Dra. Eli Haironi	Fisip Unila	S1/1985	GEOGRAFI
26	Drs. MismanAsmadi	Fisip Unila	S1/1986	PKN
27	Dra. Febrina	Fisip Unila	S1/1985	PKN
28	Dra. Anggia Murni	MIPA UNILA	S1/1987	KIMIA
29	Tujuana Boru N., S.Pd.	S1. Pen. Bing unila	S1/1997	B. INGGRIS
30	Dra. Rialina	B.Indo STKIP	S1/1989	B. INDONESIA
31	Daruk Toni, S.Pd.	S1. Pen MTK UNILA	S1/1996	MTK
32	Drs. Nikolas	MIPA UNILA	S1/1992	FISIKA
33	Drs. Infrianto	MIPA UNILA	S1/1990	MTK
34	Dra.Hj.Maryati Nasution	MIPA UNILA	S1/1985	KIMIA
35	Drs. Ramlan	MIPA UNILA	S1/1997	FISIKA
36	Hi.Joko Raharjo, M.Pd.	S2. Pen BindoUNIL A	S2/2010	B. INDONESIA
37	Drs. Engkur Kurniadi	S1. Biologi Murni	S1/1989	BIOLOGI

		UNILA		
38	Kennedy, S.Pd.	S1. Pen MTK STKIP	S1/1997	B. INGGRIS
39	Mardiyah, S.Pd.	S1. Pen MTK UNILA	S1/1993	B. INDONESIA
40	Rokhyati, S.Pd.	S1. Pen MTK UNILA	S1/1998	EKONOMI
41	Basuki Mulyanto,S.Pd.	S1. Pen MTK UNILA	S1/2010	MTK
42	Rilia Santi, S.Pd.	S1. Pen MTK UNILA	S1/1998	MTK
43	Sukirman,M.Pd.I	S2 Pen.Agama IAIN Lampung	S1/2003	PAI
44	Drs. Olopan Ompusunggu	S1. Ilmu social UNILA	S1/1989	SEJARAH
45	Drs. Zimot Radius N.	S1. Ilmu social UNILA	S1/1994	PENJASKES
46	Heri John Dewey, S.E	S1. Menejemen Darmajaya	S1/1997	KETUA TU
47	Maya Siskawati, S.Pd	S1 Pen.Geo Unia	S1/2005	GEOGRAFI
48	Rahmat Riadi, S.Pd.	S1 Pen.MTK STKIP	S1/1997	MTK
49	Miftahul Huda, M.Pd.I	S2 Pen.Agama IAIN Lampung	S2/2011	PAI
50	Habiba	SMA/Seder ajat	SLTA/1982	ADMINISTRASI
51	Aryenti Mardia	SMA/Seder ajat	SLTA/1986	ADMINISTRASI
52	Semar Jaya Is, S.Pd.	S1. Pen.Bio Unila	S1/2003	BIOLOGI

53	Cut Nurliana Setia Putri, M.Si	S2. MTK Murni Unila	S2/2015	MTK
54	Sundari, S.Pd	S1. Pen.Sejarah	S1/2004	SEJARAH
55	Erlinda Sari, S.Pd.	S1. Pen.BK Unila	S1/2008	BK
56	Nassar, S.Pd.	S1. Pen.Fisika Unila	S1/2009	FISIKA
57	Armawati, S.Pd	S1. Pen.PKN Unila	S1/2006	PKN
58	Sury Andhika Putri, S.Pd.	S1. Pen.Sosio UNILA	S1/2010	SOSIOLOGI
59	Ukhtia Sari, S.Pd.i	S1. Pen.Barab IAIN Lampung	S1/2009	MB. ARAB
60	Mudringah	SMA/Seder ajat	SLTA/1994	ADMINISTRASI
61	Letriana,S.Pd	S1. Pen.Biologi Unila	S1/2004	BIOLOGI
62	Johansyah, S.Kom	S1 Komputer Unila	S1/2008	TIK
63	Betty Herlindawati	SMA/Seder ajat	SLTA/1991	ADMINISTRASI

1. Data Guru dan Staf Karyawan Non-Pns SMAN 12 Bandar Lampung

Tabel. 4.4

NO	NAMA	STATUS KEPEGAWAIAN	TUPOKSI/GURU MAPEL
1	Davina	Honorer TU	TU
2	Fitri Yani, S.Pd	Honorer TU	TU/Operator

3	Milya Hartati,S.PdI	Honoror TU	TU
4	Anizawati,S.Pd	Honoror TU	TU
5	Fitri Anggraeni	Honoror TU	TU
6	Pujiati	Honoror TU	PUSTAKAWAN
7	Sri Utami	Honoror TU	PUSTAKAWAN
8	Ns.Marlia Sari, S. Kep	Honoror TU	UKS
9	Yuliana Wati, A.Md.Kep	Honoror TU	UKS
10	Ratu Dwi Gustia R, S.Pd	Honoror TU	LABORAN KIMIA
11	Rubiantoro, A.Md	Honoror TU	TU/Operator
12	Dili Nilakandi,S.Si	Honoror TU	LABORAN BAHASA
13	SitiFatonah, A.Md	Honoror TU	LABORAN BAHASA
14	W a n t o	Honoror TU	TU
15	S o n o	Honoror TU	PENJAGA SEKOLAH
16	Sumiran	Honoror TU	PENJAGA SEKOLAH
17	Budiman	Honoror TU	PENJAGA SEKOLAH
18	Virgo	Honoror TU	SATPAM
19	Sonjana	Honoror TU	PEKARYA
20	Herwan	Honoror TU	SATPAM
21	Nur Cahyadi	Honoror TU	PEKARYA
22	Agus Af	Honoror TU	SATPAM
23	Gusriana, S.Pd	Honoror TU	LABORAN FISIKA
24	Resta Anggun Lestari, A.Md	Honoror TU	PUSTAKAWAN

25	Heri Prayogo, S. Pd.	GURU HONOR	Guru Penjaskes
26	Fauzi, SH. I	GURU HONOR	Guru PAI
27	Norma Indah Pratiwi, S.Pd	GURU HONOR	Guru BK

2. data jumlah siswa

Tabel 4.5

REKAPITULASI MURID, ROMBONGAN KELAS (ROMBEL) DAN RUANG KELAS								
KELAS								
X			XI IA			XI IS		
L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML
144	206	350	61	61	122	83	83	166
XII IA			XII IS			TOTAL SISWA		
L	P	JML	L	P	JML	962		
68	94	162	94	68	162			

5. Data Sarana dan Prasarana

- a. Luas tanah/persil yang dikuasai sekolah menurut status kepemilikan dan penggunaan

Tabel 4.6

Status	Luas Tanah	Penggunaan	Halaman/ Taman	Lapangan Olahraga	Kebun	Lain2
Pemilikan	Seluruhnya	Bangunan				

c. Keadaan : Gedung Ruang Kelas, Ruang Guru, Ruang Laboratorium dan Ruang Perpustakaan

Tabel. 4.8

No	Nama	Kondisi Gedung					Keterangan
		Belum	Baik >90 %	Rusak Ringan <30%	Rusak Sedang >39%,5 0%	Rusak Berat>5 0%	
1	Ruang Kelas			<30%			Lab IPA dipakai Untuk Praktek 1. Kimia 2. Biologi 3. Fisika 4. Dll (rapat)
2	Ruang Lab. Kimia						
3	Ruang Lab. Biologi						
4	Ruang Fisika						
5	Ruang Komputer						
6	Ruang Lab. B. Ind	v					

7	Ruang Lab. B. Ing	v					
8	Ruang Perpustakaan			<30%			
9	Ruang Aula	v					
10	Ruang KS						
11	Ruang Guru						
12	Ruang TU						
13	Ruang Konseling						
14	Ruang UKS						
15	Ruang OSIS						
16	Lab. IPA			<30%			

B. Penyajian Data

1. Studi Kesiapan Guru dan Impelemtasi Kurikulum 2013 dalam mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 12 Bandar Lampung.

Sesuai wawancara penulis dengan kepala SMA Negeri 12 Bandar Lampung, Ibu Dra. Hj. Mis Alia, M.Pd tentang Studi Kesiapan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013 di SMA Negeri 12 Bandar Lampung adalah sebagai berikut:

“SMA Negeri 12 Bandar Lampung sudah menerapkan kurikulum 2013 sejak tahun 2014 yakni siswa kelas 10 dan 11 lah yang mengalami kurikulum 2013 pada tahun tersebut, dikarenakan himbauan pemerintah bahwasanya pergantian kurikulum di tidak laksanakan peserta didik yang sudah menempuh 4 semester jadi pada tahun 2014 kami menjalankan kurikulum 2013 untuk peserta didik kelas 10 dan 11, tetapi itu tidak berjalan lama kami kembali lagi ke KTSP, dan pada tahun 2016 kami menerapkan kurikulum 2013 kembali hingga saat ini dan semua mata pelajaran sudah menerapkan model saintifik termasuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Dan guru-guru semua bidang studi pun sudah siap dengan mengikuti workshop, buku-buku paket dan penunjang lainnya pun sudah lengkap tersedia disekolah ini. Dan saya juga selaku kepala sekolah sudah menyediakan media pembelajaran di seluruh kelas, contohnya papan tulis, spidol, LCD dan sebagainya.”¹⁰⁵

Pada saat berlangsungnya wawancara waka kurikulum SMA Negeri 12 bandar Lampung, Bapak Drs. Misman berbicara mengenai implementasi kurikulum 2013 dan menyatakan bahwa:

“saya menerapkan kepada seluruh dewan guru bahwa untuk membuat perangkat pembelajaran harus sesuai dengan kurikulum yang telah diterapkan dan dijalankan disekolah ini yakni sekolah sudah menggunakan kurikulum 2013, langkah-langkah dalam implementasi proses pembelajaran atau KBM disekolah ini yang pertama kami tetapi fokus pada buku pedoman kegiatan proses belajar mengajar dari pemerintah atau pusat yang tentunya mengacu pada rambu-rambu serta tujuan kurikulum yang telah diterapkan dan semua itu kami wujudkan dalam bentuk RPP juga jurnal KBM, dan sejauh ini proses pembelajaran dengan kurikulum 2013 berjalan dengan baik pada semua mata pelajaran termasuk pelajaran Pendidikan Agama Islam”¹⁰⁶

¹⁰⁵Wawancara dengan Ibu Dra. Mis Alia, M.Pd., Kepala SMA Negeri 12 Bandar Lampung pada tanggal 24 januari 2019 diruang Kepala sekolah.

¹⁰⁶Wawancara dengan Bapak Drs. Misman., Waka Kurikulum SMA Negeri 12 Bandar Lampung pada tanggal 24 januari 2019 diruang Tata Usaha SMA Negeri 12 Bandar Lampung.

Pelaksanaan pembelajaran dengan Kurikulum 2013 (K13) yang dilaksanakan di SMA Negeri 12 Bandar Lampung berdasarkan hasil wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam, Bapak Drs. Miftahul Huda, M.Pd.I yang mengungkapkan bahwa:

“Dalam pelaksanaan proses pembelajaran dikelas saya selaku guru mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam telah menggunakan pendekatan scientific karena pendekatan ini merupakan proses pembelajaran yang membantu saya selaku guru untuk menghubungkan materi yang diajarkan dengan keadaan situasi kondisi nyata peserta didik, dan mendorong peserta didik membuat hubungan antara pengetahuan yang diketahuinya dengan penerapan peserta didik sebagai anggota keluarga atau masyarakat. Dengan konsep seperti ini mungkin akan lebih bermakna dan menyenangkan bagi peserta didik. Dan saya pun tidak selalu menggunakan kelas untuk sebagai tempat proses pembelajaran, terkadang proses pembelajaran berlangsung di dalam masjid atau perpustakaan.”¹⁰⁷

Dan data wawancara diatas didukung dengan hasil wawancara bersama Bapak Fauzi, S.Pd.I yang mengungkapkan bahwa:

“Dalam proses belajar mengajar di dalam kelas kami menggunakan metode pembelajaran sesuai dengan situasi kondisi siswa siswi, sehingga pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan tujuan dan harapan pendidikan terutama Pendidikan Agama Islam, untuk meningkatkan semangat belajar siswa saya terkadang mengajak siswa untuk belajar diluar kelas, kelas tidak menjadi satu satunya tempat proses pembelajaran kita.”¹⁰⁸

Teknik evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang digunakan di SMA Negeri 12 Bandar Lampung yaitu menerapkan atau menggunakan Teknik tes dan non tes yang mencakup afektif, kognitif dan psikomotor. Sebagaimana hasil wawancara

¹⁰⁷Wawancara dengan Bapak Miftahul Huda, M.Pd.I, Guru PAI SMA Negeri 12 Bandar Lampung pada tanggal 24 januari 2019 diruang Guru SMA Negeri 12 Bandar Lampung.

¹⁰⁸Wawancara dengan Bapak Fauzi, S.Pd.I ., Guru PAI SMA Negeri 12 Bandar Lampung pada tanggal 24 januari 2019 diruang guru.

dengan Bapak Miftahul Huda, M.Pd.I selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 12 Bandar Lampung yang menyatakan bahwa

“Teknik evaluasi proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 12 Bandar Lampung menggunakan penilaian tes dan non tes yaitu penilaian tersebut mencakup 3 aspek penilaian yakni afektif, kognitif dan psikomotor. Tes yang berupa a) (pre-test) tes awal, tes tersebut merupakan tes yang diberikan kepada siswa sebelum proses pembelajaran di mulai. Tes diawal mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa siswi dilaksanakan secara acak, yaitu guru menunjuk siswa untuk menjawab pertanyaan secara lisan tentang materi pelajaran yang telah selesai di bahas minggu lalu serta peserta didik disuruh membaca sebagian ayat al-qur’an untuk mengetahui kemampuan membaca Al-Qur’an peserta didik apakah sudah baik dan benar atau belum. b) tes tengah kegiatan, yaitu tes yang dilakukan di sela-sela atau pada waktu tertentu pada proses kegiatan belajar mengajar berlangsung. c) post-test merupakan tes yang diberikan setelah proses kegiatan belajar mengajar berakhir. d) tes formatif yaitu tes ulangan harian, tengah semester. e) tes sumatif yaitu berupa ulangan semester. sedangkan non tes berupa tes tindakan dengan teknik penskoran.¹⁰⁹

2. Langkah-langkah Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Pelaksanaan Kurikulum 2013 di SMA Negeri 12 Bandar Lampung.

Langkah-langkah proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam pelaksanaan kurikulum 2013 (k13) adalah sesuatu yang tidak dapat ditinggalkan dalam rangka mencapai sebuah tujuan pembelajaran. Kegiatan belajar mengajar dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang melibatkan proses mental dan fisik melalui interaksi siswa siswi, siswa siswi bersama guru, lingkungan dan sumber belajar lainnya dengan tujuan pencapaian komponen dasar. Proses kegiatan belajar mengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dilaksanakan secara sistematis dengan berpedoman pada kurikulum yang telah di terapkan di SMA Negeri 1 Bandar Lampung saat ini, yaitu kurikulum 2013 (K13). Langkah-langkah yang dilaksanakan

¹⁰⁹Wawancara dengan Bapak Miftahul Huda, M.Pd.I, Guru PAI SMA Negeri 12 Bandar Lampung pada tanggal 24 januari 2019 diruang Guru SMA Negeri 12 Bandar Lampung.

dalam proses pembelajaran diantaranya adalah perencanaan pembelajaran yang dilakukan guru di SMA Negeri 12 Bandar Lampung sebagaimana hasil wawancara dengan Waka Kurikulum sekolah yaitu Bapak Drs. Misman yang mengungkapkan bahwa:

“saya menghimbau kepada seluruh dewan guru bahwa untuk membuat perangkat pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang telah diterapkan dan dijalankan disekolah ini yakni sudah menggunakan kurikulum 2013, langkah-langkah dalam implementasi proses pembelajaran atau KBM disekolah ini yang pertama kami tetapi fokus pada buku pedoman kegiatan proses belajar mengajar dari pemerintah atau pusat yang tentunya mengacu pada rambu-rambu serta tujuan kurikulum yang telah diterapkan dan semua itu kami wujudkan dalam bentuk RPP juga jurnal KBM”¹¹⁰

Hal tersebut pula senada dengan ungkapan Bapak Miftahul Huda, M.Pd.I selaku guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 12 Bandar Lampung bahwa:

“Setelah kami mendapatkan sosialisasi tentang kurikulum 2013 (K13), kami sebagai guru telah menyusun semua perangkat pembelajaran. Hal ini kami lakukan dikarenakan supaya dalam pelaksanaan proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan hasil belajar bisa tercapai secara optimal dan serta mempersiapkannya dengan penuh pertimbangan”¹¹¹

Data tersebut juga didukung dari hasil wawancara penulis dengan salah satu guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 12 Bandar Lampung, bapak Fauzi, S.Pd.I yang mengungkapkan bahwa:

“disini kami sebagai guru harus bersikap profesional serta didalam bertindak harus selalu berpedoman pada pelaksanaan kurikulum atau program yang ada dengan persiapan-persiapan yang sudah sesuai dengan materi yang akan kita ajarkan kepada siswa siswi, persiapan dan penyusunan perangkat pembelajaran harus dilakukan

¹¹⁰Wawancara dengan Bapak Drs. Misman., Waka Kurikulum SMA Negeri 12 Bandar Lampung pada tanggal 24 januari 2019 diruang Tata Usaha SMA Negeri 12 Bandar Lampung.

¹¹¹Wawancara dengan Bapak Miftahul Huda, M.Pd.I., Guru PAI SMA Negeri 12 Bandar Lampung pada tanggal 28 januari 2019 diruang Guru SMA Negeri 12 Bandar Lampung.

dengan baik dan benar, hal ini dilakukan agar didalam proses pembelajaran berjalan dengan lancar dan hasil belajarpun bisa tercapai dengan optimal.”¹¹²

Guru Pendidikan Agama Islam sebagai perencanaan awal sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar harus teliti dalam perencanaan termasuk strategi yang di pakai dalam pelaksanaan proses pembelajaran pada kurikulum 2013 mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 12 Bandar Lampung.

Pelaksanaan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 12 Bandar Lampung sebagai hasil wawancara pada tanggal januari 2019 dengan guru Pendidikan Agama Islam yaitu bapak Fauzi, S.Pd.I mengungkapkan bahwa:

“Dalam proses pembelajaran dilakukan di dalam kelas, metode ceramah masih saya lakukan sedikit mendominasi jalannya proses belajar mengajar, sehingga proses pembelajaran masih berpusat pada guru. Tanya jawab yang ditetapkan sudah nampak atau dapat dikatakan sudah mendapatkan respon yang berarti dari peserta didik. Diskusipun berjalan dengan baik dikarenakan terdapat banyak peserta didik yang aktif dan berani untuk menyampaikan pendapat. Sarana yang digunakan adalah LKS yang dimiliki peserta didik, papan tulis dikelas, buku paket, alat tulis dan LCD. Membaca Al-qur’an telah dilakukan bersama-sama dan setelah membaca al-qur’an peserta didik diwajibkan untuk menghafalkan surat-surat pendek. Sebelum proses pembelajaran di akhiri saya pun memberikan tugas atau evaluasi untuk mengerjakan LKS pada materi yang telah disampaikan dan materi berikutnya.”¹¹³

Evaluasi kurikulum pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam adalah dengan cara melakukan kegiatan penilaian atau pengukuran didalam kegiatan proses pembelajaran yang dilakukan dengan penuh tanggung jawab dan kreatifitasnya guna mengetahui sejauh mana siswa menguasai materi yang telah disampaikan guru dan

¹¹²Wawancara dengan Bapak Fauzi, S.Pd.I ., Guru PAI SMA Negeri 12 Bandar Lampung pada tanggal 28 januari 2019 diruang guru.

¹¹³Wawancara dengan Bapak Fauzi, S.Pd.I ., Guru PAI SMA Negeri 12 Bandar Lampung pada tanggal 28 januari 2019 diruang guru.

untuk mengembangkan mutunya. Sebagaimana hasil wawancara dengan bapak Miftahul Huda, M.Pd.I yang mengungkapkan bahwa:

“Pelaksanaan evaluasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam biasanya kita laksanakan pada saat penyampaian materi telah selesai kami berikan perbabnya, atau melalui ulangan harian, UTS dan UAS. Dalam bentuk ulangan harian, hafalan maupun soal tes. Dan evaluasi tersebut tidak berguna untuk siswa kita saja tetapi sangat berguna untuk kami sebagai pendidik, kami pun selalu melakukan evaluasi pembelajaran melalui rapat guru yang biasanya kami laksanakan satu minggu sekali paling sedikit.”¹¹⁴

Hal senadapun di ungkapkan oleh bapak Fauzi, S.Pd.I selaku guru Pendidikan Agama Islam di SMAN 12 Bandar Lampung yang menyatakan bahwa:

“Kami sebagai guru Pendidikan Agama Islam kalau akan mengadakan tes atau biasa kita sebut dengan evaluasi untuk mengukur keberhasilan belajar peserta didik, biasanya saya laksanakan sehabis penyampaian materi yang kemudian ditunjang dengan ulangan harian, praktek, UTS dan UAS. Tentunya dengan menggunakan langkah langkah seperti menentukan atau memilih media yang tepat, memberikan nilai atau membuat catatan hasil evaluasi. Dan untuk jenis evaluasinya kita berikan sesuai dengan materi yang telah kami sampaikan.”¹¹⁵

Dengan melaksanakan evaluasi kurikulum pembelajaran Pendidikan Agama Islam guru-guru dapat mengetahui sejauh mana kemampuan peserta didik dalam menyerap ilmu atau materi yang telah di sampaikan dalam proses kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

LEMBAR OBSERVASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Siklus/Pertemuan : Ke-1

Hari/Tanggal : Kamis, 31 Januari 2019

¹¹⁴Wawancara dengan Miftahul Huda, M.Pd.I ., Guru PAI SMA Negeri 12 Bandar Lampung pada tanggal 30 januari 2019 diruang guru.

¹¹⁵Wawancara dengan Bapak Fauzi, S.Pd.I ., Guru PAI SMA Negeri 12 Bandar Lampung pada tanggal 30 januari 2019 diruang guru.

Pokok Bahasan : Pelaksanaan khutbah, tabligh dan dakwah di masyarakat

Nama Guru : Fauzi, S.Pd.I

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	REALISASI	
		YA	TIDAK
MENGAMATI			
1	Guru menyajikan kegiatan untuk keterampilan mengamati	√	
2	Siswa mengumpulkan data yang sudah diberikan kepada guru	√	
3	Siswa mengamati materi yang sudah di berikan oleh guru	√	
MENANYA			
4	Guru memancing siswa untuk bertanya	√	
5	Siswa mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi		√
MENCOBA			
6	Guru menyajikan kegiatan untuk keterampilan mencoba		√
7	Siswa merancang percobaan untuk menguji hipotesis tersebut		√
MENALAR			
8	Guru menyajikan kegiatan untuk menalar	√	
9	Siswa menalar materi berdasarkan hasil observasi dan percobaan		√
MENKOMUNIKASIKAN			
10	Guru menyajikan kegiatan untuk menalar	√	
11	Peserta didik mengkomunikasikan informasi yang ditemukan baik melalui tulisan maupun disampaikan secara lisan didepan kelas	√	

LEMBAR OBSERVASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Siklus/Pertemuan : Ke-II

Hari/Tanggal : Jumat, 1 Febuari 2019

PokokBahasan : Pelaksanaan khutbah, tabligh dan dakwah di masyarakat

Nama Guru : Fauzi, S.Pd.I

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	REALISASI	
		YA	TIDAK
MENGAMATI			
1	Guru menyajikan kegiatan untuk keterampilan mengamati	√	
2	Siswa mengumpulkan data yang sudah diberikan kepada guru	√	
3	Siswa mengamati materi yang sudah di berikan oleh guru	√	
MENANYA			
4	Guru memancing siswa untuk bertanya		√
5	Siswa mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi	√	
MENCOBA			
6	Guru menyajikan kegiatan untuk keterampilan mencoba	√	
7	Siswa merancang percobaan untuk menguji hipotesis tersebut	√	
MENALAR			
8	Guru menyajikan kegiatan untuk menalar	√	
9	Siswa menalar materi berdasarkan hasil observasi dan percobaan	√	
MENKOMUNIKASIKAN			
10	Guru menyajikan kegiatan untuk menalar	√	
11	Peserta didik mengkomunikasikan informasi yang ditemukan baik melalui tulisan maupun disampaikan secara lisan didepan kelas	√	

Implementasi kurikulum 2013 pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada kelas X MIA 1 sudah berjalan dengan baik dilihat dari 2 kali pertemuan. Pada pertemuan pertama implementasi melalui pendekatan saintifik belum berjalan dengan baik dilihat dari aspek menanya, mencoba, menalar yang belum diterapkan pada proses belajar mengajar. Selanjutnya pada pertemuan ke 2 implelementasi

pembelajaran Pendidikan Agama Islam sudah berjalan dengan baik dan lancar meskipun pada aspek menanya pendidik tidak memancing peserta didiknya untuk bertanya tetapi tanpa dipancing dengan pertanyaan siswa siswi pun sudah antusias untuk bertanya.

LEMBAR OBSERVASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Siklus/Pertemuan : Ke-1

Hari/Tanggal : Senin, 4 Febuari 2019

PokokBahasan : Perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan

Nama Guru : Miftahul Huda, M.Pd.I

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	REALISASI	
		YA	TIDAK
MENGAMATI			
1	Guru menyajikan kegiatan untuk keterampilan mengamati	√	
2	Siswa mengumpulkan data yang sudah diberikan kepada guru		√
3	Siswa mengamati materi yang sudah di berikan oleh guru	√	
MENANYA			
4	Guru memancing siswa untuk bertanya	√	
5	Siswa mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi		√
MENCOBA			
6	Guru menyajikan kegiatan untuk keterampilan mencoba	√	
7	Siswa merancang percobaan untuk menguji hipotesis tersebut	√	
MENALAR			
8	Guru menyajikan kegiatan untuk menalar		√
9	Siswa menalar materi berdasarkan hasil observasi dan percobaan		√
MENGGOMUNIKASIKAN			
10	Guru menyajikan kegiatan untuk menalar	√	

11	Peserta didik mengkomunikasikan informasi yang ditemukan baik melalui tulisan maupun disampaikan secara lisan didepan kelas	√	
----	---	---	--

LEMBAR OBSERVASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Siklus/Pertemuan : Ke-II

Hari/Tanggal : Rabu, 6 Febuari 2019

PokokBahasan : Perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan

Nama Guru : Miftahul Huda, M.Pd.I

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	REALISASI	
		YA	TIDAK
MENGAMATI			
1	Guru menyajikan kegiatan untuk keterampilan mengamati	√	
2	Siswa mengumpulkan data yang sudah diberikan kepada guru		√
3	Siswa mengamati materi yang sudah di berikan oleh guru	√	
MENANYA			
4	Guru memancing siswa untuk bertanya	√	
5	Siswa mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi	√	
MENCOBA			
6	Guru menyajikan kegiatan untuk keterampilan mencoba	√	
7	Siswa merancang percobaan untuk menguji hipotesis tersebut	√	
MENALAR			
8	Guru menyajikan kegiatan untuk menalar	√	
9	Siswa menalar materi berdasarkan hasil observasi dan percobaan	√	
MENKOMUNIKASIKAN			
10	Guru menyajikan kegiatan untuk menalar	√	
11	Peserta didik mengkomunikasikan informasi yang ditemukan baik melalui tulisan maupun disampaikan	√	

secara lisan didepan kelas		
----------------------------	--	--

Implementasi kurikulum 2013 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada kelas XI MIA 1 sudah berjalan dengan baik dilihat dari 2 kali pertemuan. Namun pada kenyataannya di pertemuan pertama pada aspek mengamati, menanya dan menalar proses pembelajaran kurang berjalan optimal. Selanjutnya pada pertemuan ke 2 implementasi kurikulum 2013 melalui pendekatan saintifik sudah berjalan dengan baik, namun siswa siswi susah sekali untuk mengumpulkan data dan harus di tuntun oleh guru, proses berikutnya sampai aspek komunikasi berjalan dengan baik dan lancar.

C. Analisis Data dan Pembahasan

1. Studi Kesiapan Guru dan Implementasi Kurikulum 2013 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 12 Bandar Lampung

Penerapan kurikulum 2013 (K13) dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam melalui pendekatan saintifik telah berjalan dengan lancar dan baik serta diterapkan dalam proses belajar mengajar di mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang peneliti lakukan di kelas X MIA 1 dan XI MIA 1, sebagaimana di sampaikan oleh Ibu Dra. Hj. Mis Alia, M.Pd pada awal penelitian bahwasanya SMA Negeri 12 Bandar Lampung sudah menerapkan kurikulum 2013 melalui pendekatan saintifik, dan yang sudah dilakukan oleh para guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam antaranya sebagai berikut:

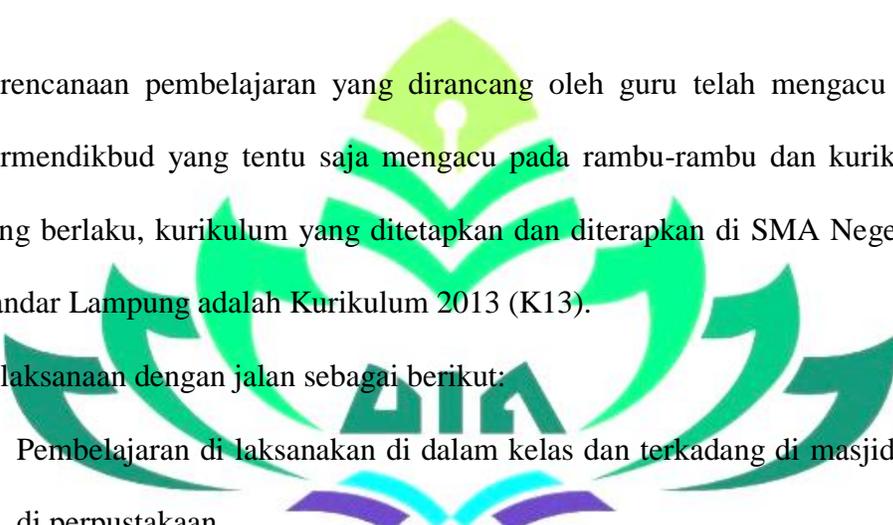
- a. Guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 12 Bandar Lampung mengembangkan kurikulum 2013 dengan cara memperkaya silabus dan RPP.

b. Pelaksanaan proses pembelajaran dilaksanakan didalam kelas, metode ceramah masih sedikit mewarnai jalannya proses belajar mengajar, sehingga pembelajaran masih berfokus dan berpusat kepada guru. Sarana yang digunakan menggunakan LKS yang dimiliki siswa, papan tulis dikelas, buku paket alat tulis serta LCD Proyektor. Sebelum proses pembelajaran diakhiri, siswa siswi diberi tugas atau evaluasi untuk mengerjakan LKS pada materi yang telah diajarkan.

c. Pengukuran atau evaluasi dilakukan dengan menggunakan teknik tes dan non tes. yaitu penilaian tersebut mencakup 3 aspek penilaian yakni afektif, kognitif dan psikomotor. Tes yang berupa a) (pre-test) tes awal, tes tersebut merupakan tes yang diberikan kepada siswa sebelum proses pembelajaran di mulai. Tes diawal mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa siswi dilaksanakan secara acak, yaitu guru menunjuk siswa untuk menjawab pertanyaan secara lisan tentang materi pelajaran yang telah selesai di bahas minggu lalu serta peserta didik disuruh membaca sebagian ayat al-qur'an untuk mengetahui kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik apakah sudah baik dan benar atau belum. b) tes tengah kegiatan, yaitu tes yang dilakukan di sela-sela atau pada waktu tertentu pada proses kegiatan belajar mengajar berlangsung. c) post-test merupakan tes yang diberikan setelah proses kegiatan belajar mengajar berakhir. d) tes formatif yaitu tes ulangan harian, tengah semester. e) tes sumatif yaitu berupa ulangan semester. sedangkan non tes berupa tes tindakan dengan teknik penskoran.

2. Langkah-langkah pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Pelaksanaan kurikulum 2013 pada Mata Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 12 Bandar Lampung

Hasil analisis data dari langkah-langkah pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam dalam kurikulum 2013 (K13) adalah sebagai berikut:

- 
- a. Perencanaan pembelajaran yang dirancang oleh guru telah mengacu pada Permendikbud yang tentu saja mengacu pada rambu-rambu dan kurikulum yang berlaku, kurikulum yang ditetapkan dan diterapkan di SMA Negeri 12 Bandar Lampung adalah Kurikulum 2013 (K13).
 - b. Pelaksanaan dengan jalan sebagai berikut:
 - 1) Pembelajaran dilaksanakan di dalam kelas dan terkadang di masjid juga di perpustakaan.
 - 2) Membaca Al-Qur'an dilakukan sebelum proses pembelajaran atau sebelum siswa siswi menerima materi yang akan disampaikan oleh guru, dan juga siswa siswi masing-masing menghafal surat pendek.
 - 3) Metode ceramah masih mewarnai jalannya proses belajar mengajar.
 - 4) Tanya jawab sudah nampak dilakukan oleh peserta didik, sehingga timbulnya proses pembelajaran yang aktif tidak pasif.
 - 5) Diskusi sudah berjalan dengan baik dikarenakan peserta didik sudah banyak yang aktif menyampaikan pendapatnya masing-masing tentang materi yang telah disampaikan oleh guru.

- 6) Sarana yang digunakan dalam proses pembelajaran sudah menunjang, menggunakan LKS siswa, papan tulis, buku paket, alat tulis serta LCD Proyektor.
 - 7) Sebelum pembelajaran berakhir siswa diberi evaluasi atau tugas untuk mengerjakan LKS pada materi yang telah di sampaikan dan materi selanjutnya.
- c. Evaluasi atau pengukuran menggunakan teknik tes non tes.

Berdasarkan hasil evaluasi juga di temukan bahwa adanya peningkatan dalam proses belajar mengajar dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, yang awalnya siswa siswi kurang antusias dalam kegiatan pembelajaran, namun pada pengamatan kedua peserta didik telah berubah drastis, hal tersebut dengan adanya respon positif dalam kegiatan proses pembelajaran, siswa siswi telah antusias secara individu maupun kelompok dalam menanggapi pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis maka penulis simpulkan bahwa guru sudah berusaha dengan semaksimal mungkin dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 dan dalam proses pembelajaran guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam telah siap untuk melaksanakan studi pembelajaran secara keseluruhan sesuai dengan ketentuan kurikulum 2013, dari proses perancangan pembelajaran yang sudah sesuai dengan ketentuan kurikulum 2013 dan guru telah mengembangkan perencanaan pembelajaran kurikulum 2013 dengan cara memperkaya silabus dan RPP, serta proses pembelajaran yang inovasi serta kreatif yang dilakukan tidak hanya didalam kelas merupakan salah satu komponen dari kurikulum 2013, yakni kurikulum 2013 tidak hanya kelas yang menjadi pokok tempat suatu terjadinya proses pembelajaran, guru telah melakukan proses pembelajaran diluar kelas dan menggunakan fasilitas yang disediakan oleh sekolah. Dan untuk pelaksanaan proses evaluasi guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam juga sudah melakukan sesuai dengan ketentuan penilaian kurikulum 2013 dengan menilai peserta didik dalam 3 aspek yaitu aspek afektif, kognitif dan psikomotor, dan teknik yang digunakan guru dalam evaluasi pembelajaran adalah teknik tes non tes. Tes yang berupa 1) (pre-test) tes awal, tes tersebut merupakan tes yang diberikan kepada siswa sebelum proses pembelajaran di mulai. Tes diawal mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa siswi dilaksanakan secara acak, yaitu guru menunjuk siswa untuk menjawab pertanyaan secara lisan

tentang materi pelajaran yang telah selesai di bahas minggu lalu serta peserta didik disuruh membaca sebagian ayat al-qur'an untuk mengetahui kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik apakah sudah baik dan benar atau belum. 2) tes tengah kegiatan, yaitu tes yang dilakukan di sela-sela atau pada waktu tertentu pada proses kegiatan belajar mengajar berlangsung. 3) post-test merupakan tes yang diberikan setelah proses kegiatan belajar mengajar berakhir. 4) tes formatif yaitu tes ulangan harian, tengah semester. 5) tes sumatif yaitu berupa ulangan semester. sedangkan non tes berupa tes tindakan dengan teknik penskoran.

Adapun menurut penulis kekurangan guru dalam menerapkan proses pembelajaran masih kurang kreatif dikarenakan guru masih banyak menggunakan metode pembelajaran dengan metode ceramah yang dominan yakni metode klasik yang membuat peserta didik menjadi ngantuk dan bosan dikarenakan harus mendengarkan apa yang guru ceritakan. Tetapi guru telah melakukan kreatifitas dalam dalam proses pembelajaran yakni dengan adanya diselingi proses tanya jawab dan diskusi sehingga membuat peserta didik berfikir dan aktif dalam proses pembelajaran.

Dengan ini penulis menyimpulkan bahwa Studi Kesiapan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013 di SMA Negeri 12 Bandar Lampung dapat dikatakan sukses dan proses pembelajaran berjalan dengan lancar dan aktif sesuai dengan ketentuan kurikulum yang berlaku pada saat ini yakni Kurikulum 2013 (K13).

B. Saran

Berdasarkan dari kesimpulan hasil penelitian serta pembahasan, maka penulis mengemukakan saran sebagai berikut:

1. Bagi pendidik atau guru mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam, dapat menerapkan proses pembelajaran kurikulum 2013 untuk lebih kreatif dan inovatif lagi agar proses pembelajaran lebih aktif dan menarik.
2. Bagi orang tua, orang tua baiknya memberikan anak semangat dan motivasi sepenuhnya bagi putri-putranya agar dapat mendalami Pendidikan Agama Islam
3. Bagi pemerintah untuk lebih bisa selalu aktif serta selalu memotivasi dan mendukung dari proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan Akhlak siwa-siswi yang diterapkan sekolah. Supaya peningkatan mutu Pendidikan Agama Islam untuk selalu berkelanjutan.
4. Bagi peneliti bertujuan untuk memperluas ilmu dan pengetahuan juga wawasan kajian tentang kurikulum 2013 dalam meningkatkan upaya mutu Pendidikan Agama Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar. Saiful. 2016. *Peran Pendidikan Islam Dalam Membentuk Karakter Bangsa*. Al-Tadzkiyyah: Jurnal pendidikan islam Vol.7. No.2
- Arikunto. Suharsismi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta. 2013
- Asiffudin. Ahmad Janan. *Mengungkit Pilar-Pilar Pendidikan Islam (Tinjauan Filosofis)*. Yogyakarta: Suka Press. 2010
- Athiyyah Al –Abrasyi. Muhammad. *Prinsip-Prinsip Dasar Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Setia. 2003
- Bahri Djamara. Syaiful. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: PT. Rineka Cipta. 2000. cet. ke-1
- Basid. Abdul. dkk. *Pengembangan Kurikulum PAI di Sekolah Unggulan*. Jakarta Timur: Balai Litbang Agama Jakarta. 2013
- Dapetemen Agama. *Wawasan Tugas Guru dan Tenaga Kependidikan*. Jakarta: Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam. 2005
- Daryanto. *Pendekatan Pembelajaran Sainifik Kurikulum 2013*. Jogja: Gava Media 2014
- Dirman.Cicuh Juarsih. *Pengembangan Kurikulum dalam Rangka Pengembangan Implementasi Standar Proses Pendidikan Siswa*. Jakarta: PT Rineka Cipta. 2014
- Fadhila. M. *Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran SD/MI. SMP/MTs. & SMA/MA*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. 2014
- Fathoni. Ahmad. 2015. *Menejemen Pengembangan Kurikulum*. Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam. Vol.5. No1
- Firdaos. Rijal. *Desain Instrumen Pengukuran Afektif*. Lampung: CV Anugrah Utama Raharja. 2016
- Hadi. Sutrisno. *Metodelogi Research*. Yogyakarta: Yayasan Penerbit FB UGM. 2014
- Hasan. Hamid. *Evaluasi Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2014
- Hawi. Akhmad. *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Rajawali Pres. 2014. cet. Ke-2

- Imas Kurniasih & Berlin Sani. *Sukses Mengimplementasi Kurikulum 2013*. Surabaya: Kota Pena. 2014
- Imas Kurniasih Dan Berlin Sani. *Revisi Kurikulum 2013 Implementasi Konsep dan Penerapan*. Surabaya: Kata Pena. 2016
- . *Implementasi Kurikulum 2013 : Konsep dan Penerapan*. Surabaya: Kata Pena. 2014
- Lex. J. Moeloeng. *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2010
- Loekloek. Endah Purwanti & Sofan Amir. *Panduan Memahami Kurikulum 2013*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya. 2013
- Majid. Abdul. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2013
- Majiddan. Abdul Dian Andayani. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi; Konsep dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Rosda Karya. 2006
- Mansur. Muslich. *KTSP (Dasar Pemahaman dan Pengembangan)*. Jakarta: Bumi Aksara. 2007
- Miles B. Mattiew and Hubberman A.Michael. *Qualitative Data Analysis: Second Edition*. California: Sage Publication. 1994
- Muhaimin. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam. di Sekolah. Madrasah dan Perguruan Tinggi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2007
- Mulyasa. E. *Implementasi Kurikulum 2013 Revisi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara. 2018
- Mulyasa. E. *Implementasi Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*. Jakarta: pt. Bumi Aksara. 2018
- Mulyoto. *Strategi Pembelajaran di Era Kurikulum 2013*. Prestasi Pustakarya. 2013
- Muzamiroh. Mida Latifatul. *Kupas Tuntas Kurikulum 2013. (Kelebihan Dan Kekurangan)*. Surabaya: Kata Pena. 2013
- Nata. Abuddin. *Filsafat Pendiddikan Islam*. Jakarta: Gaya Media Pratama. 2005. cet. Ke-1
- Nurdin. Syrifudin. *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*. Jakarta: Ciputat Pres. 2003

- Nusa. Putra. Ninin. Dwilestari. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers. 2012
- Peraturan Pemerintahan Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2008 tentang guru bab 1 pasal 1
- Permendikbud No.69 Tahun 2013
- Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta. 2010
- Sudjana. Nana *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum di Sekolah*. Bandung: Sinar Baru Algensindo. 2013
- Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta. 2012
- Sugiyono. *Proses Metode Penelitian*. Semarang: ANF Bina Karsa. 2010
- Suparlan. *Tanya Jawab Pengembangan Kurikulum dan Materi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksar. 2012
- Suyatmin. 2017. *Implementasi Kurikulum 2013*. Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial. Vol. 27. No. 2
- Uzer Usman. Moh. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya. 2006. cet. Ke-20
- Widyastono. Herry. *Pengembangan Kurikulum Di Era Otonomi Daerah Dari Kurikulum 2004. 2006. Ke Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara. 2014
- Yani. Ahmad. *Mindset kurikulum 2013*. Bandung: Alfabeta. 2013
- Zainul. Akhmad. 2016. *Implementasi kurikulum 2013*. Journal Pendidikan Islam spt. UIN Sunan Ampel Surabaya vol.14. No.10

LAMPIRAN-LAMPIRAN



Lampiran 1

PANDUAN WAWANCARA

(Guru Pendidikan Agama Islam)

1. Apakah Bapak sudah mengikuti Pelatihan atau Seminar mengenai Kurikulum 2013?

“sudah, kami seluruh pendidik di SMA Negeri 12 Bandar Lampung sudah mengikutin seminar mengenai kurikulum 2013”

2. Bagaimana Persepsi Bapak terhadap implementasi Kurikulum 2013 pada mata pelajaran pendidikan agama Islam?

“kurikulum 2013 sebuah inovasi yang baik untuk proses pembelajaran saat ini dengan pendekatan saintifik, membuat siswa lebih aktif dan kreatif”

3. Upaya apa saja yang Bapak lakukan dalam Kurikulum 2013 pada mata pelajaran pendidikan agama Islam ini?

“upaya saya dalam menerapkan kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran, saya selalu mendorong siswa siswi untuk berfikir aktif didalam proses belajar mengajar, sayapun menerapkan pendekatan saintifik, serta saya menggunakan semua fasilitas disekolah untuk metode dan kegiatan pembelajaran dikelas. Dan saya pun tidak hanya menggunakan kelas sebagai satu satunya tempat pelaksanaan pembelajaran, saya juga menggunakan masjid dan perpustakaan sebagai tempat proses pelaksanaan pembelajarn PAI, dan untuk evaluasi

pembelajaran saya menerapkan sesuai dengan panduan kurikulum 2013 dengan penilaian afektif, kognitif dan psikomotor.

4. Apakah factor pendukung dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013 pada mata pelajaran pendidikan agama Islam ini?

“faktor pendukung untuk penerapan kurikulum 2013 sendiri kalau dari sekolah menurut saya fasilitas yang diberikan sekolah untuk proses pembelajaran sudah memuaskan dan lengkap, sekolah memberikan LCD untuk masing masing kelas serta sekolah memberikan buku pendukung kurikulum 2013”

5. Adakah factor penghambat dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013 pada mata pelajaran pendidikan agama Islam ini ?

“faktor penghambatnya menurut saya mungkin kami sebagai guru PAI belum sepenuhnya menerapkan metode pembelajaran sesuai panduan kurikulum 2013, dan saya sendiri pun masih sering menggunakan metode ceramah penyampaian materi di dalam kelas”

6. Adakah kesulitan dalam menerapkan Kurikulum 2013?

“kesulitannya mungkin menurut saya tidak ada, tinggal kesiapan masing-masing pendidik untuk proses penerapan kurikulum 2013 tersebut”

7. Solusi apa yang bapak berikan dalam menghadapi kesulitan tersebut?

“kami sebagai pendidik harus selalu berinovasi serta berkreasi dalam pelaksanaan proses belajar mengajar”

Lampiran 2

PANDUAN WAWANCARA

(Kepala Sekolah)

1. Bagaimana kesiapan kepala sekolah SMAN 12 Bandar Lampung dalam dalam menghadapi kurikulum 2013 sebagai acuan kurikulum di sekolah ini?

“SMA Negeri 12 Bandar Lampung sudah menerapkan kurikulum 2013 sejak tahun 2014 yakni siswa kelas 10 dan 11 lah yang mengalami kurikulum 2013 pada tahun tersebut, dikarenakan himbauan pemerintah bahwasanya pergantian kurikulum di tidak laksanakan peserta didik yang sudah menempuh 4 semester jadi pada tahun 2014 kami menjalankan kurikulum 2013 untuk peserta didik kelas 10 dan 11, tetapi itu tidak berjalan lama kami kembali lagi ke KTSP, dan pada tahun 2016 kami menerapkan kurikulum 2013 kembali hingga saat ini dan semua mata pelajaran sudah menerapkan model saintifik termasuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Dan guru-guru semua bidang studi pun sudah siap dengan mengikuti workshop, buku-buku paket dan penunjang lainnya pun sudah lengkap tersedia disekolah ini. Dan saya juga selaku kepala sekolah sudah menyediakan

media pembelajaran di seluruh kelas, contohnya papan tulis, spidol, LCD dan sebagainya”

2. Sesuai dengan tuntutan profesionalisme guru, apakah guru mata pelajaran pendidikan agama islam SMAN 12 Bandar Lampung sudah sesuai dengan profesionalnya?

“menurut saya sudah, karna kami selalu melakukan evaluasi dalam rapat untuk menilai kinerja profesionalisme guru”

3. Bagaimana pendapat ibu tentang kurikulum 2013 ini ?

“kurikulum 2013 sangat kreatif dan inovatif, saya sangat mendukung adanya perubahan kurikulum ini”

4. Apakah kendala-kendala yang dialami SMAN 12 Bandar Lampung dalam menerapkan kurikulum 2013?

“untuk sejauh ini belum ada, dalam bidang fasilitas sarana prasarana kai sudah cukup mendukung untuk pelaksanaan kurikulum 2013, mungkin kesiapan guru masing masing kendalanya, ada yang sudah kreatif dalam menerapkan materi pembelajaran dan ada pula yang masih menggunakan metode klasik ala kuno, tapi kami selalu melakukan evaluasi dan perbaikan untuk menjadi yang terbaik sebagai tenaga pendidik”



Lampiran 1

PANDUAN WAWANCARA

(Guru Pendidikan Agama Islam)

8. Apakah Bapak sudah mengikuti Pelatihan atau Seminar mengenai Kurikulum 2013?
9. Bagaimana Persepsi Bapak terhadap implementasi Kurikulum 2013 pada mata pelajaran pendidikan agama Islam?
10. Upaya apa saja yang Bapak lakukan dalam Kurikulum 2013 pada mata pelajaran pendidikan agama Islam ini?
11. Apakah factor pendukung dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013 pada mata pelajaran pendidikan agama Islam ini?
12. Adakah factor penghambat dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013 pada mata pelajaran pendidikan agama Islam ini ?
13. Adakah kesulitan dalam menerapkan Kurikulum 2013?
14. Solusi apa yang bapak berikan dalam menghadapi kesulitan tersebut?

Lampiran 2

PANDUAN WAWANCARA

(Kepala Sekolah)

- 
5. Bagaimana kesiapan kepala sekolah SMAN 12 Bandar Lampung dalam dalam menghadapi kurikulum 2013 sebagai acuan kurikulum di sekolah ini?
 6. Sesuai dengan tuntutan profesionalisme guru, apakah guru mata pelajaran pendidikan agama islam SMAN 12 Bandar Lampung sudah sesuai dengan profesionalnya?
 7. Bagaimana pendapat ibu tentang kurikulum 2013 ini ?
 8. Apakah kendala-kendala yang dialami SMAN 12 Bandar Lampung dalam menerapkan kurkulum 2013?

Lampiran 3

LEMBAR OBSERVASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Siklus/Pertemuan : Ke-1

Hari/Tanggal : Kamis, 31 Januari 2019

Pokok Bahasan : Pelaksanaan khutbah, tabligh dan dakwah di masyarakat

Nama Guru : Fauzi, S.Pd.I

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam



NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	REALISASI	
		YA	TIDAK
MENGAMATI			
1	Guru menyajikan kegiatan untuk keterampilan mengamati	√	
2	Siswa mengumpulkan data yang sudah diberikan kepada guru	√	
3	Siswa mengamati materi yang sudah di berikan oleh guru	√	
MENANYA			
4	Guru memancing siswa untuk bertanya	√	

5	Siswa mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi		√
MENCOBA			
6	Guru menyajikan kegiatan untuk keterampilan mencoba		√
7	Siswa merancang percobaan untuk menguji hipotesis tersebut		√
MENALAR			
8	Guru menyajikan kegiatan untuk menalar	√	
9	Siswa menalar materi berdasarkan hasil observasi dan percobaan		√
MENGGOMUNIKASIKAN			
10	Guru menyajikan kegiatan untuk menalar	√	
11	Peserta didik mengkomunikasikan informasi yang ditemukan baik melalui tulisan maupun disampaikan secara lisan didepan kelas	√	

Lampiran 4

LEMBAR OBSERVASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Siklus/Pertemuan : Ke-II

Hari/Tanggal : Jumat, 1 Febuari 2019

Pokok Bahasan : Pelaksanaan khutbah, tabligh dan dakwah di masyarakat

Nama Guru : Fauzi, S.Pd.I

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam



NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	REALISASI	
		YA	TIDAK
MENGAMATI			
1	Guru menyajikan kegiatan untuk keterampilan mengamati	√	
2	Siswa mengumpulkan data yang sudah diberikan kepada guru	√	
3	Siswa mengamati materi yang sudah di berikan oleh guru	√	
MENANYA			

4	Guru memancing siswa untuk bertanya		√
5	Siswa mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi	√	
MENCOBA			
6	Guru menyajikan kegiatan untuk keterampilan mencoba	√	
7	Siswa merancang percobaan untuk menguji hipotesis tersebut	√	
MENALAR			
8	Guru menyajikan kegiatan untuk menalar	√	
9	Siswa menalar materi berdasarkan hasil observasi dan percobaan	√	
MENGGOMUNIKASIKAN			
10	Guru menyajikan kegiatan untuk menalar	√	
11	Peserta didik mengkomunikasikan informasi yang ditemukan baik melalui tulisan maupun disampaikan secara lisan didepan kelas	√	

Lampiran5

LEMBAR OBSERVASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

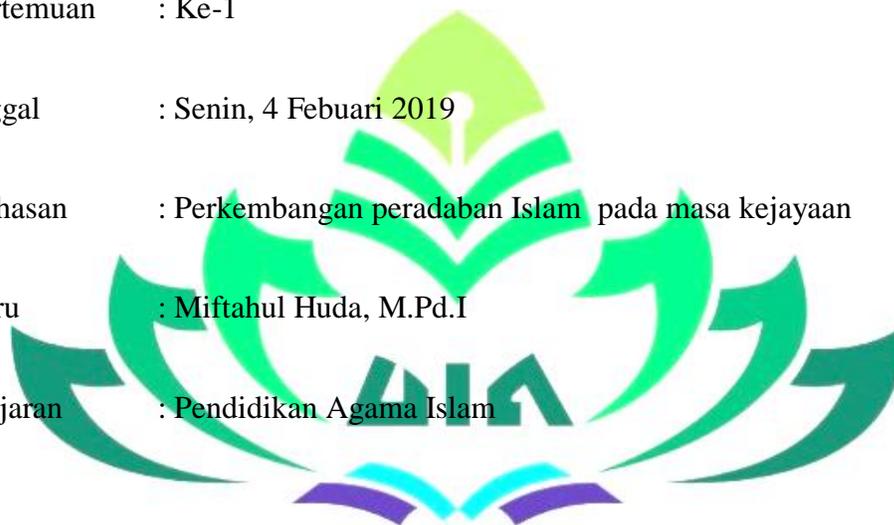
Siklus/Pertemuan : Ke-1

Hari/Tanggal : Senin, 4 Febuari 2019

Pokok Bahasan : Perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan

Nama Guru : Miftahul Huda, M.Pd.I

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam



NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	REALISASI	
		YA	TIDAK
MENGAMATI			
1	Guru menyajikan kegiatan untuk keterampilan mengamati	√	
2	Siswa mengumpulkan data yang sudah diberikan kepada guru		√
3	Siswa mengamati materi yang sudah di berikan oleh	√	

	guru		
MENANYA			
4	Guru memancing siswa untuk bertanya	√	
5	Siswa mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi		√
MENCOBA			
6	Guru menyajikan kegiatan untuk keterampilan mencoba	√	
7	Siswa merancang percobaan untuk menguji hipotesis tersebut	√	
MENALAR			
8	Guru menyajikan kegiatan untuk menalar		√
9	Siswa menalar materi berdasarkan hasil observasi dan percobaan		√
MENGGOMUNIKASIKAN			
10	Guru menyajikan kegiatan untuk menalar	√	
11	Peserta didik mengkomunikasikan informasi yang ditemukan baik melalui tulisan maupun disampaikan secara lisan didepan kelas	√	

Lampiran 6

LEMBAR OBSERVASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Siklus/Pertemuan : Ke-II

Hari/Tanggal : Rabu, 6 Febuari 2019

Pokok Bahasan : Perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan

Nama Guru : Miftahul Huda, M.Pd.I

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	REALISASI	
		YA	TIDAK
MENGAMATI			
1	Guru menyajikan kegiatan untuk keterampilan mengamati	√	

2	Siswa mengumpulkan data yang sudah diberikan kepada guru		√
3	Siswa mengamati materi yang sudah di berikan oleh guru	√	
MENANYA			
4	Guru memancing siswa untuk bertanya	√	
5	Siswa mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi	√	
MENCOBA			
6	Guru menyajikan kegiatan untuk keterampilan mencoba	√	
7	Siswa merancang percobaan untuk menguji hipotesis tersebut	√	
MENALAR			
8	Guru menyajikan kegiatan untuk menalar	√	
9	Siswa menalar materi berdasarkan hasil observasi dan percobaan	√	
MENGGOMUNIKASIKAN			
10	Guru menyajikan kegiatan untuk menalar	√	
11	Peserta didik mengkomunikasikan informasi yang ditemukan baik melalui tulisan maupun disampaikan secara lisan didepan kelas	√	



Lampiran 7

DATA DOKUMENTASI

No	Daftar Data Dokumentasi	Keterangan
1	Sejarah sekolah	√
3	Daftar kepala sekolah	√
4	Struktur organisasi sekolah	√
5	Daftar tenaga pengajar/guru	√
6	Daftar peserta didik	√
7	Sarana dan prasarana	√





PEMERINTAH PROVINSI LAMPUNG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMA NEGERI 12 BANDAR LAMPUNG

Alamat : Jln. H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 781150
Website: sman12bdl.sch.id E-Mail: smandalas@yahoo.com



PROFIL SEKOLAH

Nama Sekolah : SMA Negeri 12 Bandar Lampung

Alamat : Jalan Hi. Endro Suratmin, Sukarame Bandar Lampung

NSS /NPSN : 301126002041 / 10807058

SMA Negeri 12 Bandar Lampung berdiri tahun 1992, sebagai UGB yang menempati gedung SMA Negeri 5 Way Halim Bandar Lampung pada siang hari.

Pada tahun 1993 menempati gedung baru yang ada di Sukarame Bandar Lampung



VISI DAN MISI SEKOLAH

VISI

“Berprestasi, Beriman, Berakhlak dan Populis”

MISI

1. Menerapkan disiplin yang tinggi dalam segala kegiatan
2. Menjadikan siswa yang berhasil dan berkembang secara optimal
3. Menumbuhkan penghayatan dan pengamalan terhadap ajaran agama yang dianut
4. Menciptakan kegiatan belajar mengajar yang optimal dalam suasana sekolah yang kondusif
5. Menjadikan salah satu sekolah unggulan dengan memberdayakan seluruh potensi yang ada
6. Menjadikan sekolah sebagai tempat belajar yang sejuk, teduh dan menyenangkan
7. Menciptakan administrasi sekolah yang handal dan profesional
8. Menciptakan sekolah dengan sarana yang lengkap
9. Menumbuhkembangkan rasa kepedulian terhadap masyarakat sekelilingnya.

Yang pernah menjabat sebagai Kepala Sekolah SMA Negeri 12 Bandar Lampung

NO	NAMA	NIP	PANGKAT / GOL.	MASA JABATAN
1	Dra. Aslawati Agim	130553052	Pembina / IV a	Tahun 1992 – 1996
2	Drs. Junaidi Zain	460009070	Pembina / IV a	Tahun 1996 – 1999
3	Drs. Budiono Pribadi	130903747	Pembina / IV a	Tahun 1999 – 2002 Tahun 2002 – 2007
4	Drs. Hi. Tarman Jupani	130805564	Pembina / IV a	Tahun 2007 – 2013
5	Hi. Jalaluddin Syarif, S.Pd	19531123 199003 1 004	Pembina / IV a	Tahun 2014 – 2017
6	Drs. Mahlil, MPd.I	19670415 199403 1 011	Pembina / IV a	Tahun 2017 - Sampai
7	Dra. Hj. Mis Alia, M.Pd	19611024 198010 2 001	Pembina TK I/ IV b	Sekarang

DATA SEKOLAH

DATA KEPALA SEKOLAH, GURU DAN SISWA

1. Nama Sekolah : **SMA NEGERI 12 BANDAR LAMPUNG**
2. Status Sekolah : Negeri
3. Penyelenggaraan Sekolah : Pagi
: Pukul 07.15 s/d 16.00 WIB
4. Alamat
 - a. Jalan : Jalan Hi. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung
 - b. Desa/Kelurahan : Harapan Jaya

- c. Kecamatan : Sukarame
 d. Kota : Bandar Lampung
 e. Propinsi : Lampung
 f. Telpon/ Email : (0721) 781150 / smandalas@yahoo.com
5. NSS/ NPSN : 301126002041/ 10807058

IDENTITAS KEPALA SEKOLAH

1. Nama Kepala Sekolah : **Dra. Hj. Mis Alia, M. Pd**
 2. NIP : **19611024 19810 2 001**
 3. Alamat Kepala Sekolah : JL. Kenanga No. 32 Rawa Laut
 Bandar Lampung
 4. No. SK : 821.2/928/VI.04/2017
 5. Tanggal : 02 Mei 2017

Latar Belakang Pendidikan

- SD : Lulus Tahun 1974
 SMP : Lulus Tahun 1977
 SPG : Lulus Tahun 1980
 Sarjana : Lulus Tahun 1986
 Pasca Sarjana /S2 : Lulus Tahun 2011

DATA SISWA

NO	KELAS	JUMLAH KELAS	JUMLAH SISWA	WAKTU BELAJAR
1	X	10		Pagi
2	XI IPA	5		Pagi
3	XI IPS	5		Pagi
4	XII IPA	5		Pagi
5	XII IPS	5		Pagi
	Jumlah	30		

SARANA DAN PRASARANA

- a. Luas tanah/persil yang dikuasai sekolah menurut status kepemilikan dan penggunaan

Status		Luas Tanah	Penggunaan	Halaman / Taman	Lapangan Olahraga	Kebun	Lain2
Pemilikan		Seluruhnya	Bangunan				
Milik	Sertifikat	23.000 m ²	6.200 m ²	13.800 m ²	2.000 m ²	6.000 m ²	1.000 m ²
	Belum Sertifikat						
Bukan Milik							

b. Ruang menurut jenis, status pemilikan, kondisi dan luas

No	Jenis Ruang	Milik						Bukan Milik	
		Baik		Rusak Ringan		Rusak Berat		JML	Luas (M2)
		JML	Luas (M2)	JML	Luas(M2)	JML	Luas(M2)		
1	Ruang Kelas	29	2433	-	-	2	192		
2	Laboratorium IPA	3	432						
3	Lab. Biologi	1							
4	Lab. Kimia	1							
5	Lab. Fisika	1							
6	Lab. Bahasa	1	144						
7	Lab. Komputer	1	144						
8	Ruang Perpustakaan	1	80						

No	Jenis Ruang	Milik						Bukan Milik	
		Baik		Rusak Ringan		Rusak Berat		JML	Luas (M2)
		JML	Luas (M2)	JML	Luas(M2)	JML	Luas(M2)		
28	Rumah Dinas Guru								
9	Rumah Penjaga Sekolah	2	80						
30	Sanggar MGMP								
31	Sanggar PKG								
32	Asrama Murid								
33	Unit Produksi								



SISWA, RUANG KELAS, GURU DAN TENAGA ADMINISTRASI

1. KEADAAN MURID

REKAPITULASI MURID, ROMBONGAN KELAS (ROMBEL) DAN RUANG KELAS																								
KELAS															TOTAL SISWA	ROMBONGAN KELAS					TOTAL	KEBUTUHAN RUANG KELAS		
X			XI IA			XI IS			XII IA			XII IS				X	XI IA	XI IS	XII IA	XII IS		ADA	LEBIH	KURANG
L	P	JML	L	P	JM L	L	P	JM L	L	P	JM L	L	P	JML								ROM	BEL	
14	20	35	6	61	122	83	83	16	6	94	162	9	6	162	962	10	5	4	5	5	29	29	-	
4	6	0	1					6	8			4	8											

2. KEADAAN GURU DAN TENAGA ADMINISTRASI

Tenaga Educatif dan Adminstrasi berdasarkan golongan	Tenaga Edukatif dan Adminstrasi berdasarkan Umur
--	--

Tenaga Educatif PNS/Honor							To tal	Tenaga Adminstrasi PNS/Honor					To tal	Tenaga Educatif PNS/Honor						To tal	Tenaga Adminstrasi PNS/Honor					Tota l					
Golongan			jml	Ho nor	Ban tu	Kon trak		golongan				Jml		Ho nor	Umur						Jum lah	Umur					Jum lah				
II	III	IV						I	II	III	IV				20- 29	30- 39	40- 49	50- 55	>55			L	P	20- 29	30- 39			40- 49	50- 55	>55	L
-	1 6	52	68	11	-	-	79	-	-	5	-	5	17	23	9	35	29	6	-	-	-	-	-	79	6	13	4	-	-	-	23

Tenaga Educatif dan Adminstrasi berdasarkan Ijazah																
Tenaga Educatif berdasarkan Ijazah										Tenaga Adminstrasi berdasarkan Ijazah						
D2/ SLTA	Dip 3		Sarmud		S1		S2 / S3		Total	SD	SMP	SLTA	D2/D3	Sarjana muda	S1	to tal
	Keguruan	Non Keg	Keguruan	Non Keg	Keguruan	Non Keg	Keguru an	Non Keg								
-	-	-	-	-	59	-	6	-	65	3	2	13	3	-	10	31

Tenaga Adminstrasi PNS/Honor							Tenaga Adminstrasi PNS/Honor							Tenaga Adminstrasi PNS/Honor						
Tenaga TU Yang Ada						Total	Kebutuhan Seharusnya						Total	Kekurangan / Kelebihan						Total
SD	SM P	SLTA	D2/D3/SM	Sar mud	Sarjana		SD	SM P	SLTA	D2/D3/SM	Sar mud	Sarjana		SD	SM P	SLTA	D2/D3/SM	Sar mud	Sarjana	
3	2	13	3	-	10	31	3	2	13	3	-	10	31	-	-	-	-	-	-	-

Keadaan : Gedung Ruang Kelas, Ruang Guru, Ruang Laboratorium dan Ruang Perpustakaan

Keadaan : Januari 2019

No	Nama	Ketersediaan Ruangan		Kondisi Gedung						Status Hak Milik Gedung/Ruang		Perkiraan Biaya			Total Biaya (Rp)	Luas Tanah Tersedia Utk Bangunan	Keterangan
		Ada	Khusus	Belum	Baik >90%	Rusak Ringan <30%	Rusak Sedang >39%,50%	Rusak Berat >50%	Total	Hak Milik Sendiri	Bkn Milik Sendiri	Rusak Ringan (Rp)	Rusak Sedang (Rp)	Rusak Berat (Rp)			

10	RuangKS	1								v							
11	Ruang Guru	1								v							
12	Ruang TU	1								v							
13	Ruang Konseling	1								v							
14	Ruang UKS	1								v							
15	Ruang OSIS	1								v							
16	Lab. IPA	1				<30 %				v							



Data Guru

DUK GURU DAN TATA USAHA TAHUN 2017 SMAN 12 BANDAR LAMPUNG

NO	NAMA	NIP	KEPANGKATAN		MASA KERJA				TMT PENGANGKATAN			TMT SK TERAKHIR	KELAHIRAN TEMPAT & TGL LAHIR	PEND. TERAKHIR & TH LULUS	USIA (TH)	MATA PELAJARAN	NUPTK
			GOL. RUA NG	JABATAN	GOL		SELURUH		10	11	12						
					TH	BL	TH	BL									
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Dra. Hj. Mis Alia, M.Pd	19611024 198010 2001	IV/b	GURU			37	9	1	10	1980		Tanjung Karang/24/10/1961	S2	56	B. INGGRIS	
2	Dra. Hj. Eliyati B.	19610215 199003 2003	IV/b	GURU	3	6	26	10	01	03	1990	10/1/2013	Tanjung Karang/15/02/1961	S1/1986	55	GEOGRAFI	8547739639300002
3	Dra. Hj. Fatmah	19610708 198701 2001	IV/b	GURU	3	0	31	0	01	01	1987	4/1/2014	Palembang/08/07/1961	S1/1986	55	BIOLOGI	6040739641300023
4	Ema Amalia, S.Pd.	19700414 199301 2001	IV/b	GURU	3	0	25	0	01	01	1993	4/1/2014	Sukabumi/14/04/1970	S1/1997	46	MTK	8746748650300052
5	Drs. Hi. Jahidin Husin, M.Pd.	19580520 198603 1007	IV/b	GURU	2	6	31	10	01	03	1986	10/1/2014	Kalianda/20/05/1958	S2/2011	48	GEOGRAFI	9852736638200012
6	Dra. Hj. Belly Kadarsyah	19591228 197803 2002	IV/b	GURU	2	6	39	10	01	03	1978	10/1/2014	Kotabumi/28/12/1959	S1/1984	57	B. INDONESIA	2554737638300013
7	Dra. Septi Dwiharyani	19600917 198303 2006	IV/b	GURU	2	6	34	10	01	03	1983	10/1/2014	Yogyakarta/17/09/1960	S1/1988	56	EKONOMI	5249738639300013
8	Dra. Riris Sitompul	19610801 198901 2001	IV/b	GURU	2	6	29	0	01	01	1989	10/1/2014	Teluk Betung/01/08/1961	S1/1986	55	SEJARAH	2133739640300023
9	Dra.Sri Adiningsih	19670807 199601 2001	IV/b	GURU	2	6	22	0	01	01	1996	10/1/2014	Lampung Selatan/07/08/1967	S1/1993	49	FISIKA	2146746 58300001
10	Dra. Siti Sundari	19591113 198403 2002	IV/b	GURU	2	0	33	10	01	03	1984	4/1/2015	Tanjung Karang/13/11/1959	S1/1983	57	SOSIOLOGI	1445737649300003
11	Dra. Djuhaela Kadir	19600221 198603 2002	IV/b	GURU	2	0	31	10	01	03	1984	4/1/2015	Tanjung	S1/1983	56	EKONOMI	0553738639300022

		002									6		Karang21/02/1960	4			
12	Dra.Hj. Asmiati	19571207 198603 2002	IV/b	GURU	2	0	31	10	01	03	1986	4/1/2015	Palembang/27/12/1957	S1/1985	58	SOSIOLOGI	5559735636300003
13	Dra. Linda Wardhati	19640711 199003 2007	IV/b	GURU	2	0	27	10	01	03	1990	4/1/2015	Krui/11/07/1964	S1/1988	52	SEJARAH	2043742643300033
14	Hj. Endriani, M.Pd.	19580930 198303 2014	IV/b	GURU	2	0	34	10	01	03	1983	4/1/2015	Pekanbaru/30/09/1958	S2/2001	58	B. INGGRIS	6262736639300003
15	Dra. Ani Herliani	19660327 199103 2003	IV/b	GURU	2	0	26	10	01	03	1991	4/1/2015	Kuningan/27/03/1966	S1/2007	50	PENJASKES	7659744644300002
16	Dra. Maria M. Widjowati	19680814 199412 2003	IV/b	GURU	2	0	23	1	01	12	1994	4/1/2015	Pringsewu/14/08/1968	S1/1992	46	BIOLOGI	2146746658300001
17	Dra. Hj. Hernawati	19631105 199003 2004	IV/b	GURU	1	6	27	10	01	03	1990	10/1/2015	Pakuan Ratu/05/11/1963	S1/1987	52	BK	5437741642300063
18	Drs. Muslim	19590321 198702 1001	IV/b	GURU	1	6	30	11	01	02	1987	10/1/2015	Tanjung Karang/21/03/1959	S1/1985	57	EKONOMI	2653737639200022
19	Dra. Nurlela	19610808 199103 2002	IV/b	GURU	1	6	26	10	01	03	1991	10/1/2015	Sukaraya/08/08/1961	S1/1989	54	BK	3335741645200003
20	Dra. Yusna	19670910 199403 2005	IV/b	GURU	1	6	23	10	01	03	1994	10/1/2015	Lampung Selatan/10/09/1967	S1/1992	58	BK	2242745647300073
21	Drs. Y. Sudaryadi	19621021 198802 1001	IV/b	GURU	1	6	29	11	01	02	1988	10/1/2015	Yogyakarta/21/10/1962	S1/1987	53	BK	6353740642200013
22	Endang, M.Pd.	19620512 198403 2008	IV/b	GURU	1	6	33	10	01	03	1984	10/1/2015	Tanjung Karang/12/05/1962	S2/2011	53	B. INDONESIA	2844740642300092
23	Dra. Sri Mulya Rahmawati	19610510 199202 2001	IV/b	GURU	1	6	25	11	01	02	1992	10/1/2015	Salatiga/10/05/1961	S1/1986	54	SOSIOLOGI	4842739639300002
24	Dra. Mei Rusida	19610507 199203 2002	IV/b	GURU	1	6	25	10	01	03	1992	10/1/2015	Ambarawa/07/05/1961	S1/1990	54	B. INGGRIS	3547743642300002
25	Dra. Eli Haironi	19590720 198702 2001	IV/b	GURU	1	6	30	11	01	02	1987	10/1/2015	Tanjung Karang/20/07/1959	S1/1985	56	GEOGRAFI	1949751653200030
26	Drs. Misman Asmadi	19611110 198701 1001	IV/b	GURU	1	6	31	0	01	01	1987	10/1/2015	Bengkulu/10/11/1961	S1/1986	54	PKN	0442739641200043
27	Dra. Febrina	19600124 198702 2001	IV/b	GURU	1	6	30	11	01	02	1987	10/1/2015	Menggala/24/01/1960	S1/1985	56	PKN	4456738638300002
28	Dra. Anggia Murni	19621022 198803 2003	IV/b	GURU	1	6	29	10	01	03	1988	10/1/2015	Tanjung Karang/22/10/1962	S1/1987	53	KIMIA	4354740641300013

29	Tujuana Boru N., S.Pd.	19640228 198903 2005	IV/b	GURU	0	6	28	10	01	03	1989	10/1/2016	Palembang/28/02/1964	S1/1997	52	B. INGGRIS	4560742643200012
30	Dra. Ria lina	19630722 199009 2001	IV/b	GURU	0	6	18	4	01	09	1990	10/1/2016	Gunung Sugih/22/07/1963	S1/1989	52	B. INDONESIA	3054741642300053
31	Daruk Toni, S.Pd.	19631126 198803 1006	IV/b	GURU	0	6	29	10	01	03	1988	10/1/2016	Tanjung Karang/26/11/1963	S1/1996	52	MTK	2458741645200003
32	Drs. Nikolas	19631003 199503 1001	IV/b	GURU	0	6	22	10	01	03	1995	10/1/2016	Kal.Selatan/03/10/1963	S1/1992	52	FISIKA	3335741645200003
33	Drs. Infrianto	19650716 199203 1007	IV/b	GURU	0	6	25	10	01	03	1992	10/1/2016	Kedaton/16/07/1965	S1/1990	50	MTK	0048740643200023
34	Dra.Hj.Maryati Nasution	19610515 198701 2001	IV/b	GURU	0	6	31	0	01	01	1987	10/1/2016	Tanjung Karang/05/05/1961	S1/1985	54	KIMIA	3847739640300092
35	Drs. Ramlan	19641123 199003 1007	IV/b	GURU	0	6	27	10	01	03	1990	10/1/2016	Jondong/05/08/1964	S1/1997	51	FISIKA	2433738637200012
36	Hi.Joko Raharjo, M.Pd.	19660415 199202 1002	IV/b	GURU	0	6	25	11	01	02	1992	10/1/2016	Klaten/15/04/1966	S2/2010	49	B. INDONESIA	5747744645200002
37	Drs. Engkur Kurniadi	19670226 199001 1001	IV/b	GURU	0	6	28	0	01	03	1990	10/1/2016	Rantau Bayur/23/11/1964	S1/1989	51	BIOLOGI	0558745647200012
38	Kennedy, S.Pd.	19680312 199203 1014	IV/a	GURU	9	6	25	10	01	03	1992	10/1/2007	Talang Padang/12/03/1968	S1/1997	48	B. INGGRIS	7644746648200022
39	Mardiyah, S.Pd.	19640805 198803 2013	IV/a	GURU	7	6	29	10	01	04	1988	10/1/2009	Subang/26/02/1967	S1/1993	48	B. INDONESIA	1139745647300043
40	Rokhyati, S.Pd.	19640531 199302 2001	IV/a	GURU	5	0	24	11	01	02	1992	4/1/2012	Sleman/31/05/1964	S1/1998	51	EKONOMI	5747744645200002
41	Basuki Mulyanto,S.Pd.	19631209 198811 1001	IV/a	GURU	5	0	29	2	01	11	1988	4/1/2012	Malang/09/12/1963	S1/2010	52	MTK	4541741645200003
42	Rilia Santi, S.Pd.	19760408 199903 2004	IV/a	GURU	5	0	27	10	01	03	1999	4/1/2012	Tanjung Karang/08/04/1976	S1/1998	39	MTK	1740754654300002
43	Sukirman,S.Pd.I	19710705 199403 1001	IV/a	GURU	4	6	23	10	01	03	1994	10/1/2012	Way Huwi/05/07/1971	S1/2003	44	PAI	8037749652200023
44	Drs. Olopan Ompusunggu	19590927 198102 1002	IV/a	PUSTAKAWAN	3	6	35	2	1	3	1985	10/1/2013	Jawa Tengah/27/09/1959	S1/1989	57	-	3259737639200013
45	Drs. Zimot Radius N.	19670219 199703 1004	IV/a	GURU	0	6	20	10	01	03	1997	10/1/2016	Tiga Dolok/19/02/1967	S1/1994	49	PENJASKES	1551745656200002
46	Heri John Dewey, S.E	19660623 198803 1	III/d	GURU	3	0	29	1	01	03	198	4/1/2014	Lampung	S1/199	49	-	0955744647202022

		007									8		Utara/23/06/1966	7			
47	Maya Siskawati, S.Pd	19830515 200604 2001	III/d	GURU	2	6	11	8	01	04	2006	10/1/2014	Pardasuka/15/05/1983	S1/2005	32	GEOGRAFI	8847761661300002
48	Rahmat Riadi, S.Pd.	19650321 198902 1001	III/c	GURU	12	0	28	11	01	02	1989	4/1/2005	Pendopo/21/03/1965	S1/1997	51	MTK	4653743645200012
49	Miftahul Huda, M.Pd.I	19710603 200604 1004	III/c	GURU	4	6	11	8	01	04	2006	10/1/2012	Mandala Sari/03/06/1971	S2/2011	44	PAI	5935749651200022
50	Habiba	19610818 198513 2006	III/b	TU	11	3	32	1	01	03	1985	1/1/2006	Padang Serunai/18/08/1961	SLTA/1982	54	-	9150739639300003
51	Aryenti Mardia	19650801 199003 2006	III/b	TU	6	6	27	1	01	03	1990	10/1/2010	Sungai Abang/01/08/1965	SLTA/1986	50	-	6133743646300083
52	Semar Jaya Is, S.Pd.	19790311 200902 1002	III/b	GURU	5	0	8	10	01	01	2009	4/1/2012	Lampung Tengah/11/03/1979	S1/2003	37	BIOLOGI	5643757658200032
53	Cut Nurliana Setia Putri, M.Si	19860927 201001 2009	III/b	GURU	4	6	8	0	01	01	2010	10/1/2012	Bandar Lampung/27/09/1986	S2/2015	29	MTK	0259764664300013
54	Sundari, S.Pd	19790303 201001 2010	III/b	GURU	4	6	8	0	01	01	2010	10/1/2012	Mulyo Rejo/03/03/1979	S1/2004	37	SEJARAH	4635757659210090
55	Erlinda Sari, S.Pd.	19830228 200903 2003	III/b	GURU	4	0	7	10	01	01	2010	4/1/2013	Bandar Lampung/28/02/1983	S1/2008	33	BK	4560761662220002
56	Nassar, S.Pd.	19870302 201001 1003	III/b	GURU	3	0	8	0	01	01	2010	4/1/2014	Bandar Lampung/02/03/1987	S1/2009	29	FISIKA	8634765666200032
57	Armawati, S.Pd	19850127 201101 2002	III/a	GURU	6	3	7	0	01	01	2011	1/1/2011	Kota Bumi/27/01/1985	S1/2006	31	PKN	6459763663220000
58	Sury Andhika Putri, S.Pd.	19880121 201101 2003	III/a	GURU	6	3	7	0	01	01	2011	1/1/2011	Baturaja/21/01/1988	S1/2010	28	SOSIOLOGI	345376666220002
59	Ukhtia Sari, S.Pd.i	19871013 201101 2003	III/a	GURU	6	3	7	0	01	01	2011	1/1/2011	Sidodadi/13/10/1987	S1/2009	28	MB. ARAB	1345765666220013
60	Mudringah	19690516 199103 2006	III/a	TU	6	3	26	1	01	03	1991	1/1/2011	Bobot Sari/16/05/1969	SLTA/1994	46	-	3848747649300042
61	Letriana,S.Pd	19811106 201407 2001	III/a	GURU	2	9	3	6	1	7	2014	7/1/2014	Tanjung Karang/06/11/1981	S1/2004	34	BIOLOGI	0438759660300023
62	Johansyah, S.Kom	19741101 201407 1001	II/c	GURU	2	9	3	6	1	7	2014	7/1/2014	Tanjung Karang/01/11/1974	S1/2008	41	TIK	3433752654200010
63	Betty Herlindawati	19720130 201407 2001	II/a	TU	2	9	3	6	1	7	2014	7/1/2014	S.Kemiling/30/01/1972	SLTA/1991	44	-	3462750652300012

DAFTAR PERSONEL NON-PNS SMAN 12 BANDAR LAMPUNG

No	Nama	Status Kepegawaian	TUPOKSI/Guru Mapel	Tempat Tanggal Lahir	L/P	Agama	Pendidikan Terakhir/ TH Lulus	NO. SK	NUPTK/PEG.ID
1	Davina	Honorer TU	TU	Tanjung karang, 16-12-1979	P	ISLAM	SMU/1998	521/I.12.1/SMU12.12/KP/2000	6548757659300033
2	Fitri Yani, S.Pd	Honorer TU	TU/Operator	Sebarus, 26-07-1985	P	ISLAM	S1/2011	092/KP/08/III.12/2010	10807058185002
3	Milya Hartati,S.Pdl	Honorer TU	TU	kerbang Langgar, 28-06-1987	P	ISLAM	S1/2010	62/KP/08/III.12/2011	10807058187002
4	Anizawati,S.Pd	Honorer TU	TU	Tanjung Karang, 18-07-1990	P	ISLAM	S1/2012	371/KP/08/III.12/2012	-
5	Fitri Anggraeni	Honorer TU	TU	Bandar Lampung, 24-03-1992	P	ISLAM	SMK/2011	371/KP/08/III.12/2012	-
6	Pujiati	Honorer TU	PUSTAKAWAN	Purbalingga, 01-05-1978	P	ISLAM	SMK/1997	238/I.12.1/SMU.12/KP/1999	7833756658300010
7	Sri Utami	Honorer TU	PUSTAKAWAN	Sragen, 10-05-1975	P	ISLAM	SMEA/1996	521/I.12.1/SMU12.12/KP/2000	5842753657300002
8	Ns.Marlia Sari, S. Kep	Honorer TU	UKS	Krui, 10-1-1980	P	ISLAM	S1/2009	299/KP/08/III.12/2009	10807058180001
9	Yuliana Wati, A.Md.Kep	Honorer TU	UKS	Bangun sari, 14-6-1987	P	ISLAM	D3/2009	275/KP/08/III.12/2011	10807058187003
10	Ratu Dwi Gustia R, S.Pd	Honorer TU	LABORAN KIMIA	B. Lampung, 01-08-1989	P	ISLAM	S1/2012	480A/KP/08/III.12/2015	-
11	Rubiantoro, A.Md	Honorer TU	TU/Operator	T. karang, 19-12-1977	L	ISLAM	D3/2002	308//KP/08/III.12/2008	0561755657200033
12	Dili Nilakandi,S.Si	Honorer TU	LABORAN BAHASA	T. Karang, 15-9-1985	P	ISLAM	S1/2008	271/KP/08/III.12/2011	-
13	Siti Fatonah, A.Md	Honorer TU	LABORAN BAHASA	Way Layap, 24-6-1979	P	ISLAM	D3/2004	271/KP/08/III.12/2011	-
14	W a n t o	Honorer TU	TU	Karang anyar, 29-8-1969	L	ISLAM	SMEA/1990	238/I.12.1/SMU.12/KP/1999	4161747650200013
15	S o n o	Honorer TU	PENJAGA SEKOLAH	Jati sari, 19-4-1965	L	ISLAM	SD	521/I.12.1/SMU12.12/KP/2000	-
16	Sumiran	Honorer TU	PENJAGA SEKOLAH	Sukarame, 5-1-1962	L	ISLAM	SD	16/KP/08/III.12/2003	-
17	Budiman	Honorer TU	PENJAGA SEKOLAH	Karang anyar, 12 - 2 - 1975	L	ISLAM	SMP/2011	49/KP/08/III.12/2004	1544754656200025
18	Virgo	Honorer TU	SATPAM	Medan, 17-08-1977	L	KHATOLIK	SMU N	16/KP/08/III.12/2003	2149755658200013
19	Sonjana	Honorer TU	PEKARYA	cirebon, 14-4-1977	L	ISLAM	SMP	013/KP/08/III.12/2007	-
20	Herwan	Honorer TU	SATPAM	Sugihan, 3-9-1966	L	ISLAM	SMA	299/KP/08/III.12/2009	-
21	Nur Cahyadi	Honorer TU	PEKARYA	Margodadi, 10-2-1972	L	ISLAM	SMP	092/KP/08/III.12/2010	-
22	Agus Af	Honorer TU	SATPAM	Palembang, 28-8-1970	L	ISLAM	SMA	473/KP/08/III.12/2013	-
23	Gusriana, S.Pd	Honorer TU	LABORAN FISIKA	Metro, 28-8-1993	P	ISLAM	S1	219/KP/08/III.12/2017	-
24	Resta Anggun Lestari, A.Md	Honorer TU	PUSTAKAWAN	Bandar Lampung, 23-4-1994	P	ISLAM	D3	219/KP/08/III.12/2017	-

Sarana dan Prasarana

Tanah

Status		Luas Tanah	Penggunaan	Halaman/ Taman	Lapangan Olahraga	Kebun	Lain2
Pemilikan		seluruhnya	Bangunan				
Milik	Sertifikat	23.000 m ²	6.200 m ²	13.800 m ²	2.000 m ²	6.000 m ²	1.000 m ²
	Belum Sertifikat						
Bukan Milik							

Ruang menurut jenis, status pemilikan, kondisi dan luas

No	Jenis Ruang	Milik						Bukan Milik	
		Baik		Rusak Ringan		Rusak Berat		JML	Luas (M2)
		JML	Luas (M2)	JML	Luas (M2)	JML	Luas (M2)		
1	Ruang Kelas	28	2433						
2	Laboratorium IPA	3	495						
3	Lab. Biologi	1	165						
4	Lab. Kimia	1	165						
5	Lab. Fisika	1	165						
6	Lab. Bahasa	1	144						
7	Lab. Komputer	1	144						
8	Ruang Perpustakaan	1	150						

No	Jenis Ruang	Milik						Bukan Milik	
		Baik		Rusak Ringan		Rusak Berat		JML	Luas (M2)
		JML	Luas (M2)	JML	Luas (M2)	JML	Luas (M2)		
9	Ruang Keterampilan	1	93						
10	Ruang Serbaguna	1	144						
11	Ruang UKS	1	36						
12	Koperasi/Toko	1	36						
13	Ruang BP/BK	1	48						
14	Ruang Kep. Sekolah	1	72						
15	Ruang Guru	1	315						
16	Ruang TU	1	100						
17	Ruang OSIS	1	18						
18	Kamar Mandi/WC Guru	3	36						
19	Kamar Mandi/WC Siswa	20	96						
20	Gudang	2	36						
21	Ruang Ibadah	1	300						
22	Rumah Penjaga Sekolah	2	80						

Bandar Lampung, Januari
2010

Kepala SMA Negeri 12
Bandar Lampung

Dra. Hj. Mis Alia, M. Pd
NIP. 196110241980102001